

LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN (PBL) I
JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO



KELURAHAN : NAMBO
KECAMATAN : NAMBO
KOTA : KENDARI

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO
KENDARI
2019

DAFTAR NAMA PESERTA PBL I KELOMPOK 4
KEL. NAMBO KEC. NAMBO KOTA KENDARI
MAHASISWA FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO

1.	Ahmad Ilham	J1A117006
2.	Annisa	J1A117018
3.	Arlita Abbas	J1A117019
4.	Asna	J1A1 17 020
5.	Zakiah	J1A117171
6.	Andi Fadhillah Rustam	J1A117178
7.	Andi Ramlah Avianti	J1A117179
8.	Andi Reski	J1A1 17 180
9.	Apriani	J1A1 17 183
10.	Apriani	J1A1 17 184
11.	Arliani Bahtiar	J1A1 17 185
12.	Saskia Pradina	J1A1 17 331
13.	Siti Salifa	J1A1 17 333
14.	Muh Jayandi	J1A1 17 239

LEMBAR PENGESAHAN MAHASISWA PBL I

LEMBAR PENGESAHAN MAHASISWA PBL I
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO

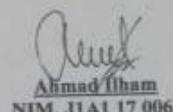
KELURAHAN : NAMBO
KECAMATAN : NAMBO
KOTA : KENDARI

Mengetahui:

Kepala Kelurahan Nambo



Koordinator Kelurahan Nambo



Menyetujui :

Pembimbing Lapangan Kelurahan Nambo,

Nurmaladewi, S.KM., M.P.H
NIP. 199108142019032024

PBL I Mahasiswa Kesehatan Masyarakat-UHO
Kel. Nambo, Kec. Nambo, Kota Kendari



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan atas kehadirat Allah Azza Wajalla, yang telah memberikan Hidayah-Nya, limpahan rezeki, kesehatan dan kesempatan sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan Laporan Pengalaman Belajar Lapangan I (PBL I) Kelompok 4 ini dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Laporan PBL I merupakan salah satu penilaian dalam PBL I. Pada hakekatnya, laporan ini memuat tentang hasil pendataan tentang keadaan kesehatan masyarakat di Kelurahan Nambo, Kecamatan Nambo, Kota Kendari yang telah dilakukan oleh mahasiswa PBL kelompok 4 (empat). Adapun pelaksanaan kegiatan PBL I ini dilaksanakan mulai dari tanggal 3 Juli sampai 16 Juli 2019.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penulisan laporan ini banyak hambatan dan tantangan yang kami dapatkan, namun berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah Swt. sehingga hambatan dan tantangan yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu, kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Ibu Nurmala Dewi, S.KM., M.PH, selaku pembimbing yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran-saran yang sangat berharga kepada kami selama melaksanakan kegiatan PBL dan selama menyusun laporan ini.

Selanjutnya, kami selaku peserta PBL I kelompok 4 (empat) tak lupa pula mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Yusuf Sabilu M.Si selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Bapak Prof. Dr. H. Ruslan Majid, M.Kes selaku Wakil Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat, Bapak Dr. Suhadi, S.KM., M.Kes selaku Wakil Dekan II Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Ibu Dr. Nani Yuniar, S.Sos., M.Kes selaku Wakil Dekan III Fakultas Kesehatan Masyarakat serta seluruh staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.
2. Ibu Dr. Asnia Zainuddin S.Si., M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat.
3. Seluruh Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.
4. Bapak Rajamuddin, S.IP selaku Kepala Kelurahan Nambo beserta keluarga atas bantuan, kasih sayang, arahan dan dukungannya selama kami melaksanakan Pengalaman Belajar Lapangan.
5. Tokoh-tokoh masyarakat kelembagaan kelurahan dan tokoh-tokoh agama beserta seluruh masyarakat Kelurahan Nambo, Kecamatan Nambo, Kota Kendari atas kerjasamanya sehingga pelaksanaan kegiatan PBL I dapat berjalan dengan lancar.
6. Kedua orang tua dan keluarga besar kami yang selalu memberikan dukungan penuh baik dari segi moral maupun materil sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan PBL ini dengan baik.
7. Seluruh teman-teman mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah membantu sehingga laporan ini bisa terselesaikan, khususnya kepada kakak-

kakak tingkat yang selalu memberikan saran yang positif dan kepada teman-teman kelompok 4 yang telah sukses membangun solidaritas dan kerjasama yang baik selama kegiatan PBL.

Sebagai manusia biasa, kami menyadari bahwa laporan PBL I ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun sehingga kiranya dapat dijadikan sebagai acuan pada penulisan laporan PBL berikutnya.

Kami berdoa semoga Allah Azza Wajalla. Selalu melindungi dan melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu kami dan semoga laporan PBL I ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Nambo, Juli 2019

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR NAMA PESERTA PBL I KELOMPOK 4.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN MAHASISWA PBL I	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan PBL	4

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI

A. Keadaan Geografis dan Demografi.....	7
B. Status Kesehatan Masyarakat.....	11
C. Perilaku	14
D. Pelayanan Kesehatan.....	15
E. Faktor Sosial dan Budaya.....	17

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pendataan.....	22
1. Karakteristik Responden	25
2. Karakteristik Sosial Ekonomi.....	32
3. Akses Pelayanan Kesehatan	35
4. Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)	44
5. Pengalaman Kehamilan Anak Terakhir	53
6. Pengalaman Persalinan Anak Terakhir	59
7. Perilaku Pemberian ASI/ Menyusui	62
8. Riwayat Imunisasi	67

9.	Penggunaan Garam Beryodium.....	69
10.	Pola Konsumsi	73
11.	Status gizi.....	74
12.	Mortality	80
13.	Sanitasi dan Sumber Air Minum	83
14.	Gangguan kesehatan	89
15.	Observasi	94
B.	Pembahasan.....	97
1.	Keadaan Kesehatan Masyarakat Kelurahan Nambo	97
2.	Identifikasi dan Analisis Masalah	106
3.	Prioritas Masalah.....	108
4.	Alternatif Pemecahan Masalah.....	110
5.	Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah	111
6.	Rencana Operasional Kegiatan (<i>Planning of Action</i>).....	114
7.	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Selama di Lapangan	117
BAB IV PENUTUP		
A.	Kesimpulan	119
B.	Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA		122
LAMPIRAN.....		124

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
1	Jumlah Kepala Keluarga Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2016	10
2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2016	10
3	Fasilitas Kesehatan Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2016	15
4	Distribusi Staf Puskesmas Nambo Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2016	15
5	Daftar Sepuluh Besar Penyakit di Wilayah Kerja Puskesmas Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2016	16
6	Distribusi Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2016	17
7	Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan dengan Responden di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	25
8	Distribusi Responden Berdasarkan Umur di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	26
9	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari 2019	27
10	Distribusi Responden Berdasarkan Status Perkawinan di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	28

11	Distribusi Kepala Keluarga Berdasarkan Pekerjaan di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	29
12	Distribusi Responden Berdasarkan Pernah tidaknya Sekolah di Keluran Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	30
13	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	30
14	Distribusi Responden Berdasarkan Kemampuan Membaca di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	31
15	Distribusi Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	32
16	Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah ruangan/kamar di dalam rumah di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	32
17	Distribusi Responden Berdasarkan jenis rumah di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	33
18	Distribusi Menurut Jumlah Pendapatan Rumah Tangga Per Bulan Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	34
19	Distribusi Responden Berdasarkan adanya keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	35
20	Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Pertama Yang Dilakukan Bila Anggota Keluarga Sakit di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	35

21	Distribusi Responden Berdasarkan Akses ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	36
22	Distribusi Responden Menurut Waktu Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	37
23	Distribusi Responden Berdasarkan Alasan Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan Terakhir Kali di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	38
24	Distribusi Responden Berdasarkan jenis fasilitas kesehatan yang dikunjungi Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	39
25	Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Mencapai Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019	39
26	Distribusi Responden Berdasarkan Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	40
27	Distribusi Responden Waktu Yang Ditempuh Dari Rumah Ke Fasilitas Kesehatan Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	41
28	Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan Apa Yang Paling Memuaskan Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019	42
29	Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan Apa Yang Paling Tidak Memuaskan Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	43
30	Distribusi Responden Berdasarkan Apakah Memiliki Kartu Jaminan Kesehatan Di Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	43

31	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis kartu jaminan kesehatan di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	44
32	Distribusi Responden Menurut Program Keluarga Berencana (KB) di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	46
33	Distribusi Responden Menurut Persalinan di Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	47
34	Distribusi Responden Menurut Bayi yang Mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	48
35	Distribusi Responden Menurut Bayi yang Mendapatkan Air Susu Ibu (ASI) di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	49
36	Distribusi Responden Berdasarkan Balita Mendapatkan Pemantauan Pertumbuhan (Posyandu) Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	49
37	Distribusi Responden Berdasarkan Penderita Tuberculosis Paru di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Thun 2019	50
38	Distribusi Responden Berdasarkan Penderita Hipertensi Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	51
39	Distribusi Responden Berdasarkan Penderita Gangguan Jiwa di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari 2019	51
40	Distribusi Responden Menurut Perilaku Merokok Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo 2019	52

41	Distribusi Responden Berdasarkan Keanggotaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari 2019	52
42	Distribusi Responden Berdasarkan Akses Sarana Air Bersih di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari 2019	53
43	Distribusi Responden Buang Air Besar (BAB) Menggunakan Jamban di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari 2019	54
44	Distribusi Responden Berdasarkan Status PIS-PK Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari 2019	54
45	Distribusi Responden Berdasarkan Ibu yang Memeriksakan Kehamilan ke Petugas Kesehatan Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari 2019	55
46	Distribusi Responden Berdasarkan Petugas yang Memeriksa Kehamilan Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari 2019	56
47	Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari 2019	56
48	Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan Saat Memeriksakan Kehamilan Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari 2019	57
49	Distribusi Responden Berdasarkan Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari 2019	59
50	Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo 2019	59

51	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Bahaya Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo, Kota Kendari Tahun 2019	60
52	Distribusi Responden Berdasarkan Penolong utama saat melahirkan Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	61
53	Distribusi Responden Berdasarkan Tempat melahirkan Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	62
54	Distribusi Responden Berdasarkan Cara Melahirkan Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	63
55	Distribusi Responden Berdasarkan Masalah Selama Persalinan Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	64
56	Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Menyusui Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota kendari Tahun 2019	65
57	Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Inisiasi Menyusui Dini di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019	65
58	Distribusi Responden Berdasarkan Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ketujuh Di Kelurahan Nambo Kecamatan nambo Kota Kendari Tahun 2019	66
59	Distribusi Responden Berdasarkan Balita yang Masih Disusui ASI di kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	67
60	Distribusi Responden Berdasarkan Usia Balita Berhenti Disusui ASI di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	67

61	Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Pemberian Minuman, Makanan, Atau Cairan Selain ASI Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	68
62	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Minuman, Makanan, atau Cairan yang Diberikan Kepada Balita di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari 2019	69
63	Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Mencuci Tangan Sebelum Memberikan ASI di Kelurahan Nambo, Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	70
64	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Catatan Imunisasi di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	71
65	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Imunisasi yang Diterima di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	71
66	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Manfaat Imunisasi di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	72
67	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Garam Beryodium di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	73
68	Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Garam Beryodium di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	74
69	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Garam yang Selalu Dipakai di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo, Kota Kendari Tahun 2019	74

70	Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Memperoleh Garam di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	75
71	Distribusi Responden Berdasarkan Cara Penggunaan Garam Beryodium di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	76
72	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Akibat Kekurangan Yodium di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo, Kota Kendari Tahun 2019	77
73	Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Makan Dalam Sehari di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019	77
74	Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Makan Pagi/Sarapan di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kedari Tahun 2019	78
75	Distribusi Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan Menurut BB/U di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	79
76	Distribusi Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan Menurut TB/U di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	79
77	Distribusi Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan Menurut BB/TB di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	80
78	Distribusi Status Gizi Bayi Usia 7-12 Bulan Menurut BB/U di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	80
79	Distribusi Status Gizi Bayi Usia 7-12 Bulan Menurut TB/U di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	81
80	Distribusi Status Gizi Bayi Usia 7-12 Bulan Menurut BB/TB di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	81

81	Distribusi Status Gizi Bayi Usia 13-24 Bulan Menurut BB/U di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	82
82	Distribusi Status Gizi Bayi Usia 13-24 Bulan Menurut TB/U di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	82
83	Distribusi Status Gizi Bayi Usia 13-24 Bulan Menurut BB/TB di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	83
84	Distribusi Status Gizi Bayi Usia 25-36 Bulan Menurut BB/U di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	83
85	Distribusi Status Gizi Bayi Usia 25-36 Bulan Menurut TB/U di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	84
86	Distribusi Status Gizi Bayi Usia 25-36 Bulan Menurut BB/TB di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	84
87	Distribusi Responden Menurut Anggota Rumah Tangga Yang Meninggal Selama Satu Tahun Terakhir di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	85
88	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang Meninggal di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo 2019	86
89	Distribusi Responden Menurut Penyebab Kematian Anggota Rumah Tangga Yang Meninggal Selama Satu Tahun Terakhir di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	87
90	Distribusi Responden Berdasarkan Umur Anggota Keluarga YangMeninggal di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	87

91	Distribusi Responden Menurut Sumber Air Minum Utama di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	88
92	Distribusi Responden Menurut Memasak Air Sebelum Diminum di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	89
93	Distribusi Responden Menurut Alasan Tidak Memasak Air Sebelum Diminum di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	89
94	Distribusi Responden Menurut Memiliki Jamban di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	90
95	Distribusi Responden Menurut Jenis Jamban di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	91
96	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	92
97	Distribusi Responden Menurut Jenis Tempat Sampah di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	92
98	Distribusi Responden Menurut Pengolahan Sampah di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	93
99	Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	94
100	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan SPAL di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	95
101	Distribusi Responden Menurut kasus TB paru di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	95
102	Distribusi Responden Menurut perilaku minum obat TB paru di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	96

103	Distribusi Responden Menurut gejala penderita TB paru di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	97
104	Distribusi Responden Menurut perilaku pengukuran tekanan darah di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	97
105	Distribusi Responden Menurut Perilaku Minum Obat Hipertensi Secara Teratur di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	98
106	Distribusi Responden Menurut penderita gangguan jiwa di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	98
107	Distribusi Responden Menurut Penderita Gangguan Jiwa yang Menerima Pengobatan di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	99
108	Distribusi Responden Menurut Penderita Gangguan Jiwa yang Tidak Diterlantarkan di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	100
109	Distribusi Responden Menurut Status Rumah Sehat Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	100
110	Distribusi Responden Menurut Status Sarana Air Bersih di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	101
111	Distribusi Responden Menurut Status Jamban Keluarga di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	102
112	Distribusi Responden Menurut Status Saluran Pembuangan Air Kotor di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	103
113	Distribusi Responden Menurut Status Tempat Pembuangan Sampah di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	104
114	Distribusi Responden Status Keadaan Air Minum Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	105

115	Matriks USG Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan di Kelurahan Nambo Tahun 2019	117
116	Matriks CARL Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah Kesehatan Masyarakat di Kelurahan Nambo Tahun 2019	119
117	Rencana Operasional Kegiatan (<i>Planning of Action</i>) Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019	122

DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN

No.	Singkatan	Kepanjangan/Arti
1.	TPA	Tempat Pembuangan Akhir
2.	SPAL	Saluran Pembuangan Air Limbah
3.	PIS-PK	Program Indonesia Sehat Melalui Pendekatan Keluarga
4.	TOGA	Tanaman Obat Keluarga
5.	CARL	<i>Capability</i> atau Kemampuan, <i>Accessibility</i> atau Kemudahan, <i>Readness</i> atau Kesiapan dan <i>Lverage</i> atau Daya Ungkit.
6.	USG	<i>Urgency, Seriousness, Growth</i> (USG)
7.	POA	<i>Plan of Action</i> (Perencanaan Kegiatan)
8.	RW	Rukun Warga
9.	RT	Rukun Tetangga
10.	Kel.	Kelurahan
11.	Kec.	Kecamatan
12.	TB	Tuberculosis
13.	PDAM	Perusahaan Daerah Air Minum
14.	PKK	Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga
15.	BCG	<i>Bacillus Calmette-Guerin</i>
16.	DPT	Difteri, Pertusis dan Tetanus

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Penyambutan Peserta PBL I & 2 oleh Bapak Camat Nambo Di Kantor Kelurahan Nambo, Kecamatan Nambo, Kota Kendari
- Gambar 2. Dosen Pembimbing masing-masing posko Di Kecamatan Nambo saat penyambutan
- Gambar 3. Peserta PBL I & II Di Kecamatan Nambo saat Penyambutan
- Gambar 4. Rapat Awal seluruh anggota Kelompok peserta PBL I & II Kelurahan Nambo
- Gambar 5. kunjungan senior
- Gambar 6. Registrasi Peserta Rapat Pertemuan Awal Dengan Aparat Kelurahan Nambo
- Gambar 7. Rapat Pertemuan Awal dengan Aparat Kelurahan Nambo
- Gambar 8. Sambutan Kordinator Kelurahan Posko 4 saat Rapat Pertemuan Awal dengan aparat Kelurahan Nambo
- Gambar 9. Foto bersama dengan peserta rapat Pertemuan Awal dengan Aparat Kelurahan Nambo
- Gambar 10. Bakti Sosial di Kantor Kelurahan Nambo
- Gambar 11. Bakti Sosial Di Sekitar Kantor Kelurahan Nambo
- Gambar 12. Bermain Voli bersama Warga Kelurahan Nambo
- Gambar 13. Proses Pendataan Masyarakat Kelurahhan Nambo, Kecamatan Nambo, Kota Kendari
- Gambar 14. Penempelan Stiker PIS-PK Posko 4
- Gambar 15. Kunjungan Pembimbing Kelompok 4Gambar 16. Kunjungan Supervisor Kelompok 4
- Gambar 18. Kunjungan BABINSA Kelurahan Nambo
- Gambar 19. Tabulasi data
- Gambar 20. Kunjungan kegiatan Posyandu Kelurahan Nambo
- Gambar 21. Kegiatan Brainstorming
- Gambar 22. Peserta Brainstorming
- Gambar 23. Foto Bersama setelah Brainsorming

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Hadir peserta PBL I Kelurahan Nambo, Kecamatan Nambo
2. Jadwal pelaksanaan program kerja (*Gantt Chart*) PBL I Kelurahan Nambo, Kecamatan Nambo
3. Jadwal piket harian peserta PBL I kelompok 4 Kelurahan Nambo, Kecamatan Nambo
4. Struktur organisasi PBL I FKM UHO Kelurahan Nambo, Kecamatan Nambo
5. Stiker PIS-PK kelompok 4 Kelurahan Nambo, Kecamatan Nambo
6. Kuesioner rumah tangga
7. Surat pengantar pengambilan data sekunder di Kelurahan Nambo, Kecamatan Nambo
8. Undangan pertemuan awal bersama aparat lurah PBL I Kelurahan Nambo, Kecamatan Nambo
9. Daftar hadir peserta pertemuan awal bersama aparat lurah PBL I Kelurahan Nambo, Kecamatan Nambo
10. Undangan pertemuan *Brainstorming* PBL I Kelurahan Nambo, Kecamatan Nambo
11. Daftar hadir peserta *Brainstorming* PBL I Kelurahan Nambo, Kecamatan Nambo
12. Peraturan dan tata tertib kelompok 4
13. Buku keluar kelompok 4
14. Buku tamu kelompok 4
15. Status Gizi Batita di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo

16. *Mapping* (Pemetaan) Kelurahan Nambo, Kecamatan Nambo

17. Dokumentasi kegiatan PBL I FKM UHO Kelurahan Nambo, Kecamatan
Nambo

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Visi pembangunan nasional tahun 2005-2025 sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 adalah Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur. Untuk mewujudkan visi tersebut ditetapkan 8 (delapan) arah pembangunan jangka panjang, yang salah satunya adalah mewujudkan bangsa yang berdaya saing.

Dalam mewujudkan bangsa yang berdaya saing, salah satu cara yang ditetapkan adalah mengedepankan pembangunan sumber daya manusia, yang ditandai dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Unsur unsur yang termasuk dalam bagian IPM adalah derajat kesehatan, tingkat pendidikan, dan pertumbuhan ekonomi. Derajat kesehatan dan tingkat pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia yang mana generasi muda yang berkualitas berasal dari sumber daya manusia yang berkualitas pula.

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, kesejahteraan keluarga dan masyarakat, serta mempertinggi kesadaran akan pentingnya hidup sehat. Terwujudnya keadaan sehat adalah kehendak semua pihak, tidak hanya oleh seseorang tetapi juga oleh keluarga, kelompok dan bahkan oleh masyarakat. Untuk dapat mewujudkan keadaan sehat tersebut banyak hal yang perlu dilakukan, salah satu diantaranya yang

dinilai peranan cukup penting adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan.

(Blum 1974 dalam Wardhana, 2015)

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pembangunan Nasional adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa dalam rangka mencapai tujuan bernegara. Berkaitan dengan hal itu, Undang-Undang Republik Indonesia No 36 Tahun 2009 tentang kesehatan menyatakan bahwa derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dicapai melalui penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Pembangunan yang dilaksanakan harus dapat menjamin bahwa manfaatnya dapat diterima oleh semua pihak, berdampak adil bagi perempuan dan laki-laki (Kemenkes RI, 2010).

Pendekatan masyarakat yang komprehensif untuk mempertahankan dan meningkatkan status kesehatan penduduk sangat dibutuhkan. Hal tersebut dilakukan dengan membina lingkungan yang memungkinkan masyarakat dapat hidup sehat, membina perilaku hidup sehat, menggalakkan upaya promotif dan preventif serta memperbaiki dan meningkatkan pelayanan kesehatan agar lebih efektif dan efisien.

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu strategi yang digunakan dalam pembangunan masyarakat dan juga untuk membangun masyarakat desa untuk berperan aktif meningkatkan perkembangan desa selain itu sebagai upaya

untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Permendagri No.7 tahun 2007).

Konsep pemberdayaan masyarakat itu sendiri menjadikan masyarakat sebagai subyek dalam mewujudkan kemampuan dan kemandirian untuk memenuhi kebutuhannya akan pelayanan kesehatan, pendidikan, perumahan, transportasi dan lain-lain yang diselenggarakan secara mandiri namun tetap berpatokan pada tujuan nasional dan tidak terlepas dari pengawasan pemerintah untuk menghilangkan ketidakmampuan dan ketidakberdayaan masyarakat dalam menghadapi kehidupannya.

Sejalan dengan hal tersebut, Universitas Halu Oleo sebagai Perguruan Tinggi Negeri di Sulawesi Tenggara terlebih Fakultas Kesehatan Masyarakat memiliki tempat tersendiri dalam mendukung pembangunan kesehatan dengan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat). Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) merupakan salah satu mata kuliah yang diajarkan di Fakultas Kesehatan Masyarakat yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berkehidupan bermasyarakat. Melalui kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan yang dilakukan, diharapkan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat dapat menjadi fasilitator dan stimulator yang akan memberdayakan masyarakat untuk melakukan upaya-upaya guna mencapai derajat kesehatan masyarakat untuk mendukung pembangunan di bidang kesehatan dengan menyesuaikan dengan sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat setemmpat. Kegiatan ini pula menjadi bentuk pengabdian

mahasiswa terhadap masyarakat dengan menjadi fasilitator dan stimulator upaya penyelesian masalah kesehatan masyarakat dan sebagai bentuk aplikasi dari berbagai ilmu pengetahuan yang didapat selama proses perkuliahan.

Sesuai dengan hal tersebut penempatan kami kelompok 4 di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari dalam PBL ini adalah untuk mengetahui gambaran permasalahan kesehatan yang ada di daerah tersebut melalui Survey dengan menggunakan kuesioner rumah tangga, melakukan kajian permasalahan dengan brainstorming (curah pendapat) bersama dengan aparat lurah dan masyarakat di kelurahan dan melakukan intervensi. Diharapkan keberadaan kami di Kelurahan Nambo dapat meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan (pengetahuan, sikap dan perilaku) masyarakat dalam meningkatkan status kesehatan yang setinggi-tingginya.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang kami lakukan pada PBL I didapatkan beberapa temuan kasus penyakit di Kelurahan Nambo, Kecamatan Nambo. Selain itu juga ditemukan beberapa hasil observasi mengenai kesehatan rumah tangga yang tidak memenuhi syarat standar kesehatan yang telah ditentukan.

B. Maksud dan Tujuan PBL

Adapun maksud dan tujuan dari kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan I (PBL) I ini adalah dapat mengetahui permasalahan kesehatan yang ada pada masyarakat dan juga dapat merumuskan program yang dapat dilakukan untuk menanggulangi permasalahan tersebut. Selain itu, sebagai suatu wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang

didapatkan selama perkuliahan di kampus, terutama ilmu tentang kesehatan di masyarakat. Kegiatan pendidikan keprofesian yang sebagian besar berbentuk PBL bermaksud untuk:

1. Meningkatkan kemampuan profesi kesehatan masyarakat yang berorientasi kesehatan masyarakat.
2. Meningkatkan kemampuan dasar profesional dalam pengembangan dan kebijakan kesehatan.
3. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan mendekati problematik kesehatan masyarakat secara holistik.
4. Meningkatkan kemampuan profesi kesehatan masyarakat dalam menangani permasalahan kesehatan masyarakat.

Secara Umum tujuan pelaksanaan PBL I adalah untuk meningkatkan pemahaman dan ketrampilan mahasiswa tentang Ilmu Kesehatan Masyarakat dan aplikasinya di tengah-tengah masyarakat mengingat adanya program pemerintah mengenai Program Indonesia Sehat Pendekatan Keluarga, untuk itu sebagai calon tenaga kesehatan masyarakat kami di tuntut untuk profesional dalam menjalankan tugas. Adapun tujuan dari kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) I diharapkan agar mahasiswa mampu:

1. Mengenal dan memahami struktur masyarakat serta organisasinya.
2. Mengenal karakteristik serta norma-norma dalam masyarakat dan lingkungannya.
3. Dapat mengidentifikasi masalah hasil pengumpulan data dasar dan data sekunder.

4. Bersama-sama dengan masyarakat menentukan masalah kesehatan setempat.
5. Mengenal tujuan pokok dan fungsi sarana pelayanan kesehatan masyarakat.
6. Mengenal dan memahami institusi lain dan organisasi yang terkait dengan bidang kesehatan masyarakat.
7. Bersama dengan masyarakat membuat prioritas masalah yang berhubungan dengan status kesehatan masyarakat (berdasarkan hasil pengumpulan data dasar dan sekunder pada PBL I).
8. Bersama-sama dengan masyarakat membuat prioritas program dan merencanakan program untuk menyelesaikan masalah yang diprioritaskan kemudian diseminarkan di lokasi masing-masing.
9. Mempersiapkan pelaksanaan program yang dipilih pada PBL berikutnya.
10. Bekerja sama secara tim dalam berbagai kegiatan kelompok.
11. Membuat laporan PBL I, dan mempersiapkan pelaksanaan program intervensi pada PBL II.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI

A. Kedaan Geografis dan Demografi

Keadaan geografis merupakan bentuk alam yang meliputi batas wilayah, luas wilayah, dan kondisi topografi wilayah serta orbitasinya. Sedangkan Donald J Bogue di dalam bukunya yang berjudul “*Principle of Demography*“ memberikan definisi demografi sebagai berikut: “Demografi adalah ilmu yang mempelajari secara statistik dan matematika tentang besar, komposisi dan distribusi penduduk dan perubahan-perubahannya sepanjang masa”.

1. Geografis

Berikut dijelaskan mengenai keadaan geografi Kelurahan Nambo yang terdiri dari 8 RT dan 4 RW, yang meliputi luas wilayah, batas wilayah, topografi, keadaan iklim dan orbitasinya.

a. Luas Wilayah

Kelurahan Nambo merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Nambo Kota Kendari dengan luas wilayah 839,5 ha/m² yang terdiri atas lahan pemukiman seluas 125 Ha/m², lahan perkebunan 540 Ha/m², lahan perkuburan 0,5 Ha/m², lahan perkantoran 5 Ha/m², luas pekaragan 150 Ha/m² dan lahan prasarana umum lainnya seluas 19 Ha/m².

b. Batas Wilayah

Kelurahan Nambo merupakan Kelurahan yang memiliki luas wilayah 839,5 ha/m². Dilihat dari segi geografi Kelurahan Nambo memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Bungkutoko.
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Moramo Utara.
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Sambuli.
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Petoaha.

c. Topografi

Kelurahan Nambo merupakan daerah pesisir yang memiliki kontur wilayah yang berbukit-bukit dengan tinggi dari permukaan laut 350 mdpl, mempunyai dataran rendah 200 ha/m², dataran tinggi/ pegunungan 75 ha/m², lereng gunung 345 ha/ m², tepi pantai/pesisir 15 ha/m², aliran sungai 10 ha/m², kawasan hutan 151 ha/m², kawasan wisata 15 ha/m² dan bantaran sungai 5 ha/m².

d. Keadaan Iklim

Pada dasarnya Kelurahan Nambo memiliki iklim yang sama dengan wilayah Sulawesi Tenggara lainnya yang beriklim tropis. Kisaran suhu di Kelurahan Nambo adalah 27° C hingga 32° C. Seperti daerah lain di Indonesia Kelurahan Nambo memiliki 2 (dua) musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan

biasanya terjadi pada bulan Desember sampai dengan bulan Mei dengan curah hujan 1700 Mm dan kelembapan 18 – 24. Sedangkan musim kemarau biasanya terjadi pada bulan Juni sampai dengan bulan November. Namun, dikarenakan pemanasan global, maka keadaan cuaca dan iklim menjadi tidak menentu sedang untuk tinggi tempat dari permukaan laut adalah 350 mdl.

e. Orbitasi

Adapun orbitasi Kelurahan Nambo adalah sebagai berikut:

- 1) Jarak dari ibu kota kecamatan adalah $\pm 1,5$ Km.
- 2) Lama jarak tempuh ke ibukota kecamatan dengan kendaraan bermotor ± 30 menit.
- 3) Lama jarak tempuh ke ibukota kecamatan dengan berjalan kaki dengan kendaraan non bermotor adalah ± 45 menit.
- 4) Jarak tempuh ke ibu kota kabupaten/kota adalah 15 Km.
- 5) Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan kendaraan bermotor adalah 60 menit.
- 6) Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor adalah 90 menit.
- 7) Jarak tempuh ke ibu kota propinsi adalah 10 Km.

- 8) Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan kendaraan bermotor ± 45 menit.
- 9) Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor adalah ±60 menit.

2. Demografi

Berdasarkan data yang diperoleh dari buku Profil Kelurahan Nambo, jumlah penduduk di Kelurahan Nambo berjumlah 1331 jiwa dengan jumlah 301 Kepala Keluarga. Jumlah kepala keluarga di setiap kelurahan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Jumlah Kepala Keluarga Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Nama RT	Jumlah	
		N	(%)
1	RT I	60	19,86
2	RT II	17	5,6
3	RT III	33	10,9
4	RT IV	45	14,9
5	RT V	37	12,25
6	RT VI	43	14,23
7	RT VII	28	9,27
8	RT VIII	38	12,6
Total		301	100

Sumber : Data Sekunder profil Kelurahan Nambo Tahun 2016

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah kepala keluarga terbesar berada pada RT 1 dengan jumlah 60 KK (19,86%) dan kepala keluarga dengan jumlah terkecil berada pada RT 2 dengan jumlah 17 KK (5,6 %), sedangkan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kelurahan

Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	
		Jiwa	(%)
1.	Laki-laki	648	48
2.	Perempuan	699	52
Total		1347	100

Sumber : Data Sekunder profil Kelurahan Nambo Tahun 2016

Tabel 2 menunjukkan bahwa penduduk laki-laki di Kelurahan Nambo berjumlah 648 jiwa dengan persentase sebesar 48%, sedangkan penduduk perempuan berjumlah 699 jiwa dengan persentase sebesar 52%, sebagian besar penduduk di Kelurahan Nambo memiliki mata pencaharian sebagai buruh tani, sedangkan penduduk lainnya memiliki mata pencaharian sebagai petani, PNS, pedagang keliling, peternak, nelayan, bidan swasta, perawat swasta, TNI. POLRI, karyawan perusahaan swasta dan wiraswasta.

B. Status Kesehatan Masyarakat

1. Lingkungan

Menurut Undang Undang UU No 32 Tahun 2009, lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi

kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Lebih jelas L.L. Bernard memberikan pembagian lingkungan ke dalam 4 (empat) bagian besar, yakni:

a. Lingkungan Fisik

Lingkungan Fisik dapat dilihat dari keadaan lingkungan seperti kondisi perumahan, air bersih, jamban keluarga, pembuangan sampah dan SPAL.

1) Air bersih

Pada umumnya, sumber air bersih masyarakat di Kelurahan Nambo berasal dari sumur bor dan gali. Sumur bor tersebut merupakan sumur bor milik sendiri ataupun milik bersama. Ditinjau dari kualitas air khususnya dari segi kualitas fisiknya, sebagian besar air yang berasal dari sumur bor sudah memenuhi syarat yaitu tidak berwarna, tidak berbau, dan tidak berasa. Namun sebagian dari seluruh responden menyatakan bahwa sumber air yang mereka gunakan mengandung kapur yang cukup tinggi sehingga tidak digunakan untuk sumber air minum.

2) Jamban Keluarga

Sebagian besar masyarakat di Kelurahan Nambo sudah memiliki jamban. Adapun masyarakat yang tidak memiliki jamban, jamban tersebut tidak memenuhi persyaratan sebagai

jamban yang layak. Jenis-jenis jamban yang mereka miliki adalah jamban jenis leher angsa dan jamban jenis cemplung. Jamban cemplung umumnya terletak di dekat pesisir pantai. Masyarakat yang tidak memiliki jamban biasanya membuang kotorannya langsung ke laut.

3) Pembuangan Sampah dan SPAL

Pada umumnya masyarakat Kelurahan Nambo sebagian memiliki tempat pembuangan sampah dan SPAL. Sebagian besar sampah yang dihasilkan oleh masyarakat di bakar ataupun dibuang ke laut. Adapun masyarakat yang memiliki tempat sampah belum memenuhi syarat tempat sampah yang sehat. Sebagian besar masyarakat memiliki SPAL namun belum memenuhi syarat yaitu tidak tertutup dan air limbahnya langsung dibuang kelaut hanya serta sebagian kecil rumah yang memiliki SPAL yang memenuhi standar kesehatan.

b. Lingkungan Biologi

Lingkungan biologi dapat dilihat dari keadaan lingkungan yang tercemar oleh mikroorganisme. Untuk Kelurahan Nambo pencemaran lingkungan sebagian besar disebabkan oleh cara pembuangan limbah masyarakat yang berasal dari aktivitas sehari-hari masyarakat sekitar. Limbah padat yang dibuang ke pekarangan sebelum dibakar akan memicu pekarangan tersebut menjadi sumber reservoir lingkungan tempat perkembang biakan vektor penyakit

seperti nyamuk, lalat, dan vektor penyakit lainnya serta asap yang dapat mencemari. Adapun untuk sampah yang dibuang ke laut akan mencemari laut dan mengganggu kehidupan biota laut yang ada.

c. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial masyarakat Kelurahan Nambo tergolong sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hubungan antar masyarakat dan para pemuda kelurahan yang merespon dan mendukung kegiatan kami selama PBL ini serta interaksi terjalin dengan baik serta masih adanya hubungan keluarga yang erat antar warga Kelurahan Nambo.

Tingkat pendapatan masyarakat di Kelurahan Nambo umumnya telah dapat dikatakan cukup untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Namun pada umumnya tingkat pendidikan masih tergolong rendah sehingga sangat mempengaruhi status kesehatan masyarakat setempat. Selain itu dari tingkat pendidikan dan pendapatan masyarakat Kelurahan Nambo secara tidak langsung akan mempengaruhi status kesehatan masyarakat.

C. Perilaku

Menurut Bekher dalam Notoadmojo pada tahun 2012 Perilaku Kesehatan (*Health Behavior*) yaitu hal-hal yang berkaitan dengan tindakan atau kegiatan seseorang dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Termasuk juga tindakan-tindakan untuk mencegah penyakit, kebersihan

perorangan, memilih makanan, sanitasi, dan sebagainya. Perilaku kesehatan pada dasarnya adalah suatu respons seseorang (organisme) terhadap stimulus yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan, serta lingkungan.

D. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan di Kelurahan Nambo telah tergolong memadai, karena telah memiliki puskesmas induk dan puskesmas pembantu serta 2 posyandu.

1. Fasilitas Kesehatan

Tabel 3. Fasilitas Kesehatan Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019

No	Jenis Fasilitas	Sumber		Jumlah	Ket
		Pemerintah	Swasta		
1	Puskesmas Induk	Ya	-	1 unit	-
2	Puskesmas Pembantu	Ya	-	1 unit	-
3	Posyandu	Ya	-	2 unit	-

Sumber : Data Sekunder profil Kelurahan Nambo Tahun 2016

Tabel 3 menunjukkan bahwa Kelurahan Nambo telah memiliki 1 (satu) unit puskesmas induk, 1 (satu) unit puskesmas pembantu dan 2 unit posyandu. Puskesmas induk dan pembantu Kelurahan Nambo tercatat aktif dalam melayani penduduk setempat sementara posyandu tercatat rutin melakukan kegiatan posyandu tiap bulan untuk memeriksakan status gizi ibu hamil, bayi, dan balita yang diselenggarakan pada tanggal 7 dan 12 setiap bulannya.

2. Tenaga Kesehatan

Untuk tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas nambo dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4. Distribusi Staf Puskesmas Nambo Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Nama Ketenagaan	PNS	Ptt / Honorer / Mengabdi
1	Dokter Umum	1	-
2	Dokter Gigi	1	1
3	Perawat (S.1)	2	1
4	Perawat (D.3)	3	4
5	Perawat (D.1 SPK)	3	-
6	Perawat Gigi (D.III)	1	1
7	Bidan (D.IV)	1	-
8	Bidan (D.III)	4	5
9	Bidan (D.I)	0	-
10	Kesehatan Masyarakat (S.1)	5	2
11	Gizi (S.1)	0	1
12	Gizi (D.III)	1	2
13	Gizi (SPAG)	1	-
14	Kesehatan Lingkungan (D.III)	1	-
15	Farmasi (S.1)	1	-
16	Farmasi (D.III)	1	1
17	Non Kesehatan (S.1)	0	-
18	Non Kesehatan (SMU / SMK)	1	1
Total		27	19

Sumber : Data Sekunder profil Puskesmas Nambo Tahun 2019

Tabel 4 menunjukkan bahwa bidan (D.III) ptt/honorer atau yang mengabdi di puskesmas Nambo sebanyak 5 orang, 4 orang di antaranya adalah PNS dan tenaga kesehatan masyarakat sebanyak 2 orang ptt/honorer atau mengabdi diantara 2 terdapat 5 orang PNS.

3. Sepuluh Besar Penyakit

Daftar sepuluh besar penyakit yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Nambo dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Daftar Sepuluh Besar Penyakit di Wilayah Kerja Puskesmas Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Penyakit	Jumlah
1	Peny. lain pada saluran pernapasan bagian atas	1350
2	Gastritis	813
3	Penyakit Tulang	723
4	Hipertensi	561
5	Penyakit Pulpa	394
6	Ispa Lain	389
7	Gingivitis	279
8	Penyakit kulit Alergi	263
9	Penyakit Kulit Infeksi	237
10	Kecelakaan	219

Sumber : Data Sekunder profil Puskesmas Nambo Tahun 2019

Tabel 5 menunjukkan bahwa jumlah penderita penyakit yang terbanyak di wilayah kerja puskesmas nambo adalah penyakit lain pada saluran pernapasan bagian atas dengan 1350 penderita dan yang paling tersedikit adalah kecelakaan dengan 219 penderita.

E. Faktor Sosial dan Budaya

Faktor sosial budaya merupakan faktor yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap derajat kesehatan masyarakat, baik itu kondisi sosial yang meliputi agama, tingkat pendidikan, pekerjaan, adat istiadat maupun budaya setempat.

1. Agama

Agama yang dianut oleh penduduk Kelurahan Nambo sebagian besar adalah Islam. Berikut tabel selengkapnya :

Tabel 6. Distribusi Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No	Agama yang Dianut	Jumlah	
		Jiwa	%
1	Islam	1329	99
2	Kristen	2	1
3	Hindu	-	-
4	Budha	-	-
Total		1331	100

Sumber : Data Sekunder profil Kelurahan Nambo Tahun 2016

Tabel 6 menunjukkan bahwa semua penduduk Kelurahan Nambo menganut agama Islam yakni sebanyak 1331 jiwa dengan persentase sebesar 99% dan yang menganut agama Kristen sebanyak 2 orang dengan persentase 1 %.

2. Budaya

Masyarakat Kelurahan Nambo sebagian besar merupakan suku Tolaki. Dialek tolaki terdengar sangat kental di dalam kelurahan ini. Namun, terdapat pula etnis lain yaitu suku jawa, dayak, bugis, mandar, buton, muna dan wanci.

Kelurahan Nambo dikepalai oleh seorang lurah dan dibantu oleh aparat pemerintah kelurahan lainnya, seperti sekretaris kelurahan , ketua RT/RW, tokoh agama, dan tokoh masyarakat yang ada di kelurahan ini.

Kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan oleh warga yaitu berupa mengikuti posyandu yang dilakukan setiap bulan pada tanggal 7 dan 12, kegiatan keagamaan dan kegiatan olahraga. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut didukung dengan sarana-sarana yang terdapat di kelurahan ini. Sarana yang terdapat di wilayah Kelurahan Nambo yaitu sebagai berikut:

a. Sarana Pendidikan

Terdapat satu Sekolah Dasar (SD) yaitu SD 13 Kendari. Tidak terdapat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan terdapat juga Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu SMAN 8 Kendari.

b. Sarana Kesehatan

Terdapat sebuah Puskesmas induk dan puskesmas Pembantu di wilayah kerja Kelurahan Nambo dan dua buah Posyandu di Kelurahan Nambo yang rutin melakukan kegiatan posyandu setiap tanggal 7 dan 12.

c. Sarana Peribadatan

Sarana peribadatan yang terdapat di Kelurahan Nambo berupa sebuah Masjid dan dua buah Langgar/Surau/Mushola.

d. Sarana Olahraga

Di Kelurahan Nambo terdapat sebuah lapangan bola dan dua buah lapangan voli yang terletak di RT 6.

3. Pendidikan

Ditinjau dari tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Nambo, mulai dari penduduk yang mengenyam pendidikan sampai tingkat SD namun tidak tamat sebanyak 22 jiwa dan yang menyelesaikan pendidikan hingga tingkat SD berjumlah 430 jiwa, penduduk yang mengenyam pendidikan sampai tingkat SMP dengan jumlah 517 jiwa, penduduk yang mengenyam pendidikan sampai tingkat SMA dengan jumlah 335 jiwa, penduduk yang mengenyam pendidikan sampai ke tingkat diploma dan strata berjumlah 69 jiwa, sedangkan penduduk yang tidak mengenyam pendidikan atau sementara mengenyam pendidikan berjumlah 277 jiwa.

4. Ekonomi

Keadaan ekonomi masyarakat Kelurahan Nambo meliputi pekerjaan dan pendapatan.

a. Pekerjaan

Sebagian besar penduduk di Kelurahan Nambo memiliki mata pencaharian sebagai wiraswasta, sedangkan penduduk lainnya memiliki mata pencaharian sebagai Pegawai Negeri Sipil, pedagang, peternak, dan honorer.

b. Pendapatan

Pendapatan masyarakat di Kelurahan Nambo masih tergolong rendah. Sebagian besar pendapatan masyarakat di kelurahan ini adalah Rp. 500.000.00 hingga Rp. 1.500.000.00

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pendataan

PBL I ini dilaksanakan di Kelurahan Nambo, Kecamatan Nambo, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara, yang dimulai pada tanggal 3 Juli 2019 sampai dengan 16 Juli 2019. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah:

1. Pembuatan *Gantt chart* (jadwal kegiatan) yang dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di Kelurahan Nambo.
2. Pembuatan struktur organisasi yang dilakukan pada saat hari pertama berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui garis komando dan garis koordinasi bagi masing-masing peserta PBL I.
3. Pembuatan daftar hadir yang dilakukan pada awal berada di lokasi sebagai indikator kehadiran peserta PBL I di Kelurahan Nambo untuk dijadikan salah satu indikator penilaian.
4. Pembuatan jadwal piket yang dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk pembagian tugas secara adil dan merata bagi setiap peserta sehingga setiap peserta mampu melakukan tanggung jawabnya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan disepakati bersama.
5. Pembuatan buku tamu yang dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk mendaftar (*me-list*) para pengunjung yang datang di posko 4 (empat) Kelurahan Nambo.

6. Pembuatan buku keluar yang dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk mendaftar (*me-list*) peserta PBL I Kelompok 4 (empat) yang keluar dengan tujuan tertentu.
7. Pembuatan tata tertib Kelompok 4 (empat) pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk mengontrol aktivitas peserta PBL I Kelompok 4 agar dapat berjalan dengan tertib dan lancar.
8. Pembuatan stiker dilakukan pada saat persiapan ke lokasi dan tahap awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk membuat tanda agar tidak terjadi kekeliruan pada saat pengambilan data primer di rumah masyarakat dan merupakan bentuk penggambaran status PIS-PK setiap rumah tangga di Kelurahan Nambo.
9. Kegiatan *mapping* dilakukan sebanyak 3 tahap, yaitu :
 - a. Tahap pertama dilakukan pada hari pertama untuk meninjau lokasi kelurahan Nambo secara umum dengan melihat batas-batas wilayah Kelurahan Nambo.
 - b. Tahap kedua dilakukan selama 3 hari bersamaan dengan pengumpulan data primer. Hal ini dilakukan untuk meninjau lokasi secara lebih khusus dengan melihat jenis rumah, kepemilikan jamban, kepemilikan sumur, kepemilikan tempat pembuangan sampah, serta kepemilikan SPAL.
 - c. Tahap ketiga dilakukan setelah pengambilan data primer. Hal ini dilakukan untuk menilai keakuratan *mapping* yang telah disusun sebelumnya.

10. Pertemuan awal/sosialisasi dengan aparat kelurahan dan masyarakat setempat yang bertempat di Kantor Kelurahan Nambo. Tujuan sosialisasi ini adalah untuk menjalin tali silaturahmi dengan aparat kelurahan dan warga masyarakat serta memperkenalkan tujuan kedatangan peserta PBL, sehingga dalam kegiatan PBL I ini tujuan yang diharapkan bersama dapat tercapai dengan baik.
11. Pengambilan data primer (data masalah kesehatan yang diperoleh melalui hasil wawancara langsung dengan masyarakat). Pengambilan data primer ini, dilakukan mulai tanggal 4 Juli sampai 6 Juli 2019. Dari pengambilan data primer tersebutGIZI, jumlah responden yang berhasil diwawancara sebanyak 100 Kepala Rumah Tangga sebagai sampel yang representatif, yang tersebar di masing-masing lingkungan di Kelurahan Nambo yang terdiri dari 4 RW. Dimana, setiap RW memiliki 2 RT.
12. *Brainstorming* (curah pendapat) yang dilakukan setelah melakukan pengumpulan data primer pada tanggal 13 Juli 2019 pukul 15.30 WITA bertempat di Kantor Kelurahan Nambo. Curah pendapat ini berlangsung dalam 2 tahap, tahap pertama yaitu penentuan prioritas masalah dan tahap kedua yaitu berupa penentuan POA (*Planning of Action*). POA merupakan bentuk dari perencanaan intervensi yang akan dilakukan berdasarkan prioritas masalah kesehatan yang telah ditentukan bersama oleh masyarakat kedepannya. Program ini menunjukan tahapan-tahapan pelaksanaan mulai dari awal perencanaan meliputi tujuan dari kegiatan/program yang akan diintervensi, sampai kepada tindakan prosedur evaluasi.

13. Kegiatan tabulasi data merupakan rangkaian dari pengumpulan data primer yang bertujuan untuk memperoleh informasi berupa data kuantitatif tentang masalah kesehatan di Kelurahan Nambo. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 4-10 Juli 2019.
14. Pembuatan laporan bertujuan untuk melaporkan kegiatan PBL I yang dilakukan di Kelurahan Nambo secara ilmiah.

Hasil dari pendataan yang dilakukan adalah tersedianya data primer sebagai sumber informasi. Data Primer adalah sekumpulan informasi (data) yang diperoleh melalui hasil wawancara/kuisioner dan observasi langsung di setiap rumah penduduk, guna memperoleh masalah kesehatan yang dominan dan prioritas di lapangan. Adapun hasil pendataan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden

Masyarakat Kelurahan Nambo yang menjadi responden adalah kepala keluarga, istri maupun anggota keluarga lainnya. Dari setiap rumah tangga diambil satu responden. Jika dalam satu rumah terdapat lebih dari satu kepala keluarga, maka hanya satu kepala keluarga yang menjadi responden yaitu kepala keluarga induk. Sehingga jumlah responden sesuai dengan jumlah kepala rumah tangga yang berhasil didata yaitu 100 responden.

Karakteristik responden merupakan segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan responden, baik itu umur, pendidikan, pendapatan dan lain-lain. Dengan melihat karakteristik, akan mempermudah dalam menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan kejadian di suatu tempat.

a. Hubungan Dengan Responden

Hubungan dengan responden adalah penjelasan tentang status atau hubungan anggota rumah tangga terhadap responden. Adapun distribusi responden berdasarkan hubungan dengan responden dikelurahan Nambo kecamatan Nambo kota Kendari tahun 2019 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 7. Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan dengan Responden di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No	Hubungan Dengan Responden	Jumlah	
		N	%
1	Responden	100	23,6
2	Suami/istri responden	89	21,0
3	Anak kandung	182	43,0
4	Menantu	4	0,9
5	Cucu	6	1,4
6	Orang tua	17	4,0
7	Mertua	4	0,9
8	Saudara Kandung	12	2,8
9	Saudara Lain	7	1,7
10	Tidak ada hubungan keluarga	2	0,5
Total		423	100

Sumber : Data primer 2019

Tabel 7 menunjukkan bahwa hubungan dengan responden sebanyak 100 atau 23,6 %, ditemukan suami/istri sebanyak 89 atau 21,0%, anak kandung sebanyak 182 atau 43,0%, menantu sebanyak 4

atau 0,9%, cucu 6 atau 1,4%, orang tua 17 atau 4,0%, mertua 4 atau 0,9%, saudara kandung 12 atau 2,8%, saudara lain 7 atau 1,7% dan tidak ada hubungan keluarga 2 atau 0,5%.

b. Umur

Umur adalah rentang kehidupan yang diukur dengan tahun, dikatakan masa awal dewasa adalah usia 18 – 40 tahun, dewasa madya adalah 41 – 60 tahun, dewasa lanjut > 60 tahun. Umur adalah lamanya hidup dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan. Umur adalah usia individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun. (Santika, 2015)

Adapun distribusi responden berdasarkan umur di kelurahan Nambo kecamatan Nambo kota Kendari tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Distribusi Responden Berdasarkan Umur di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No	Umur Anggota Rumah Tangga	Jumlah	
		n	%
1	0 – 10	88	19,7
2	11 – 20	87	19,5
3	21 – 30	70	18,4
4	31 – 40	64	14,9
5	41 – 50	57	13,4
6	51- 60	29	7,6
7	61 – 70	16	3,7
8	71 – 80	9	2,1
9	81- 90	3	0,7
Total		423	100

Sumber: Data Primer 2019

Tabel 8 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan umur yang terbanyak dikelurahan nambo adalah umur 0 – 10 tahun

dengan jumlah 88 responden atau 19,7% dan yang tersedikit adalah umur 81- 90 sebanyak 3 orang atau 0,7%.

c. Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah kelas atau kelompok yang terbentuk dalam suatu spesies sebagai sarana atau sebagai akibat digunakannya proses reproduksi seksual untuk mempertahankan keberlangsungan spesies itu. Jenis kelamin merupakan suatu akibat dari dimorfisme seksual, yang pada manusia dikenal menjadi laki-laki dan perempuan. (Uma, 2017)

Tabel 9. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari 2019

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	
		N	%
1	Laki-laki	219	51,8
2	Perempuan	204	48,2
Total		423	100

Sumber: Data primer 2019

Tabel 9 menunjukkan bahwa distribusi kepala rumah tangga dari responden di Kelurahan Nambo yaitu laki-laki yaitu 219 orang dengan persentase 51,8 %, sedangkan perempuan berjumlah 204 orang dengan persentase 48,2 %.

d. Status Perkawinan

Perkawinan ialah ikatan lahir bathin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. (UU No. 1 Tahun 1974)

Tabel 10. Distribusi Responden Berdasarkan Status Perkawinan di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No	Status Kawin	Jumlah	
		n	%
1	Tidak Kawin	206	48,7
2	Kawin	201	47,5
3	Cerai Hidup	4	0,9
4	Cerai Mati	12	2,8
Total		423	100

Sumber: Data primer 2019

Tabel 10 menunjukkan bahwa jumlah responden yang berstatus tidak kawin di Kelurahan Nambo sebanyak 206 responden atau 48,7 %, kemudian 201 responden atau 47,5% yang berstatus kawin, jumlah responden yang berstatus cerai hidup 4 responden atau 0,9% dan yang berstatus cerai mati 12 responden atau 2,8 %.

e. Pekerjaan

Distribusi responden berdasarkan pekerjaan di kelurahan Nambo kecamatan Nambo kota kendari tahun 2019 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Kepala Keluarga Berdasarkan Pekerjaan di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	
		n	%
1	Ibu Rumah Tangga	68	68
2	PNS	3	3
3	Karyawan Swasta	4	4
4	Petani/Berkebun Miliki Sendiri	4	4
5	Wiraswasta/Pemilik Salon/Bengkel	5	5

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	
		n	%
6	Berdagang/Pemilik Warung	4	4
7	Buruh/Sopir/Tukang/Ojek	1	1
8	Nelayan	3	3
9	Honorer	2	2
10	Pelajar	3	3
11	Tidak Bekerja	2	2
12	Lain-lain	1	1
Total		100	100

Sumber: Data primer 2019

Tabel 11 menunjukkan bahwa sebanyak 68 responden atau 68 % berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga dan yang paling sedikit 1 responden atau 1% sebagai pensiunan dan 1 responden atau 1 % yang berprofesi sebagai buruh.

f. Pernah Tidaknya Sekolah

Distribusi responden berdasarkan pernah tidaknya sekolah di kelurahan Nambo kecamatan Nambo kota kendari tahun 2019 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Responden Berdasarkan Pernah tidaknya Sekolah di Keluran Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Pernah Menempuh Pendidikan	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	98	98
2.	Tidak	2	2
Total		100	100

Sumber: Data primer 2019

Tabel 12 menunjukkan bahwa terdapat 98 responden atau 98 % yang pernah menempuh jenjang pendidikan dan terdapat 2 responden atau 2% yang tidak pernah sekolah.

g. Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir adalah tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan oleh responden. Adapun distribusi responden berdasarkan pendidikan terakhir di kelurahan Nambo kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Tingkat Pendidikan Akhir	Jumlah	
		n	%
1	SD	22	22
2	SMP	27	27
3	SMA	43	43
4	Akademi	1	1
5	Universitas	7	7
Total		100	100

Sumber: Data primer 2019

Tabel 13 menunjukkan bahwa distribusi responden menurut tingkat pendidikan akhir, yang paling banyak adalah responden yang menempuh pendidikan hingga tingkat SMA yaitu 43 responden atau 43 % dan yang paling sedikit adalah responden yang menempuh pendidikan hingga tingkat akademik yaitu 1 responden atau 1%.

h. Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca seseorang ditentukan melalui indikator buta huruf atau tidaknya seseorang. Buta huruf adalah ketidaktahuan seseorang dalam membaca huruf. Buta huruf adalah kemampuan dan kecerdasan seseorang dalam merangkai huruf sehingga dapat membaca per kata maupun kalimat. Distribusi buta huruf responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Distribusi Responden Berdasarkan Kemampuan Membaca di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Kemampuan Membaca	Jumlah	
		N	%
1	Ya	98	98
2	Tidak	2	2
Total		100	100

Sumber: Data primer 2019

Tabel 14 menunjukkan bahwa di Kelurahan Nambo sebanyak 98 responden atau 98 % dapat membaca sedangkan responden yang tidak dapat membaca sebanyak 2 responden atau 2 %.

2. Karakteristik Sosial Ekonomi

a. Status Kepemilikan Rumah

Distribusi warga Kelurahan Nambo tentang kepemilikan rumah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Distribusi Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Jenis Rumah	Jumlah	
		n	%
1	Milik Sendiri	81	81
2	Milik Orang Tua/Keluarga	17	17
3	Lainnya	2	2
Total		100	100

Sumber: Data primer 2019

Tabel 15 menunjukkan bahwa distribusi responden menurut status kepemilikan rumah, yang paling banyak adalah rumah milik sendiri yaitu 81 responden atau 81 % dan yang paling sedikit adalah berstatus lainnya yaitu 2 responden atau 2%.

b. Jumlah Ruangan atau kamar

Distribusi responden Kelurahan Nambo berdasarkan jumlah ruangan rumah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah ruangan/kamar di dalam rumah di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Jumlah Ruangan/ Kamar Di Rumah	Jumlah	
		N	%
1	2	8	8
2	3	17	17
3	4	17	17
4	5	13	13
5	6	12	12
6	7	15	15
8	8	12	12
9	9	4	4
10	Tidak Ada Pembagian Ruangan	2	2
Total		100	100

Sumber: Data primer 2019

Tabel 16 menunjukkan bahwa distribusi responden menurut jumlah ruangan/kamar di rumah, sebagian besar responden memiliki jumlah ruangan sebanyak 4 dengan jumlah responden sebanyak 17 responden atau 17 % dan paling sedikit responden yang memiliki pembagian ruangan 9 dengan jumlah responden sebanyak 4 responden atau 4% dan yang tidak ada pembagian ruangan dengan jumlah responden 2 atau 2% responden.

c. Jenis Rumah

Distribusi responden Kelurahan Nambo berdasarkan jenis rumah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Distribusi Responden Berdasarkan jenis rumah di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No	Jenis Rumah	Jumlah	
		N	%
1	Permanen	82	82
2	Semi Permanen	10	10
3	Papan	8	8
Total		100	100

Sumber: Data primer 2019

Tabel 17 menunjukkan bahwa distribusi responden menurut jenis rumah, sebagian besar jenis rumah yang dimiliki responden adalah rumah permanen dengan jumlah responden sebanyak 82 orang atau 82% dan paling sedikit memiliki rumah papan dengan jumlah responden sebanyak 8 responden atau 8%.

d. Penghasilan Responden Per Bulan

Distribusi responden Kelurahan Nambo berdasarkan jumlah pendapatan per bulan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 18. Distribusi Menurut Jumlah Pendapatan Rumah Tangga Per Bulan Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Jumlah pendapatan	Jumlah	
		N	%
1	< Rp. 500.000	21	21
2	Rp.500.000 - Rp.1.500.000	42	42
3	> Rp.1.500.000	37	37
Total		100	100

Sumber: Data primer 2019

Tabel 18 menunjukkan bahwa sebanyak 42 responden atau 42% yang berpenghasilan Rp 500.000 - Rp1.500.000 per bulan dan yang

mempunyai penghasilan <Rp 500.000 per bulan terdapat 21 responden atau 21%.

3. Akses Pelayanan Kesehatan

a. Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir

Distribusi Responden Menurut keluhan yang dirasakan oleh anggota keluarga dalam sebulan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 19. Distribusi Responden Berdasarkan adanya keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Jumlah Adanya Keluhan Kesehatan Dalam Sebulan Terakhir	Jumlah	
		N	%
1	Ya	63	63
2	Tidak	37	37
Total		100	100

Sumber: Data primer 2019

Tabel 19 menunjukkan bahwa distribusi responden yang mengalami keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir sebanyak 63 responden atau 63 % sedangkan yang tidak mengalami keluhan dalam sebulan terakhir yaitu sebanyak 37 responden atau 37 % responden.

b. Tindakan Pertama Ketika Sakit

Tindakan pertolongan pertama responden jika ada anggota dalam rumah tangga yang sakit dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Pertama Yang Dilakukan Bila Anggota Keluarga Sakit di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Tindakan Pertama	Jumlah	
		N	%
1.	Istirahat	14	14
2.	Minum Obat Warung	21	21
3.	Kompres air	2	2
4.	Rumah Sakit	7	7
5.	Puskesmas	51	51
6.	Klinik	4	4
7.	Lainnya	1	1
Total		100	100

Sumber: Data primer 2019

Tabel 20 menunjukkan bahwa 100 responden warga Kelurahan Nambo melakukan tindakan pertama bila anggota keluarga sakit dengan pergi ke puskesmas dengan jumlah responden sebanyak 51 responden atau 51% sedangkan tindakan pertama yang paling sedikit dilakukan bila anggota keluarga sakit adalah pergi ke dokter praktek dengan jumlah responden sebanyak 1 responden atau 1%.

c. Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden Kelurahan Nambo berdasarkan akses atau kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Distribusi Responden Berdasarkan Akses ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Akses Ke Fasilitas Kesehatan	Jumlah	
		N	%
1	Ya	98	98
2	Tidak	2	2
Total		100	100

Sumber: Data primer 2019

Tabel 21 menunjukkan bahwa distribusi responden menurut akses ke fasilitas pelayanan kesehatan, sebanyak 98 responden atau 98% pernah ke pelayanan kesehatan. Sedangkan yang tidak pernah ke fasilitas kesehatan sebanyak 2 responden atau 2%.

d. Waktu Terakhir Kali ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden di Kelurahan Nambo berdasarkan waktu terakhir ke fasilitas pelayanan kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Distribusi Responden Menurut Waktu Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Waktu Kunjungan	Jumlah	
		n	%
1	Tidak pernah	1	1
2	Sebulan Yang Lalu	49	49
3	Dua Bulan Yang Lalu	11	11
4	Tiga Bulan Yang Lalu	9	9
5	Lebih Dari Tiga Bulan Yang Lalu	21	21
6	Tidak Ingat	9	9
Total		100	100

Sumber : data primer 2019

Tabel 22 menunjukkan bahwa responden paling banyak mengunjungi fasilitas kesehatan sebulan yang lalu dengan jumlah 49 responden atau 49%, dan responden yang tidak pernah mengunjungi fasilitas pelayanan adalah 1 responden atau 1%.

e. Alasan Mengunjungi fasilitas kesehatan

Distribusi responden di Kelurahan Nambo berdasarkan alasan mengunjungi fasilitas pelayanan kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23. Distribusi Responden Berdasarkan Alasan Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan Terakhir Kali di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Alasan Kunjungan	Jumlah	
		N	%
1	Tidak pernah	2	2
2	Rawat Jalan Karena Sakit Di Alami Diri Sendiri	17	17
3	Rawat Jalan Karena Sakit Dialami Anggota Keluarga	25	25
4	Memeriksa Kesehatan Diri Sendiri	20	20
5	Memeriksa Kesehatan Dari Anggota Keluarga	26	26
6	Memeriksa Kehamilan	2	2
7	Rawat Inap Karena Bersalin	3	3
8	Lainnya	3	3
Total		100	100

Sumber : Data primer 2019

Tabel 23 menunjukkan bahwa distribusi responden menurut alasan ke fasilitas kesehatan, sebanyak 26 responden atau 26% yang memeriksa kesehatan dari anggota keluarga. Dan hanya 2 responden atau 2% yang yang tidak pernah ke fasilitas kesehatan.

f. Jenis Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden menurut jenis fasilitas kesehatan yang dikunjungi terakhir kali dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 24. Distribusi Responden Berdasarkan jenis fasilitas kesehatan yang dikunjungi Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Jenis Fasilitas Kesehatan	Jumlah	
		N	%
1	Tidak pernah	2	2
2	Rumah Sakit	14	14
3	Puskesmas	78	78
4	Dokter Praktek	5	5
6	Bidan pratik/bidan di desa	1	1
Total		100	100

Sumber: Data primer 2019

Tabel 24 menunjukkan bahwa jenis fasilitas yang banyak dikunjungi oleh responden adalah puskesmas dengan jumlah 78 responden atau 78%. Dan jenis fasilitas yang paling sedikit dikunjungi adalah jenis fasilitas bidan praktik atau bidan di desa sebanyak 1 responden atau 1%.

g. Jarak Tempuh Mencapai Fasilitas Kesehatan

Jarak responden mencapai fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 25. Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Mencapai Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019

No.	Jarak Tempuh (Meter)	Jumlah	
		n	%
1	0 – 5000	93	93
2	5001 – 10000	3	3
3	10001 – 15000	4	4
4	15000 – 20000	1	1
Total		100	100

Sumber: Data primer 2019

Tabel 25 menunjukkan bahwa dari 100 responden, paling banyak yang memiliki jarak tempuh 0 – 5000 meter yaitu 93 responden atau

93% dan yang paling sedikit dengan jarak tempuh 15000 – 20000 meter yaitu 1 responden atau 1%.

h. Dengan cara apa mencapai fasilitas kesehatan

Distribusi responden Kelurahan Nambo berdasarkan cara mencapai fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 26. Distribusi Responden Berdasarkan Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan	Jumlah	
		n	%
1	Tidak pernah	2	2
2	Kendaraan Pribadi	63	63
3	Angkutan Umum	22	22
4	Ojek	6	6
5	Jalan Kaki	6	6
6	Lainnya	1	1
Total		100	100

Sumber: Data primer 2019

Tabel 26 menunjukkan bahwa responden yang mengunjungi fasilitas kesehatan dengan kendaraan pribadi adalah 63 responden, angkutan umum sebanyak 22 responden, ojek sebanyak 6 responden, jalan kaki sebanyak 6 responden, tidak pernah ke fasilitas kesehatan 2 responden dan lainnya sebanyak 1 responden.

i. Waktu Tempuh ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Distribusi responden Kelurahan Nambo berdasarkan waktu tempuh ke fasilitas pelayanan kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 27. Distribusi Responden Waktu Yang Ditempuh Dari Rumah Ke Fasilitas Kesehatan Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Waktu Tempuh (menit)	Jumlah	
		N	%
1	0 – 20	91	91
2	21 – 40	7	7
3	41 – 60	2	2
Total		100	100

Sumber: Data primer 2019

Tabel 27 menunjukkan bahwa dari 100 responden waktu yang dibutuhkan untuk ke fasilitas kesehatan adalah 0 – 20 menit sebanyak 91 responden dan 41 – 60 menit sebanyak 2 responden.

j. Pelayanan Paling Memuaskan

Distribusi responden Kelurahan Nambo berdasarkan pelayanan yang paling memuaskan dari fasilitas kesehatan yang dikunjungi oleh responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28. Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan Apa Yang Paling Memuaskan Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Pelayanan Yang Memuaskan	Jumlah	
		n	%
1	Tidak pernah	2	2
2	Waktu Tunggu	13	13
3	Biaya Perawatan	4	4
4	Perilaku Dokter Dan Perawat	40	40
5	Perilaku Staf Lain	7	7
6	Hasil Pengobatan	15	15
7	Fasilitas Ruangan	3	3
8	Tidak Ada	10	10
9	Lain-Lain	6	6
Total		100	100

Sumber : Data primer 2019

Tabel 28 menunjukkan bahwa sebanyak 40 responden atau 40% memuaskan untuk perilaku dokter dan perawat, sebanyak 3 responden atau 3% memuaskan untuk fasilitas ruangan dan sebanyak 2 responden yang tidak pernah ke fasilitas kesehatan.

k. Pelayanan Paling Tidak Memuaskan

Distribusi responden Kelurahan Nambo berdasarkan pelayanan yang paling tidak memuaskan dari fasilitas kesehatan yang dikunjungi oleh responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 29. Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan Apa Yang Paling Tidak Memuaskan Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Pelayanan Paling Tidak Memuaskan	Jumlah	
		n	%
1	Tidak pernah	2	2
2	Waktu Tunggu	25	25
3	Biaya Perawatan	2	2
4	Perilaku Dokter Dan Perawat	2	2
5	Prilaku staf lain	1	1
6	Hasil Pengobatan	2	2
7	Tidak Ada	65	65
8	Lain-Lain	1	1
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2019

Tabel 29 menunjukkan bahwa dari 100 responden terdapat 65 responden atau 65% memilih tidak ada pelayanan yang tidak memuaskan di fasilitas kesehatan dan sebanyak 1 responden atau 1% lain-lain.

l. Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan

Distribusi responden Kelurahan Nambo berdasarkan kepemilikan kartu jaminan kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 30. Distribusi Responden Berdasarkan Apakah Memiliki Kartu Jaminan Kesehatan Di Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Ada Tidaknya Kartu Jaminan Kesehatan	Jumlah	
		n	%
1	Ya	88	88
2	Tidak	12	12
Total		100	100

Sumber : Data primer 2019

Tabel 30 menunjukkan bahwa dari 100 responden terdapat 88 responden atau 88 % yang memiliki kartu jaminan kesehatan dan 12 responden atau 12 % yang tidak memiliki kartu jaminan kesehatan.

m. Jenis Kartu Jaminan Kesehatan

Distribusi responden Kelurahan Nambo berdasarkan jenis kartu jaminan kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 31. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis kartu jaminan kesehatan di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Jenis Kartu Jaminan Kesehatan	Jumlah	
		N	%
1	Tidak ada	9	9
2	Askes	6	6
3	Jamkesmas	3	3
4	BPJS	45	45
5	Lain-Lain	37	7
Total		100	100

Sumber : Data primer 2019

Tabel 31 menunjukkan bahwa dari 100 responen terdapat 45 responden atau 45% yang memiliki kartu BPJS dan 3 responen atau 3% yang memiliki Jamkesmas.

4. Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)

Program Indonesia Sehat merupakan salah satu sasaran yang ingin dicapai dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. Tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Kementerian Kesehatan menetapkan strategi operasional dalam pembangunan kesehatan melalui Program Indonesia Sehat dengan pendekatan keluarga. Pendekatan keluarga adalah salah satu cara Puskesmas untuk meningkatkan jangkauan sasaran dan mendekatkan/meningkatkan akses pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya dengan mendatangi keluarga. Dalam rangka pelaksanaaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) telah disepakati adanya 12 indikator utama untuk penanda status kesehatan sebuah keluarga. (Kemenkes RI, 2016)

Dari 12 indikator PIS-PK di atas maka akan didapatkan tiga klasifikasi rumah tangga yang menjalankan PIS-PK. Menurut Kementerian kesehatan republik Indonesia klasifikasi tersebut sebagai berikut:

1. Klasifikasi I (warna biru), yang menunjukkan sebagai keluarga sehat. Jika indeks keluarga sehat (IKS) berada pada nilai lebih dari 0,800.
2. Klasifikasi II (warna kuning) yang menunjukkan sebagai keluarga pra sehat. Jika indeks keluarga sehat (IKS) berada pada nilai lebih dari antara 0,500-0,800.

3. Klasifikasi III (warna merah), yang menunjukkan sebagai keluarga tidak sehat. Jika indeks keluarga sehat (IKS) berada pada nilai kurang dari 0,500.

Berdasarkan hasil pengumpulan data primer dan survey rumah tangga diperoleh data sebagai berikut:

- a. Program Keluarga Berencana (KB)

Keluarga Berencana menurut WHO (*World Health Organisation*) adalah tindakan yang membantu individu atau pasangan suami isteri untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang diinginkan, mengatur interval diantara kelahiran, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan dengan umur suami dan istri, menentukan jumlah anak dalam keluarga (Hartanto dalam Meliasari, 2012).

Keluarga berencana adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga untuk mewujudkan keluarga kecil bahagian dan sejahtera (Juliantoro dalam Meliasari, 2012).

Adapun distribusi responden Kelurahan Nambo menurut program keluarga berencana (KB) di kelurahan Nambo kecamatan Nambo kota Kendari tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 32. Distribusi Responden Menurut Program Keluarga Berencana (KB) di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Mengikuti program keluarga berencana (KB)	Jumlah	
		N	%
1	Bukan usia produktif	14	14
2	Ya	48	48
3	Tidak	38	38
Total		100	100

Sumber : Data primer 2019

Tabel 32 menunjukkan bahwa distribusi responden yang mengikuti program keluarga berencana (KB) sebanyak 48 responden atau 48% dan yang tidak mengikuti program keluarga berencana (KB) sebanyak 38 responden atau 38% dan 14 atau 14% responden yang bukan usia produktif.

b. Persalinan di Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden Kelurahan Nambo menurut persalinan di fasilitas kesehatan di kelurahan Nambo kecamatan Nambo kota Kendari tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 33. Distribusi Responden Menurut Persalinan di Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Persalinan di fasilitas kesehatan	Jumlah	
		n	%
1	Bukan usia produktif	23	32
2	Ya	56	56
3	Tidak	21	21
Total		100	100

Sumber : Data primer 2019

Tabel 33 menunjukkan bahwa, terdapat 56 responden atau 56% yang melakukan persalinan di fasilitas kesehatan dan terdapat 21

responden atau 21% yang tidak melakukan persalinan di fasilitas kesehatan dan 23 responden atau 23% yang bukan usia produktif.

c. Imunisasi Dasar Lengkap

Distribusi responden Kelurahan Nambo menurut bayi yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap di kelurahan Nambo kecamatan Nambo kota Kendari tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 34. Distribusi Responden Menurut Bayi yang Mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Bayi mendapat imunisai dasar lengkap	Jumlah	
		n	%
1	Tidak memiliki bayi	63	63
2	Ya	34	34
3	Tidak	3	3
Total		100	100

Sumber : data primer 2019

Tabel 34 menunjukkan bahwa, terdapat 63 responden atau 63,0% bayi yang tidak memiliki bayi, terdapat 34 responden atau 34,0% yang mendapat imunisasi dasar lengkap dan 3 responden atau 3,0% yang tidak mendapat imunisasi dasar lengkap.

d. Bayi yang Mendapatkan Air Susu Ibu (ASI)

Distribusi responden Kelurahan Nambo menurut bayi yang mendapatkan Air Susu Ibu (ASI) di kelurahan Nambo kecamatan Nambo kota Kendari tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 35. Distribusi Responden Menurut Bayi yang Mendapatkan Air Susu Ibu (ASI) di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No.	Bayi mendapat Air Susu Ibu (ASI)	Jumlah	
		n	%
1	Tidak memiliki bayi	65	65
2	Ya	29	29
3	Tidak	6	6
	Total	100	100

Sumber: Data primer 2019

Tabel 35 menunjukkan bahwa terdapat 29 responden atau 29% bayi yang mendapatkan Air Susu Ibu (ASI), terdapat 6 responden atau 6% yang tidak mendapatkan Air Susu Ibu (ASI) dan 65 responden atau 65% yang tidak memiliki bayi.

e. Pemantauan Pertumbuhan Balita (Posyandu)

Distribusi responden Kelurahan Nambo menurut balita mendapatkan pemantauan pertumbuhan (posyandu) di kelurahan Nambo kecamatan Nambo kota Kendari tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 36. Distribusi Responden Berdasarkan Balita Mendapatkan Pemantauan Pertumbuhan (Posyandu) Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Balita mendapatkan pemantauan pertumbuhan (posyandu)	Jumlah	
		n	%
1	Tidak memiliki bayi	65	65
2	Ya	30	30
3	Tidak	5	5
	Total	100	100

Sumber : Data primer 2019

Tabel 36 menunjukkan bahwa, terdapat 30 responden atau 30% balita yang mendapatkan pemantauan pertumbuhan (posyandu)

dan yang tidak mendapatkan pemantauan pertumbuhan (posyandu) sebanyak 5 responden atau 5% dan 65 responden atau 65% yang tidak memiliki bayi.

f. Penderita Tuberculosis Paru

Distribusi responden Kelurahan Nambo menurut penderita tuberculosis paru di kelurahan Nambo kecamatan Nambo kota Kendari tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 37. Distribusi Responden Berdasarkan Penderita Tuberculosis Paru di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Keberadaan Penderita Tuberkulosis Paru	Jumlah	
		n	%
1	Ya	3	3
2	Tidak	97	97
Total		100	100

Sumber: data primer 2019

Tabel 37 menunjukkan bahwa, maka terdapat 97 responden atau 97% yang tidak menderita tuberculosis paru dan 3 atau 3% responden yang mengalami tuberculosis.

g. Penderita Hipertensi

Responden Kelurahan Nambo menurut penderita hipertensi di kelurahan Nambo kecamatan Nambo kota Kendari tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 38. Distribusi Responden Berdasarkan Penderita Hipertensi Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Apakah ada yang menderita Hipertensi	Jumlah	
		n	%
1	Ya	17	17
2	Tidak	83	83
Total		100	100

Sumber : Data primer 2019

Tabel 38 menunjukkan bahwa, terdapat 17 responden atau 17,0% yang menderita hipertensi dan 83 responden atau 83,0% yang tidak menderita Hipertensi.

h. Penderita Gangguan Jiwa

Distribusi responden Kelurahan Nambo menurut penderita gangguan jiwa di kelurahan Nambo kecamatan Nambo kota Kendari tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 39. Distribusi Responden Berdasarkan Penderita Gangguan Jiwa di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Penderita Gangguan Jiwa	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	17	17
2.	Tidak	83	83
Total		100	100

Sumber: Data primer 2019

Tabel 39 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang diwawancara terdapat 17 responden atau 17% yang menderita gangguan jiwa dan 83 responden atau 83% responden yang tidak mengalami gangguan jiwa.

i. Perilaku Merokok

Distribusi responden Kelurahan Nambo menurut perilaku merokok di kelurahan Nambo kecamatan Nambo kota Kendari tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 40. Distribusi Responden Menurut Perilaku Merokok Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo 2019

No.	Perilaku Merokok	Jumlah	
		n	%
1	Ya	60	60
2	Tidak	40	40
Total		100	100

Sumber: Data primer 2019

Tabel 40 menunjukkan bahwa, terdapat 60 responden atau 60% yang merokok dan terdapat 40 responden yang tidak merokok.

j. Keanggotaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Distribusi responden Kelurahan Nambo menurut keanggotaan jaminan kesehatan nasional (JKN) di kelurahan Nambo kecamatan Nambo kota Kendari tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 41. Distribusi Responden Berdasarkan Keanggotaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari 2019

No.	Anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Jumlah	
		n	%
1	Ya	88	88
2	Tidak	12	12
Total		100	100

Sumber: Data primer 2019

Tabel 41 menunjukkan bahwa, dari 100 responden yang diwawancara terdapat 88 responden atau 88% yang menjadi

anggota Jaminan Kesehatan Nasional dan terdapat 12 responden atau 12% yang tidak menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional.

k. **Akses Sarana Air Bersih**

Distribusi responden Kelurahan Nambo menurut akses sarana air bersih di kelurahan Nambo kecamatan Nambo kota Kendari tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 42. Distribusi Responden Berdasarkan Akses Sarana Air Bersih di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari 2019

No.	Akses Sarana Air Bersih	Jumlah	
		n	%
1	Ya	100	100
2.	Tidak	0	0
Total		100	100

Sumber: Data primer 2019

Tabel 42 menunjukkan bahwa 100 responden yang mempunyai Akses Sarana Air Bersih.

l. **Kepemilikan Jamban Keluarga**

Distribusi responden Kelurahan Nambo menurut kepemilikan jamban keluarga di kelurahan Nambo kecamatan Nambo kota Kendari tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 43. Distribusi Responden Buang Air Besar (BAB) Menggunakan Jamban di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari 2019

No	Buang air besar (BAB) menggunakan jamban	Jumlah	
		n	%
1	Ya	91	91
2	Tidak	9	9
Total		100	100

Sumber: Data primer 2019

Tabel 43 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang diwawancara terdapat 91 responden atau 91% yang buang air besar (BAB) menggunakan jamban dan 9 responden atau 9% yang tidak menggunakan jamban.

m. Status PIS-PK

Distribusi responden Kelurahan Nambo menurut Status PIS-PK di kelurahan Nambo kecamatan Nambo kota Kendari tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 44. Distribusi Responden Berdasarkan Status PIS-PK Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Status PIS-PK	Jumlah	
		n	%
1.	Keluarga sehat (biru)	50	50
2.	Keluarga pra sehat (kuning)	47	47
3.	Keluarga tidak sehat (merah)	3	3
	Total	100	100

Sumber: Data primer 2019

Tabel 44 menunjukkan bahwa terdapat 50 responden atau 50% yang termaksud keluarga sehat (biru), 47 responden atau 47% yang termaksud keluarga pra sehat (kuning) dan terdapat 3 responden atau 3% yang termasuk keluarga tidak sehat (merah).

5. Pengalaman Kehamilan Anak Terakhir

a. Pemeriksaan Kehamilan ke Petugas Kesehatan

Distribusi responden Kelurahan Nambo menurut pemeriksaan kehamilan ke petugas kesehatan di kelurahan Nambo kecamatan Nambo kota Kendari tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 45. Distribusi Responden Berdasarkan Ibu yang Memeriksakan Kehamilan ke Petugas Kesehatan Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari 2019

No.	Pemeriksakan Kehamilan ke Petugas Kesehatan	Jumlah	
		n	%
1	Tidak memiliki bayi	63	63
2	Ya	37	37
Total		100	100

Sumber: Data primer 2019

Tabel 45 menunjukkan bahwa diketahui 63 responden atau 63% yang tidak memiliki bayi dan 37 responden atau 37% responden yang memeriksakan kehamilan ke petugas kesehatan.

b. Petugas yang Memeriksa Kehamilan

Distribusi responden Kelurahan Nambo menurut petugas yang memeriksa kehamilan di kelurahan Nambo kecamatan Nambo kota Kendari tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 46. Distribusi Responden Berdasarkan Petugas yang Memeriksa Kehamilan Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari 2019

No.	Petugas Pemeriksaan Kehamilan	Jumlah	
		n	%
1	Tidak memiliki bayi	63	63
2	Dokter Umum	2	2
4	Dokter Spesialis Kebidanan	3	3
5	Bidan	31	31
7	Lainnya	1	1
Total		100	100

Sumber: Data primer 2019

Tabel 46 menunjukkan bahwa dari 63 responden yang tidak memiliki bayi, yang paling banyak responden memeriksakan

kehamilannya adalah pada bidan yaitu 31 responden atau 31% dan yang paling sedikit pada dokter umum yaitu 2 responden atau 2%.

c. Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan

Distribusi responden Kelurahan Nambo menurut frekuensi pemeriksaan kehamilan di kelurahan Nambo kecamatan Nambo kota Kendari tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 47. Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari 2019

Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan	Rentang					
	Bulan 1-3		Bulan 4-6		Bulan 7-9	
	n	%	n	%	n	%
Tidak memiliki balita	73	73	63	63	66	66
1	9	9	6	6	5	5
2			3	3	8	8
3	18	18	28	28	20	20
4					1	1
Total	100	100	100	100	100	100

Sumber : data primer 2019

Tabel 47 menunjukkan bahwa pada trimester awal dari responden yang ditanya sebagian besar memeriksakan kehamilannya 1 kali dengan jumlah 9 responden, Sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang tidak tahu berapa kali dalam memeriksakan kehamilannya yaitu 1 responden. Pada trimester kedua, sebagian besar responden memeriksakan kehamilannya sebanyak 3 kali, dan pada trimester akhir, semua responden yang diwawancara memeriksakan kehamilannya sebanyak 3 kali.

d. Pelayanan Saat Memeriksakan Kehamilan

Distribusi responden Kelurahan Nambo menurut pelayanan saat memeriksakan kehamilan di kelurahan Nambo kecamatan Nambo kota Kendari tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 48. Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan Saat Memeriksakan Kehamilan Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari 2019

No	Pelayanan Saat Memeriksa Kehamilan	Jumlah	
		N	%
1	Tidak memiliki bayi	63	63
2	Ditimbang Berat Badannya	4	4
3	Diukur Tinggi Badannya	4	4
4	Disuntik Di Lengan Atas	4	4
5	Di Ukur Tekanan Darahnya	7	7
6	Diukur/Diraba Perutnya	10	10
7	Diberi Tablet Penambah Darah/TTD/Fe	2	2
8	Diberi Tablet Penambah Vit A	4	2
9	Diberi Penyuluhan	2	2
Total		100	100

Sumber: Data primer 2019

Tabel 48 menunjukkan bahwa dari 63 responden yang diwawancara tidak memiliki bayi.

e. Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun

Distribusi responden Kelurahan Nambo menurut pemeriksaan kehamilan pada dukun di kelurahan Nambo kecamatan Nambo kota Kendari tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 49. Distribusi Responden Berdasarkan Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari 2019

No	Memeriksa Kehamilan Pada Dukun	Jumlah	
		N	%
1	Tidak memiliki bayi	63	63
2	Ya	18	18
3	Tidak	19	19
Total		100	100

Sumber : Data primer 2019

Tabel 49 menunjukkan bahwa dari 100 responden atau 100% dari seluruh responden yang diwawancara terdapat 63 responden atau 63% tidak memiliki bayi dan 18 responden atau 18% pernah memeriksakan kehamilannya pada dukun dan 19 responden atau 19% lainnya tidak pernah memeriksakan kehamilan pada dukun.

f. Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun

Distribusi responden Kelurahan Nambo menurut frekuensi pemeriksaan kehamilan pada dukun di kelurahan Nambo kecamatan Nambo kota Kendari tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 50. Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo 2019

No	Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun	Jumlah	
		n	%
1	Tidak memiliki bayi	79	79
2	1	3	3
3	2	7	7
4	3	6	6
5	4	1	1
6	9	1	1
7	98	3	3
Total		100	100

Sumber: Data primer 2019

Tabel 50 menunjukkan bahwa 79 responden atau 79,0% tidak memiliki balita dan paling banyak 7 responden yan memeriksa kehamilannya 2 kali ke dukun lainnya tidak ingat berapa kali memeriksakan kehamilannya ke dukun.

g. Pengetahuan Mengenai Bahaya Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas

Distribusi responden Kelurahan Nambo menurut pengetahuan mengenai bahaya saat hamil, melahirkan, dan nifas di kelurahan Nambo kecamatan Nambo kota Kendari tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 51. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Bahaya Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo, Kota Kendari Tahun 2019

No.	Pengetahuan Mengenai Bahaya Saat Hamil, Melahirkan Dan Nifas	Jumlah	
		n	%
1	Tidak memiliki balita	64	64
2	Mual Dan Muntah Berlebihan	6	6
3	Mules Berkepanjangan	2	2
4	Perdarahan Melalui Jalan Lahir	3	3
5	Tungkai Kaki Bengkak Dan Pusing Kepala	1	1
6	Kejang-Kejang	1	1
7	Tekanan Darah Tinggi	1	1
8	Demam panas tinggi	1	1
9	Ketuban Pecah Sebelum Waktunya	2	2
10	Lainnya	6	6
11	Tidak Tahu	10	10
Total		100	100

Sumber: data primer 2019

Tabel 51 menunjukkan dari 64 responden yang diwawancara mengenai pengetahuan ibu hamil yang paling banyak tentang bahaya saat hamil, melahirkan, dan nifas adalah mual dan muntah

berlebihan dengan jumlah 47 responden dan pengetahuan yang paling sedikit adalah kejang-kejang,tungkai kaki bengkak dan pusing kepala ,tekanan darah tinggi, ketuban pecah sebelum waktunya dengan jumlah masing-masing 1 responden.

6. Pengalaman Persalinan Anak Terakhir

a. Penolong utama saat melahirkan

Distribusi responden Kelurahan Nambo menurut penolong utama saat melahirkan di kelurahan Nambo kecamatan Nambo kota Kendari tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 52. Distribusi Responden Berdasarkan Penolong utama saat melahirkan Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Penolong Utama Saat Melahirkan	Jumlah	
		n	%
1	Tidak memiliki bayi	63	63
2	Dokter Umum	2	2
3	Dokter Spesialis Kebidanan	3	3
4	Bidan	30	30
5	Dukun	1	1
6	Teman/Keluarga	1	1
Total		100	100

Sumber: Data primer 2019

Tabel 52 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang diwawancara sebagian besar penolong utama saat melahirkan adalah bidan dengan jumlah 30 responden atau 30 % dan penolong yang paling sedikit saat melahirkan adalah dukun dan teman/keluarga dengan jumlah 1 responden atau 1%. Sedangkan 63 responden atau 63% tidak memiliki balita.

b. Tempat Melahirkan

Distribusi responden Kelurahan Nambo menurut tempat melahirkan di kelurahan Nambo kecamatan Nambo kota Kendari tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 53. Distribusi Responden Berdasarkan Tempat melahirkan Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Tempat Melahirkan	Jumlah	
		N	%
1	Tidak memiliki balita	63	63
2	Rumah Sakit	12	12
3	Puskesmas	17	17
5	Di Rumah Responden/Dukun/Orang Lain	7	7
6	Lainnya	1	1
Total		100	100

Sumber: Data primer 2019

Tabel 53 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang diwawancara sebagian besar melahirkan di puskesmas dengan jumlah 17 responden atau 17% dan tempat melahirkan yang paling sedikit adalah lainnya dengan jumlah 1 responden atau 1%.

c. Cara Melahirkan

Distribusi responden Kelurahan Nambo menurut cara melahirkan di kelurahan Nambo kecamatan Nambo kota Kendari tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 54. Distribusi Responden Berdasarkan Cara Melahirkan Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Proses Persalinan	Jumlah	
		N	%
1	Tidak memiliki balita	63	63
2	Normal/Spontan	32	32

No.	Proses Persalinan	Jumlah	
		N	%
3	Oksitosin	3	3
4	Operasi	2	2
	Total	100	100

Sumber : Data primer 2019

Tabel 54 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang ditanya mengenai metode persalinan sebagian besar responden melahirkan dengan cara yang normal yaitu dengan jumlah 32 responden atau 32% sedangkan 63 responden lainnya tidak memiliki balita ataupun sedang hamil.

d. Masalah Selama Persalinan

Distribusi responden Kelurahan Nambo menurut masalah selama persalinan di kelurahan Nambo kecamatan Nambo kota Kendari tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 55. Distribusi Responden Berdasarkan Masalah Selama Persalinan Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Masalah Selama Persalinan	Jumlah	
		n	%
1	Tidak memiliki balita	63	63
2	Air Ketuban Pecah Sebelum Waktunya	8	8
3	Mual dan muntah berlebihan	1	1
4	Perdarahan Banyak Selama Melahirkan	1	1
5	Mules Berkepanjangan	2	2
6	Tensi Tinggi Secara Mendadak	4	4
7	Demam/panas tinggi	1	1
8	Lainnya	2	2
9	Tidak Mengalami Komplikasi	18	18
	Total	100	100

Sumber: Data primer 2019

Tabel 55 menunjukkan bahwa masalah yang paling banyak dialami responden selama persalinan adalah tidak mengalami komplikasi 18 responden atau 18%. sedangkan masalah yang paling sedikit selama masa persalinan adalah demam tinggi dan pendarahan banyak selama melahirkan sebanyak 1 reponden.

7. Perilaku Pemberian ASI/ Menyusui

a. Riwayat Menyusui

Distribusi Responden Kelurahan Nambo berdasarkan riwayat menyusui dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 56. Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Menyusui Di Kelurahan Nambo kecamatan Nambo Kota kendari Tahun 2019

No.	Riwayat Menyusui	Jumlah	
		N	%
1	Tidak memiliki balita	63	63
2	Ya	34	34
3	Tidak	3	3
Total		100	100

Sumber : Data primer 2019

Tabel 56 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang ditanya mengenai perilaku menyusui terdapat 34 responden atau 34% dari seluruh responden yang menyusui balitanya dan 3 responden atau 3% lainnya tidak menyusui balitanya.

b. Riwayat Inisiasi Menyusui Dini

Distribusi Responden Kelurahan Nambo berdasarkan riwayat inisiasi menyusui dini dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 57. Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Inisiasi Menyusui Dini di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2019

No.	Inisiasi Dini Pada Bayi	Jumlah	
		N	%
1	Tidak memiliki balita	64	64
2	Ya	24	24
3	Tidak	12	12
Total		100	100

Sumber: Data primer 2019

Tabel 57 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang ditanya terdapat 24 responden atau 24% dari jumlah seluruh responden melakukan inisiasi menyusui dini dan 12 responden atau 12% lainnya tidak melakukan inisiasi menyusui dini.

c. Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari ke Tujuh

Distribusi responden menurut pemberian ASI di hari pertama sampai hari ke tujuh di Kelurahan Nambo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 58. Distribusi Responden Berdasarkan Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ketujuh Di Kelurahan Nambo Kecamatan nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Pemberian ASI Di Hari Pertama Sampai Hari Ke Tujuh	Jumlah	
		n	%
1	Tidak memiliki balita	64	64
2	Ya	31	31
3	Tidak	5	5
Total		100	100

Sumber : data primer 2019

Tabel 58 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang ditanya mengenai pemberian ASI di hari pertama hingga hari ketujuh terdapat 31 responden atau 31% yang melakukan pemberian ASI di hari pertama

hingga hari ketujuh dan 5 responden atau 5% tidak melakukan pemberian ASI di hari pertama hingga hari ketujuh dan 64 responden yang tidak memiliki balita.

d. Balita yang Masih Disusui ASI

Distribusi responden menurut Balita yang Masih Disusui ASI di Kelurahan Nambo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 59. Distribusi Responden Berdasarkan Balita yang Masih Disusui ASI di kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No	Balita Masih Disusui ASI	Jumlah	
		N	%
1	Tidak memiliki balita	63	63
2	Ya	16	16
3	Tidak	21	21
Total		100	100

Sumber :data primer 2019

Tabel 59 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang ditanya terdapat 16 balita responden atau 16% yang masih disusui ASI sedangkan 21 responden atau 21% tidak menyusui dan terdapat 63 responden yang tidak memiliki balita.

e. Usia Balita Berhenti Disusui ASI

Distribusi responden berdasarkan usia balita berhenti disusui ASI dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 60. Distribusi Responden Berdasarkan Usia Balita Berhenti Disusui ASI di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No	Usia Balita Berhenti Di Susui	Jumlah	
		N	%
1	0	77	77
2	1	1	1

No	Usia Balita Berhenti Di Susui	Jumlah	
		N	%
3	2	4	4
4	3	3	3
5	5	2	2
6	6	1	1
7	9	1	1
8	12	1	1
9	15	1	1
10	19	1	1
11	24	6	6
12	36	1	1
13	41	1	1
Total		100	100

Sumber : Data primer 2019

Tabel 60 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang ditanya yaitu responden yang masih menyusui ASI kepada bayi atau balitanya terdapat 23 responden atau 23% dan terdapat 77 responden yang tidak memiliki balita.

f. Perilaku Pemberian Minuman, Makanan, atau Cairan Selain ASI

Distribusi responden berdasarkan perilaku pemberian minuman, makanan, atau cairan selain ASI kepada balitanya dalam 3 hari pertama setelah lahir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 61. Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Pemberian Minuman, Makanan, Atau Cairan Selain ASI Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Pemberian Minuman, Makanan, atau Cairan Selain ASI	Jumlah	
		N	%
1	Tidak memiliki balita	63	63
2	Ya	17	17
3	Tidak	20	20
Total		100	100

Sumber : Data primer 2019

Tabel 61 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang ditanya terdapat 17 responden atau 17% yang memberikan minuman, makanan, atau cairan selain ASI kepada balitanya dalam 3 hari pertama setelah lahir dan 20 responden atau 20% lainnya tidak memberikan minuman, makanan, atau cairan selain ASI kepada balitanya dalam 3 hari pertama setelah lahir.

g. Minuman, Makanan, atau Cairan yang Diberikan Kepada Balita

Distribusi responden berdasarkan pemberian jenis minuman, makanan, atau cairan yang diberikan kepada balita dalam 3 hari pertama setelah lahir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 62. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Minuman, Makanan, atau Cairan yang Diberikan Kepada Balita di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari 2019

No	Jenis Minuman, Makanan, Atau Cairan Yang Diberikan	Jumlah	
		N	%
1	Tidak memiliki balita	79	79
2	Susu Formula/Susu Bayi	17	17
3	Air Putih	3	3
5	Madu	1	1
Total		100	100

Sumber : Data primer 2019

Tabel 62 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang memberikan minuman, makanan, atau cairan kepada balita terdapat 17 atau 17% responden yang memberikan susu formula kepada bayinya, 1 responden memberikan madu kepada balitanya dan terdapat 79 yang tidak memiliki balita.

h. Perilaku Mencuci Tangan Sebelum Memberikan ASI

Distribusi responden berdasarkan perilaku mencuci tangan sebelum memberikan ASI dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 63. Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Mencuci Tangan Sebelum Memberikan ASI di Kelurahan Nambo, Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No	Mencuci Tangan Sebelum Memberikan ASI	Jumlah	
		n	%
1	Tidak memiliki balita	65	65
2	Sering	33	33
3	kadang-kadang	2	2
Total		100	100

Sumber : Data primer 2019

Tabel 63 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang ditanya terdapat 33 responden atau 33% sering mencuci tangan sebelum memberikan ASI dan 2 responden atau 2% tidak mencuci tangan sebelum memberikan ASI dan terdapat 65 responden tidak memiliki balita..

8. Riwayat Imunisasi

a. Kepemilikan Catatan Imunisasi

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan catatan imunisasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 64. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Catatan Imunisasi di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No	Kepemilikan Catatan Imunisasi	Jumlah	
		n	%
1	Tidak memiliki balita	64	64
2	Ya	35	35
3	Tidak	1	1
Total		100	100

Sumber: Data primer 2019

Tabel 64 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang diwawancara terdapat 35 responden atau 35% yang memiliki catatan imunisasi dan 1 responden atau 1,0% lainnya tidak memiliki catatan imunisasi dan terdapat 64 responden tidak memiliki balita..

b. Jenis Imunisasi yang Diterima

Distribusi responden berdasarkan jenis imunisasi yang diterima oleh balita dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 65. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Imunisasi yang Diterima di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No	Jenis Imunisasi Yang Di Terimah	Jumlah	
		n	%
1	Tidak memiliki balita	65	65
2	BCG	13	13
3	POLIO 1	2	2
4	POLIO 2	1	1
5	POLIO 3	1	1
6	POLIO 4	4	4
7	DPT 1	7	7
8	DPT 2	1	1
9	DPT 3	1	1
11	HEPATITIS 1	2	8
12	HEPATITIS 2	1	1
14	Tidak Ingat	2	2
Total		100	100

Sumber : Data primer 2019

Tabel 65 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang memiliki balita, jenis imunisasi yang paling banyak diterima adalah BCG dengan jumlah 13 responden atau 13% dan jenis imunisasi yang paling sedikit diterima adalah polio 2,polio 3,DPT 2,DPT 3 dan hepatitis 2. dan terdapat 65 responden yang tidak memiliki balita.

c. Pengetahuan Mengenai Manfaat Imunisasi

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan mengenai manfaat dari pemberian imunisasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 66. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Manfaat Imunisasi di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No	Pengetahuan Mengenai Manfaat Imunisasi	Jumlah	
		N	%
1	Tidak memiliki balita	64	64
2	Supaya Sehat	21	21
3	Supaya pintar	1	1
3	Supaya Tidak Sakit	3	3
4	Supaya Kebal Terhadap Penyakit	11	11
Total		100	100

Sumber: Data primer 2019

Tabel 66 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memilih jawaban supaya sehat sebagai manfaat dari imunisasi dengan jumlah 21 responden dan jawaban yang paling sedikit mengenai manfaat imunisasi adalah supaya pintar dengan jumlah 1 responden. Sedangkan tidak memiliki balita 64 responden.

9. Penggunaan Garam Beryodium

a. Pengetahuan Tentang Garam Beryodium

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan tentang garam beryodium dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 67. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Garam Beryodium di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No	Pengetahuan Garam Beryodium	Jumlah	
		N	%
1	Ya,Tahu	59	59
2	Tidak Tahu	41	41
Total		100	100

Sumber : data primer 2019

Tabel 66 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang ditanya mengenai pengetahuan tentang garam beryodium terdapat 59 responden atau 59% yang mengetahui tentang garam beryodium sedangkan sisanya yaitu 41 responden atau 41% tidak mengetahui tentang garam beryodium.

b. Penggunaan Garam Beryodium

Distribusi responden berdasarkan penggunaan garam beryodium dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 68. Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Garam Beryodium di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Penggunaan Garam Beryodium	Jumlah	
		n	%
1	Ya	96	96
2	Tidak	1	1
3	Tidak Tahu	3	3
Total		100	100

Sumber : data primer 2019

Berdasarkan tabel 68, dapat diketahui bahwa terdapat 96 responden atau 96% yang menggunakan garam beryodium, 1 responden atau 1% yang tidak menggunakan garam beryodium, sedangkan 3 responden atau 3% lainnya tidak tahu apakah mereka menggunakan garam beryodium atau tidak.

c. Jenis Garam yang Selalu Dipakai

Distribusi responden berdasarkan jenis garam yang selalu dipakai dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 69. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Garam yang Selalu Dipakai di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo, Kota Kendari Tahun 2019

No.	Jenis Garam	Jumlah	
		n	%
1	Curah/Kasar	90	90
2	Halus	9	9
3	Lainnya (Briket/Bata)	1	1
Total		100	100

Sumber: Data primer 2019

Tabel 69 menunjukkan bahwa jenis garam yang paling banyak digunakan oleh responden adalah jenis curah atau kasar dengan jumlah 90 responden atau 90% sedangkan jenis garam yang paling sedikit digunakan adalah jenis briket atau bata dengan jumlah 1 responden atau 1%.

d. Tempat Memperoleh Garam

Distribusi responden berdasarkan tempat memperoleh garam dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 70. Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Memperoleh Garam di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No	Tempat Memperoleh Garam	Jumlah	
		n	%
1	Warung	33	33
2	Pasar	65	65
3	Lainnya	2	2
Total		100	100

Sumber : data primer 2019

Tabel 70 menunjukkan bahwa tempat memperoleh garam yang paling banyak adalah dari pasar dengan jumlah 65 responden atau 65% dan responden yang memperoleh garam dari warung sebanyak 33 responden atau 33%.

e. Cara Penggunaan Garam Beryodium

Distribusi responden berdasarkan cara penggunaan garam beryodium dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 71. Distribusi Responden Berdasarkan Cara Penggunaan Garam Beryodium di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Cara Penggunaan	Jumlah	
		n	%
1	Dicampur Dengan Bahan Makanan Sebelum Dimasak	15	15
2	Dicampur Dengan Bahan Makanan Saat Dimasak	61	61
3	Dicampur Dengan Bahan Makanan Setelah Dimasak	24	24
Total		100	100

Sumber : data primer 2019

Tabel 71 menunjukkan bahwa cara penggunaan garam beryodium yang paling banyak adalah dengan cara dicampur dengan bahan makanan saat dimasak dengan jumlah 62 responden atau 62% sedangkan cara yang paling sedikit adalah dicampur dengan bahan makanan sebelum dimasak dengan jumlah 15 responden atau 15%.

f. Pengetahuan Tentang Akibat Kekurangan Yodium

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan tentang akibat kekurangan yodium dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 72. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Akibat Kekurangan Yodium di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo, Kota Kendari Tahun 2019

No	Akibat Kekurangan Yodium	Jumlah	
		n	%
1	Terjadi Gondok	43	43
2	Anak Menjadi Bodoh	1	1

No	Akibat Kekurangan Yodium	Jumlah	
		n	%
3	Lainnya	3	3
4	Tidak Tahu	53	53
Total		100	100

Sumber: data primer 2019

Berdasarkan tabel 72, dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai akibat kekurangan yodium adalah terjadi gondok dengan jumlah 43 responden atau 43% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah anak menjadi bodoh dengan jumlah 1 responden atau 1%. Sedangkan 53 responden lainnya tidak mengetahui dampak dari kekurangan garam beryodium.

10. Pola Konsumsi

a. Frekuensi Makan Dalam Sehari

Distribusi responden berdasarkan frekuensi makan dalam sehari dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 73. Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Makan Dalam Sehari di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No.	Berapa Kali Makan Dalam Sehari	Jumlah	
		n	%
1	Satu Kali Dalam Sehari	1	1
2	Dua Kali Dalam Sehari	21	21
3	Tiga Kali Dalam Sehari	73	70
4	Lebih Dari 3 Kali	5	5
Total		100	100

Sumber : data primer 2019

Tabel 73 menunjukkan bahwa frekuensi makan dalam sehari yang paling banyak adalah tiga kali dengan jumlah 73 responden atau 73% sedangkan yang paling sedikit adalah Satu Kali Dalam Sehari dengan jumlah 1 responden atau 1%.

b. Perilaku Makan Pagi/Sarapan

Distribusi responden berdasarkan perilaku makan pagi atau sarapan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 74. Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Makan Pagi/Sarapan di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2019

No	Perilaku Makan Pagi/Sarapan	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	86	86.0
2.	Tidak	14	14.0
	Total	100	100

Sumber : data primer 2019

Tabel 74 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang ditanya terdapat 86 responden atau 86% yang makan pagi atau sarapan setiap harinya dan sisanya yaitu 14 responden atau 14% tidak makan pagi atau sarapan setiap harinya.

11. Status gizi

Status gizi adalah suatu ukuran mengenai kondisi tubuh seseorang yang dapat dilihat dari makanan yang dikonsumsi dan penggunaan zat-zat gizi di dalam tubuh. Status gizi dibagi menjadi tiga kategori, yaitu status gizi kurang, gizi normal, dan gizi lebih (Almatsier, 2005).

a. Status Gizi Bayi Usia 0 – 6 Bulan

Tabel 75. Distribusi Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan Menurut BB/U di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No.	Status Gizi	Jumlah	
		n	%
1.	Gizi buruk	1	100
2.	Gizi Kurang	0	0

No.	Status Gizi	Jumlah	
		n	%
3.	Gizi baik	0	0
4.	Gizi Lebih	0	0
Total		1	100

Sumber: Data Primer

Tabel 75 menunjukkan bahwa dari 1 responden yang memiliki bayi usia 0-6 bulan memiliki status gizi buruk.

Tabel 76. Distribusi Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan Menurut TB/U di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No.	Status Gizi	Jumlah	
		n	%
1.	Sangat pendek	1	100
2.	Pendek	0	0
3.	Normal	0	0
4.	Tinggi	0	0
Total		1	100

Sumber: Data Primer

Tabel 76 menunjukkan bahwa dari 1 responden yang memiliki bayi usia 0-6 bulan memiliki status gizi badan sangat pendek.

Tabel 77 Distribusi Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan Menurut BB/TB di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No.	Status Gizi	Jumlah	
		n	%
1.	Sangat kurus	1	100
2.	Kurus	0	0
3.	Normal	0	0
4.	Gemuk	0	0
Total		1	100

Sumber: Data Primer

Tabel 77 menunjukkan bahwa dari 1 responden yang memiliki bayi usia 0-6 bulan memiliki status gizi badan normal.

b. Status Gizi Balita Usia 7-12 Bulan

Tabel 78 Distribusi Status Gizi Bayi Usia 7-12 Bulan Menurut BB/U di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No.	Status Gizi	Jumlah	
		n	%
1.	Gizi buruk	4	80
2.	Gizi Kurang	0	0
3.	Gizi baik	1	20
4.	Gizi Lebih	0	0
Total		5	100

Sumber: Data Primer

Tabel 78 menunjukkan bahwa dari 5 responden yang memiliki bayi usia 7-12 bulan terdapat 4 balita atau 80% yang memiliki status gizi buruk dan 1 balita atau 20% yang memiliki status gizi baik.

Tabel 79. Distribusi Status Gizi Bayi Usia 7-12 Bulan Menurut TB/U di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No.	Status Gizi	Jumlah	
		n	%
1.	Sangat pendek	3	60
2.	Pendek	1	20
3.	Normal	1	20
4.	Tinggi	0	0
Total		5	100

Sumber: Data Primer

Tabel 79 menunjukkan bahwa dari 1 responden yang memiliki bayi usia 7-12 bulan terdapat 3 balita atau 60% yang memiliki status badan sangat pendek, 1 balita atau 20% yang memiliki status badan pendek dan 1 balita atau 20% yang memiliki status badan normal.

Tabel 80. Distribusi Status Gizi Bayi Usia 7-12 Bulan Menurut BB/TB di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No.	Status Gizi	Jumlah	
		n	%
1.	Sangat kurus	0	0
2.	Kurus	5	100
3.	Normal	0	0
4.	Gemuk	0	0
Total		1	100

Sumber: Data Primer

Tabel 80 menunjukkan bahwa dari 5 responden yang memiliki balita usia 7-12 bulan terdapat 5 balita atau 100% yang memiliki status badan kurus.

c. Status Gizi Balita Usia 13-24

Tabel 81. Distribusi Status Gizi Bayi Usia 13-24 Bulan Menurut BB/U di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No.	Status Gizi	Jumlah	
		n	%
1.	Gizi buruk	0	0
2.	Gizi Kurang	2	25
3.	Gizi baik	6	75
4.	Gizi Lebih	0	0
Total		8	100

Sumber: Data Primer

Tabel 81 menunjukkan bahwa dari 8 responden yang memiliki balita usia 13-24 bulan terdapat 6 balita atau 75% yang memiliki status gizi baik dan 2 balita atau 25% yang memiliki status gizi kurang.

Tabel 82. Distribusi Status Gizi Bayi Usia 13-24 Bulan Menurut TB/U di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No.	Status Gizi	Jumlah	
		n	%
1.	Sangat pendek	7	87,5
2.	Pendek	0	0
3.	Normal	1	12,5
4.	Tinggi	0	0
Total		8	100

Sumber: Data Primer

Tabel 82 menunjukkan bahwa dari 8 responden yang memiliki balita usia 13-24 bulan terdapat 7 balita atau 87,5% yang memiliki status badan sangat pendek dan 1 balita atau 12,5% yang memiliki status badan normal.

Tabel 83. Distribusi Status Gizi Bayi Usia 13-24 Bulan Menurut BB/TB di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No.	Status Gizi	Jumlah	
		n	%
1.	Sangat kurus	0	0
2.	Kurus	3	37,5
3.	Normal	5	62,5
4.	Gemuk	0	0
Total		8	100

Sumber: Data Primer

Tabel 83 menunjukkan bahwa dari 8 responden yang memiliki balita usia 13-24 bulan terdapat 5 balita atau 62,5% yang memiliki status badan normal dan 3 balita atau 37,5% memiliki status badan kurus.

d. Status Gizi Balita Usia 25-36

Tabel 84. Distribusi Status Gizi Bayi Usia 25-36 Bulan Menurut BB/U di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No.	Status Gizi	Jumlah	
		n	%
1.	Gizi buruk	0	0
2.	Gizi Kurang	0	0
3.	Gizi baik	5	100
4.	Gizi Lebih	0	0
Total		5	100

Sumber: Data Primer

Tabel 84 menunjukkan bahwa dari 5 responden yang memiliki balita usia 25-36 bulan terdapat 5 balita atau 100% yang memiliki status gizi baik.

Tabel 85. Distribusi Status Gizi Bayi Usia 25-36 Bulan Menurut TB/U di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No.	Status Gizi	Jumlah	
		n	%
1.	Sangat pendek	2	40
2.	Pendek	3	60
3.	Normal	0	0
4.	Tinggi	0	0
Total		5	100

Sumber: Data Primer

Tabel 85 menunjukkan bahwa dari 5 responden yang memiliki balita usia 25-36 bulan terdapat 2 balita atau 40% yang memiliki status badan sangat pendek dan 3 balita atau 60% yang memiliki status badan pendek.

Tabel 86. Distribusi Status Gizi Bayi Usia 25-36 Bulan Menurut BB/TB di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No.	Status Gizi	Jumlah	
		n	%
1.	Sangat kurus	0	0
2.	Kurus	2	40
3.	Normal	3	60
4.	Gemuk	0	0
Total		5	100

Sumber: Data Primer

Tabel 86 menunjukkan bahwa dari 5 responden yang memiliki balita usia 25-36 bulan terdapat 3 balita atau 60% yang memiliki status badan normal dan 2 balita atau 40% memiliki status badan kurus.

12. Mortality

a. Anggota Rumah Tangga Yang Meninggal Selama Satu Tahun Terakhir
Distribusi responden Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo tahun 2019 berdasarkan anggota rumah tangga yang meninggal selama satu tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 87. Distribusi Responden Menurut Anggota Rumah Tangga Yang Meninggal Selama Satu Tahun Terakhir di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No.	Anggota Rumah Tangga Yang Meninggal Selama Satu Tahun Terakhir	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	3	3
2.	Tidak	97	97
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2019

Tabel 87 menunjukkan bahwa distribusi responden menurut anggota rumah tangga yang meninggal selama satu tahun terakhir yaitu sebanyak 3 responden atau 3 % responden di Kelurahan Nambo yang

memiliki anggota keluarga yang meninggal pada satu tahun terakhir dan sisanya yaitu sebanyak 97 responden atau 97 % tidak memiliki anggota keluarga yang meninggal pada satu tahun terakhir.

b. Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang Meninggal

Distribusi responden Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo tahun 2019 berdasarkan jenis kelamin anggota rumah tangga yang meninggal selama satu tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 88. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang Meninggal di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo 2019

No	Jenis Kelamin	Jumlah	
		n	%
1	Laki-laki	1	25
2	Perempuan	3	75
Total		4	100

Sumber: Data Primer 2019

Tabel 88 menunjukkan bahwa dari 4 responden yang mempunyai anggota keluarga yang meninggal, 1 diantaranya adalah laki-laki. Sedangkan 3 lainnya adalah perempuan.

c. Penyebab Kematian Anggota Rumah Tangga Yang Meninggal Selama Satu Tahun Terakhir

Distribusi responden Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo berdasarkan penyebab kematian anggota rumah tangga yang meninggal selama satu tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 89. Distribusi Responden Menurut Penyebab Kematian Anggota Rumah Tangga Yang Meninggal Selama Satu Tahun Terakhir di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No.	Penyebab Kematian Anggota Rumah Tangga yang Meninggal Selama Satu Tahun Terakhir	Jumlah	
		n	%
1.	Sakit	4	100
2.	Kecelakaan	0	0
3.	Lainnya	0	0
Total		4	100

Sumber: Data Primer 2019

Tabel 89 menunjukan bahwa distribusi responden menurut penyebab kematian anggota rumah tangga yang meninggal selama satu tahun terakhir yaitu sebanyak 4 responden yang memiliki anggota keluarga yang meninggal pada satu tahun terakhir akibat sakit.

d. Umur anggota keluarga yang meninggal

Distribusi responden Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo tahun 2019 berdasarkan umur anggota rumah tangga yang meninggal selama satu tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 90. Distribusi Responden Berdasarkan Umur Anggota Keluarga Yang Meninggal di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No	Umur	Jumlah	
		n	%
1	6	1	33.3
2	60	1	33.3
3	85	1	33.3
Total		3	100

Sumber: Data Primer 2019

Tabel 90 menunjukkan bahwa dari 3 responden terdapat 1 responden yang meninggal di umur 6 tahun, 1 responden yang meninggal pada usia 60 tahun, dan 1 responden yang meninggal pada usia 85.

13. Sanitasi dan Sumber Air Minum

a. Sumber Air Minum Utama Responden

Distribusi responden Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo berdasarkan sumber air minum utama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 91. Distribusi Responden Menurut Sumber Air Minum Utama di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No.	Sumber Air Minum Utama	Jumlah	
		n	%
1.	Air ledeng/PDAM	2	2
2.	Sumur bor	30	30
3.	Sumur gali	39	39
4.	Mata air	1	1
5.	Air isi ulang/refill	28	28
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2019

Tabel 91 menunjukkan bahwa distribusi responden menurut sumber air minum utama yang terbanyak yaitu sumber air minum utama berasal dari Sumur gali dengan 39 responden dan sumber utama air minum yang paling sedikit digunakan adalah mata air dengan 1 responden dari jumlah sampel yang ada.

b. Riwayat Memasak Air Sebelum Diminum

Distribusi responden Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo berdasarkan riwayat memasak air sebelum diminum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 92. Distribusi Responden Menurut Memasak Air Sebelum Diminum di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No.	Memasak Air Sebelum Diminum	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	77	77
2.	Tidak	23	23
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2019

Tabel 92 menunjukkan bahwa distribusi responden menurut memasak air sebelum diminum, sebanyak 77 responden atau 77 % responden telah memasak air sebelum diminum namun sebanyak 23 responden atau 23 % responden tidak memasak air sebelum diminum.

c. Alasan Tidak Memasak Air Sebelum Diminum

Distribusi responden Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo berdasarkan alasan tidak memasak air sebelum diminum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 93. Distribusi Responden Menurut Alasan Tidak Memasak Air Sebelum Diminum di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No.	Alasan Tidak Memasak Air	Jumlah	
		n	%
1.	Tidak tahu cara melakukannya	3	11.7
2.	Makan waktu/tidak ada waktu	8	31.2
3.	Mahal dan tidak punya uang	2	7.8
4.	Air sudah bersih tidak perlu di olah lagi	5	19.5
5.	Air sudah aman	2	7.8
6.	Rasanya menjadi tidak enak	2	7.8
7.	Lainnya	4	15.6
Total		26	100

Sumber: Data Primer 2019

Tabel 93 menunjukkan bahwa distribusi responden menurut alasan tidak memasak air sebelum diminum yang terbanyak yaitu sebanyak 8 responden yang menganggap memasak air dapat memakan waktu/tidak ada waktu, dan yang paling sedikit adalah air sudah aman dan rasanya menjadi tidak enak dengan 2 responden.

d. Kepemilikan Jamban

Distribusi responden Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo berdasarkan kepemilikan jamban dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 94. Distribusi Responden Menurut Memiliki Jamban di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No.	Memiliki Jamban	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	90	90
2.	Tidak	10	10
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2019

Tabel 94 menunjukkan bahwa distribusi responden menurut kepemilikan jamban, sebanyak 90 responden atau 90 % responden memiliki jamban dan sebanyak 10 responden atau 10 % responden tidak memiliki jamban.

e. Jenis Tempat Pembuangan Air Besar (Jamban)

Distribusi responden di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo berdasarkan kepemilikan jamban dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 95. Distribusi Responden Menurut Jenis Jamban di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No.	Jenis Jamban	Jumlah	
		n	%
1.	Sendiri Dengan Septick Tank	90	90
2.	Bersama	2	2

No.	Jenis Jamban	Jumlah	
		n	%
3.	Umum	3	3
4.	Sungai/Kali/Parit/Selokan	1	1
5.	Kebun/Sawah	1	1
6.	Laut/Danau	3	3
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2019

Tabel 95 menunjukkan bahwa distribusi responden menurut jenis jamban, sebanyak 90 responden atau 90 % responden yang memiliki jamban sendiri dengan septink tank sebanyak 1 responden atau 1% responden BAB di sungai/kali/parit/sekolah dan kebun/sawah.

f. Kepemilikan Tempat Sampah

Distribusi responden Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo berdasarkan kepemilikan tempat sampah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 96. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No.	Memiliki Tempat Sampah	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	80	80
2.	Tidak	20	20
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2019

Tabel 96 menunjukkan bahwa distribusi responden menurut riwayat kepemilikan tempat sampah, sebanyak 80 responden atau 80 % responden yang memiliki tempat sampah dan sebanyak 20 responden atau 20 % yang tidak memiliki tempat sampah.

g. Jenis Tempat Sampah Responden

Distribusi responden Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo berdasarkan jenis tempat sampah responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 97. Distribusi Responden Menurut Jenis Tempat Sampah di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No.	Jenis Tempat Sampah	Jumlah	
		n	%
1.	Wadah tertutup	12	12
2.	Wadah tidak tertutup	38	38
3.	Lubang Terbuka	4	4
4.	Lubang Tertutup	1	1
5.	Tempat terbuka	7	7
6.	Kantong plastik dibungkus	17	17
7.	Di angkut petugas sampah	1	1
8.	Tidak ditanya	20	20
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2019

Tabel 97 menunjukkan bahwa distribusi responden menurut jenis

tempat sampah, sebanyak 14 responden atau 14 % responden yang memiliki jenis tempat wadah tertutup dan 36 responden atau 36 % responden yang jenis tempat sampahnya wadah tidak tertutup atau wadah terbuka.

h. Pengolahan Sampah

Distribusi responden Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo berdasarkan pengolahan responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 98. Distribusi Responden Menurut Pengolahan Sampah di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No.	Cara Mengolah Sampah	Jumlah	
		n	%
1.	Dibuang ke pekarangan	3	3
2.	Dibuang ke laut	14	14

No.	Cara Mengolah Sampah	Jumlah	
		n	%
3.	Dibakar	42	42
4.	Ditanam	1	1
5.	Lainnya	5	5
6.	Tidak ditanya	35	35
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2019

Tabel 98 menunjukkan bahwa distribusi responden menurut

pengolahan sampah, sebanyak 26 responden atau 26 % responden mengolah sampah dengan cara dibuang ke kali/sungai/laut, dan sebanyak 1 responden atau 1 % dengan cara ditanam.

i. Bahan Bakar Utama Rumah Tangga

Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 99. Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No.	Bahan Bakar Utama untuk Memasak	Jumlah	
		n	%
1.	Kayu	1	1
2.	Arang	1	1
3.	Gas	97	97
4.	Minyak tanah	1	1
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2019

Tabel 99 menunjukkan bahwa distribusi responden bahan bakar utama untuk memasak, sebanyak 97 responden atau 97 % responden yang memasak menggunakan gas dan 1 responden atau 1 % yang menggunakan kayu, arang, dan minyak tanah sebagai bahan bakar utama.

j. Kepemilikan SPAL

Distribusi Responden Menurut Kepemilikan SPAL di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 100. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan SPAL di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No.	Memiliki SPAL	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	70	70
2.	Tidak	30	30
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2019

Tabel 100 menunjukkan bahwa terdapat 70 responden atau 70 % yang memiliki SPAL dan 30 responden atau 30 % yang tidak memiliki SPAL.

14. Gangguan kesehatan

a. Penderita TB paru

Distribusi responden kelurahan nambo kecamatan nambo berdasarkan kasus TB paru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 101. Distribusi Responden Menurut kasus TB paru di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No.	Di diagnose menderita TB paru	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	3	3
2.	Tidak	97	97
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2019

Tabel 101 menunjukkan bahwa terdapat 3 responden atau 3 % yang menderita TB paru dan 97 responden atau 97% yang tidak menderita TB paru.

b. Perilaku Minum Obat TB Paru Secara Teratur

Distribusi responden kelurahan nambo kecamatan nambo menurut perilaku minum obat TB paru secara teratur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 102. Distribusi Responden Menurut perilaku minum obat TB paru di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No.	Meminum obat TB secara teratur	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	1	1
2.	Tidak	2	2
3.	Tidak ditanya	97	97
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2019

Tabel 102 menunjukkan bahwa terdapat 2 responden atau 2 % yang tidak meminum obat TB secara teratur dan 1 responden atau 1% yang meminum obat TB secara teratur.

c. Gejala Penderita TB Paru

Distribusi responden di kelurahan Nambo kecamatan Nambo menurut gejala penderita TB paru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 103. Distribusi Responden Menurut gejala penderita TB paru di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No.	Gejala penderita TB paru	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	3	3
2.	Tidak	0	0
3.	Tidak ditanya	97	97
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2019

Tabel 103 menunjukkan bahwa terdapat 3 responden atau 3% yang pernah menderita gejala TB paru.

d. Pengukuran Tekanan Darah

Distribusi responden di kelurahan Nambo kecamatan Nambo menurut perilaku pengukuran tekanan darah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 104. Distribusi Responden Menurut perilaku pengukuran tekanan darah di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No.	Mengukur tekanan darah	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	71	71
2.	Tidak	29	29
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2019

Tabel 104 menunjukkan bahwa distribusi responden menurut perilaku pengukuran tekanan darah, sebanyak 71 responden atau 71% yang pernah mengukur tekanan darah dan terdapat 29 responden atau 29% yang tidak memeriksa tekanan darah.

e. Perilaku minum obat hipertensi secara teratur

Distribusi responden kelurahan Nambo kecamatan Nambo menurut perilaku minum obat hipertensi secara teratur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 105. Distribusi Responden Menurut Perilaku Minum Obat Hipertensi Secara Teratur di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No.	Mengukur tekanan darah	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	34	34
2.	Tidak	37	37
3	Tidak ditanya	29	29
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2019

Tabel 105 menunjukkan bahwa distribusi responden menurut perilaku minum obat hipertensi secara teratur, sebanyak 34 responden atau 34% yang meminum obat hipertensi dan terdapat 37 responden atau 37% yang tidak meminum obat hipertensi secara teratur.

f. Penderita Gangguan Jiwa

Distribusi responden kelurahan Nambo kecamatan Nambo menurut penderita gangguan jiwa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 106. Distribusi Responden Menurut penderita gangguan jiwa di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No.	Penderita gangguan jiwa	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	2	2
2.	Tidak	98	98
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2019

Tabel 106 menunjukkan bahwa distribusi responden menurut penderita gangguan jiwa sebanyak 2 responden atau 2% yang menderita gangguan jiwa dan 98 responden dan 98% yang tidak menderita gangguan jiwa.

g. Penderita gangguan jiwa yang menerima pengobatan.

Distribusi responden kelurahan nambo kecamatan nambo menurut penderita gangguan jiwa yang menerima pengobatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 107. Distribusi Responden Menurut Penderita Gangguan Jiwa yang Menerima Pengobatan di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No.	Penderita gangguan jiwa yg menerima pengobatan	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	0	0
2.	Tidak	100	100
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2019

Tabel 107 menunjukkan bahwa dapat disimpulkan bahwa distribusi responden menurut penderita gangguan jiwa yang tidak menerima pengobatan sebanyak 100 responden atau dengan persentase 100%.

h. Penderita Gangguan Jiwa yang Tidak Diterlantarkan

Distribusi responden kelurahan nambo kecamatan nambo menurut penderita gangguan jiwa yang diterlantarkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 108. Distribusi Responden Menurut Penderita Gangguan Jiwa yang Tidak Diterlantarkan di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No.	Penderita gangguan jiwa yg tidak diterlantarkan	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	2	2
2.	Tidak	0	0
3.	Tidak ditanya	98	98
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2019

Tabel 108 menunjukkan bahwa distribusi responden menurut penderita gangguan jiwa yang tidak diterlantarkan sebanyak 2 responden atau 2% yang tidak ditelantarkan dan 0% atau tidak ada yang menterlantarkan anggota rumah tangga penderita gangguan jiwa.

15. Observasi

a. Penilaian Status Rumah Sehat

Distribusi menurut status rumah sehat di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 109. Distribusi Responden Menurut Status Rumah Sehat Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No.	Status Rumah Sehat (Memenuhi Syarat)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	36	36
2.	Tidak	64	64
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2019

Tabel 109 menunjukkan bahwa rumah sehat yang memenuhi syarat di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo sebanyak 36 atau 36 % sedangkan yang tidak memenuhi syarat rumah sehat sebanyak 64 atau 64 %.

b. Status Sarana Air Bersih

Distribusi menurut status sarana air bersih Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 110. Distribusi Responden Menurut Status Sarana Air Bersih di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No.	Status Sarana Air Bersih (Memenuhi Syarat)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	29	29
2.	Tidak	20	20
3.	Tidak Memiliki Sumur Gali	51	51
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2019

Tabel 110 menunjukkan bahwa status sarana air bersih Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo 29 responden atau 29 % memenuhi syarat, serta 20 responden atau 20 % tidak memenuhi syarat dan 51 atau 51 % responden tidak memiliki sumur gali.

c. Status Jamban Keluarga

Status jamban keluarga di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 111. Distribusi Responden Menurut Status Jamban Keluarga di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No.	Status Kualitas Air (Memenuhi Syarat)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	46	46
2.	Tidak	54	54
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2019

Tabel 111 menunjukkan bahwa status Jamban Keluarga Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo sebanyak 46 atau 46 % memiliki kualitas jamban yang memenuhi syarat sedangkan 54 atau 54 % memiliki kualitas air yang tidak memenuhi syarat.

d. Status Saluran Pembungan Air Kotor

Status saluran pembuangan Air kotor di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 112. Distribusi Responden Menurut Status Saluran Pembuangan Air Kotor di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No.	Status Saluran Pembuangan Air Kotor (Memenuhi Syarat)	Jumlah	
		n	%
1.	Memenuhi Syarat	67	67
2.	Tidak Memenuhi Syarat	33	33
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2019

Tabel 112 menunjukkan bahwa status saluran pembuangan air kotor Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo sebanyak 67 atau 67 % yang memenuhi syarat dan sebanyak 33 atau 33 % memiliki saluran pembuangan air kotor yang tidak memenuhi syarat.

e. Status tempat pembuangan sampah

Status tempat pembuangan sampah di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 113. Distribusi Responden Menurut Status Tempat Pembuangan Sampah di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No.	Status Tempat Pembuangan Sampah (Memenuhi Syarat)	Jumlah	
		n	%
1.	Memenuhi Syarat	30	30
2.	Tidak Memenuhi Syarat	70	70
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2019

Tabel 113 menunjukkan bahwa status tempat pembuangan sampah kelurahan Nambo kecamatan Nambo 30 atau 30 % tempat

pembuangan sampah yang memenuhi syarat dan tempat yang tidak memenuhi syarat 70 atau 70 %.

f. Status Keadaan Air Minum

Distribusi responden di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo berdasarkan status keadaan air minum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 114. Distribusi Responden Status Keadaan Air Minum Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

No.	Status Keadaan Air Minum (Memenuhi Syarat)	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	99	99
2.	Tidak	1	1
	Total	100	100

Sumber: Data Primer 2019

Tabel 114 menunjukkan bahwa status kondisi atau keadaan air minum Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo sebanyak 99 responden atau 99 % memiliki keadaan air minum yang di ambil dari sumber air memenuhi syarat, dan sebanyak 1 responden atau 1 % memiliki keadaan air minum yang di ambil dari sumber air tidak memenuhi syarat.

B. Pembahasan

1. Keadaan Kesehatan Masyarakat Kelurahan Nambo

Berdasarkan hasil pendataan dan observasi yang dilakukan selama ± 4 hari maka diperoleh 100 responden dari 4 RW yang terbagi menjadi 8 RT sebagai sampel yang kami pilih. Jumlah penduduk berdasarkan data dari Profil Kelurahan Nambo menyebutkan bahwa pada tahun 2015 penduduk Nambo berjumlah 1536 jiwa yang terdiri dari 767 jiwa penduduk laki-laki dan 769 jiwa penduduk perempuan dengan jumlah kepala keluarga

mencapai 385 kepala keluarga. Dalam menentukan jumlah responden yang tersebar dari RT 1 sampai RT 8 digunakan metode proporsional random sampling sehingga diperoleh 100 responden, dimana pada RT 1 terdapat 20 sampel, RT 2 terdapat 6 sampel, RT 3 terdapat 11 sampel, RT 4 terdapat 15 sampel, RT 5 terdapat 12 sampel, RT 6 terdapat 14 sampel, RT 7 terdapat 9 sampel dan RT 8 terdapat 13 sampel.

Keadaan kesehatan masyarakat kelurahan Nambo meliputi karakteristik responden, data keluarga, data kesehatan lingkungan, program Indonesia sehat melalui pendekatan keluarga (PIS-PK), pengetahuan khusus, pelayanan kesehatan dan perilaku lainnya yang berpengaruh dan mempegaruhi derajat kesehatan masyarakat kelurahan Nambo.

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan responden, baik itu agama, suku, pendidikan, pendapatan dan lain-lain. Dengan melihat karakteristik responden akan mempermudah dalam menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan kejadian penyakit dan derajat kesehatan masyarakat di kelurahan Nambo.

Masyarakat Kelurahan Nambo mayoritas menganut agama Islam dan lainnya yaitu beragama Kristen Protestan dengan suku mayoritas adalah bersuku Tolaki. Berdasarkan kegiatan pengumpulan data primer dan mengadakan survey rumah tangga yang telah dilakukan terhadap 100 responden diperoleh bahwa distribusi responden berdasarkan jenis

kelamin dengan persentase tertinggi adalah perempuan sebanyak 83 responden atau 83 % dan responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 17 responden atau 17%. Sedangkan jumlah kepala keluarga menurut jenis kelamin dari 100 responden diperoleh jumlah kepala keluarga laki-laki yaitu 95 orang atau 95 % dan kepala keluarga perempuan yaitu 5 orang atau 5 %.

Umumnya masyarakat Kelurahan Nambo memiliki tingkat pendidikan yang masih tergolong rendah, terbukti dari 100 orang warga yang menjadi responden, terdapat 23% warga yang hanya tamat SD dan yang tamat perguruan tinggi sekitar 5 orang. Jadi dapat disimpulkan, bahwa masyarakat yang di Kelurahan Nambo, Kecamatan Nambo mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang mengenai kesehatan.

b. Data Keluarga

Data keluarga merupakan data yang berkaitan dengan keadaan keluarga responden, yang berkaitan dengan kesehatan dan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Berdasarkan hasil pengumpulan data primer dan survey rumah tangga yang telah dilakukan diperoleh distribusi anggota keluarga responden berdasarkan umur yang terbanyak di kelurahan Nambo adalah umur 0-10 dengan jumlah 88 responden atau 19,7% dan yang tersedikit adalah umur 81-90 sebanyak 3 orang atau 0,7%. Selain itu, terdapat 61 Kepala Rumah Tangga yang mempunyai anggota keluarga sebanyak < 5 orang (61%)

dan ada 39 Kepala Keluarga yang mempunyai anggota keluarga sebanyak 5-10 orang (39%).

c. Karakteristik Sosial Ekonomi

Faktor sosial ekonomi merupakan faktor yang berpengaruh besar terhadap kondisi kesehatan keluarga. Dari hasil pendataan kuesioner diketahui bahwa sebagian besar masyarakat di Kelurahan Nambo sudah tinggal di rumah milik sendiri dengan jumlah 81 responden atau 81% dari 100 responden dan yang tinggal di rumah milik orang tua atau keluarga sebanyak 17 orang atau 17% dan 2 responden atau 2% yang tinggal di rumah pinjaman dari dinas pariwisata.

Adapun jenis rumah yang rata-rata di tempati oleh responden, sebanyak 82 responden atau 82% memiliki rumah permanen, 10 responden atau 10 % memiliki rumah semi permanen, dan 8 responden atau 8% memiliki rumah papan. Jenis rumah yang dimiliki responden tersebut dipengaruhi oleh pendapatan. Pendapatan rata-rata per bulan merupakan salah satu variabel ekonomi dalam rumah tangga yang dapat berpengaruh terhadap status kesehatan keluarga. Dengan pendapatan keluarga yang cukup, akan memudahkan untuk membeli bahan makanan yang dapat mencukupi kebutuhan gizi keluarga, tersedia dana untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang memadai dan berkualitas, serta memiliki biaya untuk menyediakan fasilitas-fasilitas dalam rumah demi menciptakan rumah sehat. Berdasarkan data primer yang diperoleh jumlah pendapatan masyarakat di Kelurahan Nambo yaitu

pendapatan yang kisaran < Rp 500.000 sebanyak 21 responden atau 21%, pendapatan yang kisaran Rp 500.000 - Rp 1.000.000 sebanyak 42 responden atau 42% dan > Rp 1.500.000 sebanyak 37 responden atau 37%.

Adapun untuk jenis pekerjaan yang digeluti penduduk di Kelurahan Nambo dari 100 responden yang paling banyak terdapat 68 responden atau 68% berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga dan yang paling sedikit 1 responden atau 1% sebagai pensiunan dan berprofesi sebagai buruh 1 responden atau 1%.

d. Data Kesehatan Lingkungan

Menurut World Health Organization (WHO), kesehatan lingkungan adalah suatu keseimbangan ekologi yang harus ada antara manusia dan lingkungan agar dapat menjamin keadaan sehat dari manusia.

Di Indonesia, ruang lingkup kesehatan lingkungan diterangkan dalam Pasal 22 ayat (3) UU No 23 tahun 1992 ruang lingkup kesehatan lingkungan ada 8, yaitu penyehatan air dan udara, pengamanan limbah padat/sampah, pengamanan limbah cair, pengamanan limbah gas, pengamanan radiasi, pengamanan kebisingan, pengamanan vektor penyakit serta penyehatan dan pengamanan lainnya, seperti keadaan pasca bencana. (Niode, 2014)

Beberapa indikator dalam kesehatan lingkungan adalah sanitasi dan sumber air minum. Air adalah sumber daya alam yang memenuhi

hajat hidup orang banyak yang merupakan komponen lingkungan hidup akan mempengaruhi dan dipengaruhi oleh komponen lainnya. Air yang kualitasnya buruk akan mengakibatkan kondisi lingkungan hidup menjadi buruk sehingga akan mempengaruhi kondisi kesehatan dan keselamatan manusia serta kehidupan makhluk hidup lainnya. Penurunan kualitas air akan menurunkan dayaguna, hasil guna, produktivitas, daya dukung dan daya tampung dari sumber daya air yang pada akhirnya akan menurunkankekayaan sumber daya alam (natural resources depletion). (PP No. 28 Tahun 2001)

Berdasarkan hasil pengumpulan data primer dan survey rumah tangga yang dilakukan, diperoleh sebagian besar penduduk di Kelurahan Nambo menggunakan sumber air minum sumur gali yaitu sebanyak 39 rumah tangga atau 39%, rumah tangga mengkonsumsi air minum dari sumur Bor sebanyak 30 rumah tangga atau 30%, rumah tangga mengkonsumsi air minum dari air isi ulang/refill sebanyak 28 rumah tangga atau 28%, rumah tangga mengkonsumsi air minum dari PDAM sebanyak 2 rumah tangga atau 2% dan rumah tangga mengkonsumsi air minum dari sumber mata air 1 rumah tangga atau 1%.

Salah satu indikator sanitasi lingkungan adalah kepemilikan jamban di rumah tangga sebagai tempat pembuangan tinja yang merupakan salah satu upaya kesehatan lingkungan yang harus memenuhi sanitasi dasar bagi setiap individu. Pembuangan kotoran

yang baik harus dibuang ke dalam tempat penampungan kotoran yang disebut jamban. Jamban atau tempat pembuangan kotoran adalah suatu bangunan yang dipergunakan untuk membuang tinja atau kotoran manusia yang lazim disebut kakus/WC dan memenuhi jamban sehat dan baik. Penggunaan jamban akan bermanfaat untuk menjaga lingkungan bersih, sehat, dan tidak berbau. Jamban mencegah pencemaran sumber air yang ada disekitarnya. Jamban juga tidak mengundang datangnya lalat atau serangga yang dapat menjadi penular penyakit diare, kolera disentri, typus, kecacingan, penyakit saluran pencernaan, penyakit kulit dan keracunan. (Yusuf, 2014)

Jamban yang sehat adalah jamban yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (Hamzah, 2014)

- 1) Tidak mencemari sumber air minum, letak lubang penampung berjarak 10-15 meter dari sumber air minum.
- 2) Tidak berbau dan tinja tidak dapat dijamah oleh serangga maupun tikus.
- 3) Cukup luas dan landai/miring ke arah lubang jongkok sehingga tidak mencemari tanah sekitar.
- 4) Mudah di bersihkan dan aman penggunannya.
- 5) Dilengkapi dinding dan atap pelindung, dinding kedap air dan warna.
- 6) Cukup penerang
- 7) Lantai kedap air

- 8) Ventilasi cukup baik
- 9) Tersedia air dan alat pembersih.

Berdasarkan hasil pengumpulan data primer dan survey rumah tangga yang dilakukan, diperoleh sebanyak 90 responden atau 90 % responden memiliki jamban dan sebanyak 10 responden atau 10 % responden tidak memiliki jamban. Pada 10 responden yang tidak memiliki jamban keluarga beberapa diantaranya ada yang menggunakan jamban umum, ada yang menggunakan jamban tetangga yang masih ada hubungan keluarga dengan responden dan terdapat 2 responden yang benar-benar tidak memiliki jamban dan buang tinja di laut atau di semak-semak dekat rumah responden.

Menurut definisi World Health Organization (WHO) sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. Undang-Undang Pengelolaan Sampah Nomor 18 tahun 2008 menyatakan sampah adalah sisa kegiatan sehari hari manusia dan/atau dari proses alam yang berbentuk padat. (Khairunnisa, 2011)

Berdasarkan hasil pengumpulan data primer dan survey rumah tangga yang dilakukan, diperoleh jumlah tempat sampah yang dimiliki oleh masyarakat sudah banyak, namun masih belum memenuhi syarat standar kesehatan, selain itu juga cara pengolahan sampah yang dilakukan oleh masyarakat masih tidak sesuai dengan aturan kesehatan.

Air limbah adalah sisa dari suatu hasil usaha dan atau kegiatan yang berwujud cair. Baku mutu air limbah adalah ukuran batas atau kadar unsur pencemar dan atau jumlah unsur pencemar yang ditenggang keberadaannya dalam air limbah yang akan dibuang atau dilepas ke dalam sumber air dari suatu usaha dan atau kegiatan. (PP No. 28 Tahun 2001)

Berdasarkan hasil pengumpulan data primer dan survey rumah tangga yang dilakukan, diperoleh yang memiliki SPAL ada 70 responden atau 70%, namun masih banyak yang belum sesuai dengan standar kesehatan. Terdapat 50 responden atau 50% yang konstruksi saluran tidak kedap air dan terdapat 69 responden atau 69% yang memiliki sistem pembuangan tidak tertutup.

e. Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)

Program Indonesia Sehat merupakan salah satu sasaran yang ingin dicapai dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. (Kemenkes RI, 2016)

Berdasarkan hasil pengumpulan data primer dan survey rumah tangga yang dilakukan, terdapat 50 responden atau 50 % yang termasuk keluarga sehat (biru), 47 responden atau 47% yang termasuk keluarga pra sehat (kuning) dan terdapat 3 responden atau 3% yang termasuk keluarga tidak sehat (merah).

2. Identifikasi dan Analisis Masalah

Dalam proses mengidentifikasi dan menganalisis masalah kesehatan di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo tahun 2019, maka kami menggunakan metode Focus Group Discussion atau Diskusi Kelompok Terarah. FGD tersebut kami lakukan hanya sesama anggota kelompok 4 PBL 1 tanpa melibatkan pihak lain. Akhirnya, setelah melalui diskusi yang panjang, kami dapat menemukan 5 permasalahan kesehatan yang ada di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo tahun 2019. Keputusan tersebut diambil berdasarkan hasil survey rumah tangga dan pengumpulan data primer yang berasal dari warga Kelurahan Nambo itu sendiri.

Adapun 5 masalah kesehatan tersebut yang ada di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya efektifnya pengangkutan sampah ke TPA. Berdasarkan hasil pengamatan dan pendataan yang kami lakukan kepada 100 responden, kami mendapatkan keluhan dari responden dan masyarakat sekitar mengenai fasilitas pengangkutan sampah yang masih belum efektif, sehingga menyebabkan masyarakat tidak mementingkan cara pengolahan sampah yang baik dan benar dan juga menyebabkan banyaknya sampah yang berserakan. Adapun yang mendasari kami mengangkat hal ini sebagai salah satu masalah kesehatan di Kelurahan Nambo adalah karena pada dasarnya fasilitas tempat pembuangan sampah sudah ada, namun kurang dimanfaatkan karena tidak efektifnya armada pengangkutan sampah ke tempat pembuangan sampah akhir.

- b. Masih banyaknya kepemilikan SPAL yang tidak sesuai standar. Berdasarkan hasil pengumpulan data primer melalui wawancara kepada masyarakat kelurahan Nambo diperoleh bahwa jumlah responden yang memiliki SPAL cukup banyak, namun berdasarkan hasil observasi SPAL yang dimiliki tidak memenuhi syarat yang sesuai dengan standar kesehatan, terutama tidak adanya tempat pembuangan akhir air limbah.
- c. Rendahnya Pengetahuan responden khususnya ibu rumah tangga mengenai cara penggunaan garam beryodium. Berdasarkan hasil pengumpulan data primer diperoleh pengetahuan sebagian besar responden tentang garam beryodium cukup bagus. Namun, pengetahuan responden hanya terbatas pada arti garam beryodium, tidak dengan cara penggunaan garam beryodium yang baik dan benar sesuai dengan aturan kesehatan. Sebagian besar responden salah dalam menggunakan garam beryodium saat memasak.
- d. Tingginya angka pengguna rokok di kelurahan Nambo. Berdasarkan hasil pengumpulan data primer diperoleh 60% anggota keluarga responden ada yang merokok. Hal yang mendasari kami menjadikan pengguna rokok sebagai salah satu masalah kesehatan di kelurahan Nambo adalah karena kasusnya masih sangat tinggi dan dampak buruknya sangat signifikan tidak hanya dirasakan oleh perokok itu sendiri sebagai perokok aktif tetapi juga dirasakan oleh orang-orang disekitar perokok sebagai perokok pasif.

- e. Tingginya kasus penderita hipertensi di kelurahan Nambo. Berdasarkan hasil pengumpulan data primer dan analisis data sekunder di puskesmas kecamatan Nambo diperoleh bahwa hipertensi sebagai masalah kesehatan masyarakat dan berada di peringkat ke empat pada sepuluh penyakit teratas di puskesmas Nambo.

3. Prioritas Masalah

Dalam penentuan prioritas masalah terdapat berbagai metode yang dapat digunakan. Salah satunya adalah metode yang kami gunakan yaitu matriks USG (*Urgency, Seriousness, Growth*).

Metode USG merupakan salah satu cara menetapkan urutan prioritas masalah dengan metode teknik skoring. Proses untuk metode USG dilaksanakan dengan memperhatikan urgensi dari masalah, keseriusan masalah yang dihadapi, serta kemungkinan perkembangnya masalah tersebut semakin besar. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: (Sinaga, 2017)

- a. *Urgency* atau urgensi, yaitu dilihat dari tersedianya waktu, mendesak atau tidak masalah tersebut diselesaikan.
- b. *Seriousness* atau tingkat keseriusan dari masalah, yakni dengan melihat dampak masalah tersebut terhadap produktifitas kerja, pengaruh terhadap keberhasilan, membahayakan sistem atau tidak.
- c. *Growth* atau tingkat perkembangan masalah yakni tentang masalah tersebut berkembang sedemikian rupa sehingga sulit untuk dicegah.

Untuk mengurangi tingkat subyektivitas dalam menentukan prioritas masalah, maka perlu menetapkan kriteria untuk masing-masing unsure USG

tersebut. Jadi kami menggunakan system skoring skala 1-5. Semakin tinggi tingkat urgensi, serius, atau pertumbuhan masalah tersebut, maka semakin tinggi pula skor untuk masing-masing unsur tersebut.

Setelah melakukan *Brainstorming* atau curah pendapat bersama dengan aparat kelurahan, tokoh agama dan tokoh masyarakat, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 115. Matriks USG Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan di Kelurahan Nambo Tahun 2019

No	Masalah	NILAI KRITERIA			Nilai Akhir	Rangking
		U	S	G		
1.	Kepemilikan SPAL yang tidak sesuai standar kesehatan	3	3	3	27	IV
2.	Kurangnya fasilitas pengangkutan sampah ke TPA	5	4	5	100	I
3.	Rendahnya Pengetahuan responden khususnya IRT mengenai cara penggunaan garam beryodium	2	3	3	18	V
4.	Tingginya angka pengguna rokok	4	4	4	64	II
5.	Tingginya kasus penderita hipertensi	4	3	3	36	III

Keterangan:

5 = Sangat Besar

4 = Besar

3 = Sedang

2 = Kecil

I = Sangat Kecil

Berdasarkan hasil *brainstorming* atau curah pendapat dan penerapan teknik skoring menggunakan matriks USG penentuan prioritas masalah kesehatan yang ada di Kelurahan Nambo, maka dapat disimpulkan bahwa masalah kesehatan yang akan diselesaikan disesuaikan berdasarkan hasil dari prioritas masalah yang diperoleh tersebut.

4. Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan oleh kelompok kami, maka kami menentukan beberapa alternatif pemecahan masalah berdasarkan prioritas masalah. Adapun alternatif pemecahan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan tempat penampungan sampah organik sebagai pupuk kompos di kelurahan Nambo kecamatan Nambo.
2. Advokasi kepada pemerintah setempat untuk mengefektifkan armada pengangkutan sampah ke TPA.
3. Penyuluhan tentang bijak dalam penggunaan plastik.
4. Penyuluhan tentang bahaya rokok bagi kesehatan.
5. Sosialisasi tentang SPAL yang memenuhi standar kesehatan.
6. Penyuluhan dan demo masak tentang cara penggunaan garam beryodium.
7. Pembuatan kebun TOGA.
8. Bimbingan konseling tentang hipertensi kepada responden dengan kasus hipertensi.

5. Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah

Adapun untuk penentuan prioritas alternatif pemecahan masalah, maka kami menggunakan metode CARL (*Capability, Accesibility, Readiness, Leverage*), menggunakan sistem skoring.

Memprioritaskan alternatif pemecahan masalah dengan metode CARL, berarti melihat alternatif tersebut melalui 4 cara pandang, yakni:

1. *Capability*; ketersediaan sumber daya seperti dana dan sarana
2. *Accesibility*; kemudahan untuk dilaksanakan
3. *Readiness*; kesiapan dari warga untuk melaksanakan program tersebut
4. *Leverage*; seberapa besar pengaruh dengan yang lain.

Adapun Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan di Kelurahan Nambo adalah sebagai berikut:

Tabel 116. Matriks CARL Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah Kesehatan Masyarakat di Kelurahan Nambo Tahun 2019

No	PEMECAHAN MASALAH	PRIORITAS PEMECAHAN MASALAH				TOTAL	RANGKING
		C	A	R	L		
1.	Pembuatan tempat penampungan sampah organik sebagai pupuk kompos	5	5	4	4	400	I
2.	Advokasi kepada pemerintah setempat untuk mengefektifkan armada pengangkutan sampah ke TPA	3	2	3	3	54	VIII
3.	Penyuluhan tentang bijak dalam penggunaan plastik	5	3	4	4	240	III
No	PEMECAHAN MASALAH	PRIORITAS PEMECAHAN MASALAH				TOTAL	RANGKING
		C	A	R	L		

4.	Penyuluhan tentang bahaya rokok	5	3	3	4	180	IV
5.	Sosialisasi tentang SPAL yang memenuhi standar kesehatan	5	4	4	4	320	II
6.	Penyuluhan dan demo masak tentang cara penggunaan garam beryodium	4	2	3	3	72	VII
7.	Pembuatan kebun TOGA	4	3	3	4	144	V
8.	Bimbingan konseling tentang hipertensi kepada responden dengan kasus hipertensi	4	2	3	4	96	VI

Keterangan:

5 = Sangat Besar

4 = Besar

3 = Sedang

2 = Kecil

1 = Sangat Kecil

Berdasarkan hasil skoring menggunakan metode CARL, maka dapat disimpulkan bahwa alternatif pemecahan masalah atau intervensi yang akan kami lakukan berdasarkan yang paling prioritas adalah sebagai berikut:

- 1) Intervensi non-fisik
 - a. Sosialisasi tentang SPAL yang memenuhi standar kesehatan
 - b. Penyuluhan tentang bijak dalam penggunaan plastik
 - c. Penyuluhan tentang bahaya rokok
 - d. Bimbingan konseling tentang hipertensi kepada responden dengan kasus hipertensi

- e. Penyuluhan dan demo masak tentang cara penggunaan garam beryodium
- f. Advokasi kepada pemerintah setempat untuk mengefektifkan armada pengangkutan sampah ke TPA

2) Intervensi fisik

- a. Pembuatan tempat penampungan sampah organik sebagai pupuk kompos
- b. Pembuatan kebun TOGA

6. Rencana Operasional Kegiatan (*Planning of Action*)

Adapun rencana operasional kegiatan (*Planning of Action*) pada PBL I adalah sebagai berikut:

Tabel 117. Rencana Operasional Kegiatan (*Planning of Action*) Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Tahun 2019

Tujuan	Nama Program	Penanggung Jawab	Waktu	Tempat	Pelaksana	Sasaran	Target	Anggaraan	Indikator Keberhasilan	Evaluasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Meningkatnya jumlah masyarakat yang memiliki tempat sampah organik untuk pembuatan pupuk kompos	Pembuatan tempat penampungan sampah organik sebagai pupuk kompos	Kalur dan mahasiswa PBL	PBL II	Di Rumah warga dan disekitaran kebun toga	Masyarakat dan mahasiswa PBL	Masyarakat di Kelurahan Nambo	40% masyarakat memiliki tempat sampah organik untuk pembuatan pupuk kompos	Swadaya masyarakat	50% masyarakat memiliki tempat sampah organic	PBL III
Meningkatnya pengetahuan masyarakat Nambo tentang SPAL yang memenuhi standar kesehatan	Sosialisasi tentang SPAL yang memenuhi standar kesehatan	Mahasiswa PBL	PBL II	Di Kantor Kelurahan Nambo	Masyarakat dan Mahasiswa PBL	Bapak/ibu di Kelurahan Nambo	40% masyarakat mengikuti penyuluhan	Swadaya Masyarakat	Terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 70%	PBL III
Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bijak dalam penggunaan plastik	Penyuluhan tentang bijak dalam penggunaan plastik	Kalur dan Mahasiswa PBL	PBL II	Di Kantor Kelurahan Nambo, SMA Negeri 8 Kendari dan SD Negeri 13 Kendari	Mahasiswa PBL	Masyarakat di Kelurahan Nambo	50% siswa mengikuti penyuluhan	Swadaya masyarakat	Terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 70%.	PBL III

Tujuan	Nama Program	Penanggung Jawab	Waktu	Tempat	Pelaksana	Sasaran	Target	Anggaraan	Indikator Keberhasilan	Evaluasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Meningkatkan kepemilikan kebun toga	Pembuatan Kebun Toga	Kelur, Ketua RT, Ketua PKK dan Mahasiswa PBL	PBL II	Di rumah warga, halaman kantor PKK dan Kebun Dasawisma	Masyarakat dan mahasiswa PBL	Selruh masyarakat kelurahan Nambo	40 % masyarakat memiliki kebun toga	Pemerintah setempat dan Swadaya Masyarakat	60% masyarakat memiliki kebun toga	PBL III
Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara mencegah dan mengatasi hipertensi	Bimbingan konseling tentang hipertensi kepada masyarakat dengan kasus hipertensi	Mahasiswa PBL	PBL II	Di rumah warga	Masyarakat dan mahasiswa PBL	Masyarakat di Kelurahan Nambo	50% masyarakat mendapatkan bimbangan	Swadaya masyarakat	Terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 70%.	PBL III
Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya garam beryodium dan cara penggunaan garam beryodium yang baik dan benar	Penyuluhan dan demo masak tentang cara penggunaan garam beryodium	Kalur dan mahasiswa PBL	PBL II	Di Rumah warga	Masyarakat dan mahasiswa PBL	Masyarakat di Kelurahan Nambo, khususnya ibu rumah tangga	50% masyarakat memahami arti penting dan cara penggunaan garam beryodium yang baik dan benar	Swadaya masyarakat	Terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 70%.	PBL III

Tujuan	Nama Program	Penanggung Jawab	Waktu	Tempat	Pelaksana	Sasaran	Target	Anggaran	Indikator Keberhasilan	Evaluasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Mengefektifkan armada pengangkutan sampah ke TPA di Kelurahan Nambo	Advokasi kepada pemerintah setempat untuk mengefektifkan armada pengangkutan sampah ke TPA	Kalur dan mahasiswa PBL	PBL II	Di kantor kelurahan Nambo	Mahasiswa PBL	Pemerintah setempat, instansi terkait dan Mahasiswa PBL	Armada pengangkutan sampah ke TPA di kelurahan Nambo 70% terlaksana secara efektif dan berkelanjutan	Swadaya Masyarakat	90% armada pengangkutan sampah ke TPA di kelurahan Nambo terlaksana secara efektif dan berkelanjutan	PBL III

7. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Selama di Lapangan

Pada saat pelaksanaan PBL 1 di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo, kami mendapatkan beberapa faktor pendukung dan penghambat selama di lapangan yang lebih banyak pada hal-hal non-teknis di lapangan.

Adapun faktor penghambat yang kami dapatkan di lapangan adalah:

- a. Masyarakat masih ada yang kurang paham akan maksud dari kedatangan kami di Kelurahan Nambo yang mengira bahwa kami sebagai mahasiswa KKN bukan mahasiswa PBL.
- b. Pada saat melakukan pendataan, masih ada masyarakat yang menolak untuk diwawancara dengan alasan menganggap kami sebagai petugas cek kesehatan yang meminta bayaran.
- c. Masih banyak warga khususnya para ibu yang belum paham maksud dari ASI eksklusif dan inisiasi dini pada saat setelah melahirkan.
- d. Beberapa warga yang kami kunjungi untuk pendataan sesuai dengan jadwal yang kami tetapkan tidak ada di rumah, sehingga kami menentukan kunjungan di lain waktu.
- e. Masih terdapat rumah beberapa warga yang sulit untuk dijangkau, sehingga membutuhkan waktu yang sedikit lebih lama.
- f. Data profil kelurahan Nambo sebagai data sekunder masih belum diperbaharui, sehingga data yang ada masih belum sepenuhnya akurat.
- g. Pada saat melakukan *brainstorming*, warga yang kami undang tidak hadir sepenuhnya, karena waktu yang kami tetapkan bertepatan dengan hari kedukaan dari salah satu warga kelurahan Nambo, yang tidak lain adalah ibunda dari ibu lurah Nambo.

Selain faktor penghambat tersebut, kami juga mendapatkan faktor pendukung yang sangat membantu dalam kelancaran kegiatan kami, diantaranya:

- a. Adanya bantuan oleh kelengkapan aparat kelurahan dan masyarakat dalam pelaksanaan PBL 1 ini dan juga bantuan untuk pengumpulan masyarakat saat *brainstorming*.

- b. Sebagian besar masyarakat antusias memberikan informasi kepada kami.
- c. Kekompakkan, rasa solidaritas dan kerja sama yang baik dari anggota kelompok dalam menjalankan dan menyelesaikan PBL I.
- d. Adanya dukungan yang sangat luar biasa dari tuan rumah sebagai posko PBL, yang tidak lain adalah bapak lurah Nambo beserta keluarganya.
- e. Lokasi posko PBL yang sangat strategis, yang dekat dengan kantor lurah, kantor PKK, sekolah dasar, sekolah menengah atas, puskesmas pembantu, posyandu dan puskesmas, sehingga memudahkan kami dalam berbaur dengan pihak-pihak instansi tersebut dan juga memudahkan kami untuk mengakses informasi yang kami butuhkan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diambil dari kegiatan PBL I di Kelurahan Nambo, Kecamatan Nambo, Kota Kendari adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan data yang diperoleh dari data profil Kelurahan Nambo, disebutkan bahwa Kelurahan Nambo memiliki jumlah penduduk sebanyak 1331 jiwa yang terdiri dari 684 jiwa penduduk laki-laki, dan 699 jiwa penduduk perempuan, dengan jumlah kepala keluarga mencapai 301 KK yang rata-rata bermata pencarian sebagai buruh tani.
2. Kelurahan Nambo dikepalai oleh seorang Kepala Kelurahan dan dibantu oleh aparat pemerintah kelurahan lainnya seperti Sekretaris Kelurahan, Ketua RW 1, Ketua RW 2, Ketua RW 3, Ketua RW 4, Ketua RT di masing – masing RW, tokoh agama, tokoh adat dan tokoh masyarakat yang ada.
3. Di Kelurahan Nambo masih terdapat beberapa masalah-masalah kesehatan diantaranya kurangnya efektifnya pengangkutan sampah ke TPA, masih banyaknya kepemilikan SPAL yang tidak sesuai standar, rendahnya pengetahuan responden khususnya ibu rumah tangga mengenai cara penggunaan garam beryodium, tingginya angka pengguna rokok di kelurahan Nambo, tingginya kasus penderita hipertensi di kelurahan Nambo.
4. Sarana yang terdapat di Kelurahan Nambo antara lain kantor lurah, masjid, sekolah dasar dan puskesmas dan posyandu.
5. Berdasarkan kondisi alam di Kelurahan Nambo maka sebagian besar masyarakat di Kelurahan Nambo pada umumnya berprofesi sebagai wiraswasta.
6. Masyarakat di Kelurahan Nambo ketika berobat lebih banyak memilih ke Puskesmas.
7. Masalah penyediaan Air bersih, rata-rata penduduk di Kelurahan Nambo menggunakan air sumur bor.

8. Alternatif pemecahan masalah adalah pembuatan tempat penampungan sampah organik sebagai pupuk kompos di kelurahan Nambo kecamatan Nambo, advokasi kepada pemerintah setempat untuk mengefektifkan armada pengangkutan sampah ke TPA, penyuluhan tentang bijak dalam penggunaan plastik, penyuluhan tentang bahaya rokok bagi kesehatan sosialisasi tentang SPAL yang memenuhi standar kesehatan, penyuluhan dan demo masak tentang cara penggunaan garam beryodium, pembuatan kebun TOGA dan bimbingan konseling tentang hipertensi kepada responden dengan kasus hipertensi.
9. Faktor pendukung selama melakukan kegiatan PBL I ini adalah adanya bantuan oleh kelengkapan aparat kelurahan dan masyarakat dalam pelaksanaan PBL I ini dan juga bantuan untuk pengumpulan masyarakat saat *brainstorming*, sebagian besar masyarakat antusias memberikan informasi kepada kami, kekompakkan, rasa solidaritas dan kerja sama yang baik dari anggota kelompok dalam menjalankan dan menyelesaikan PBL I, danya dukungan yang sangat luar biasa dari tuan rumah sebagai posko PBL, yang tidak lain adalah bapak lurah Nambo beserta keluarganya dan lokasi posko PBL yang sangat strategis, yang dekat dengan kantor lurah, kantor PKK, sekolah dasar, sekolah menengah atas, puskesmas pembantu, posyandu dan puskesmas.
10. Faktor penghambat selama melakukan kegiatan PBL I ini adalah masyarakat masih ada yang kurang paham akan maksud dari kedatangan kami di Kelurahan Nambo yang mengira bahwa kami sebagai mahasiswa KKN bukan mahasiswa PBL, pada saat melakukan pendataan, masih ada masyarakat yang menolak untuk diwawancara dengan alasan menganggap kami sebagai petugas cek kesehatan yang meminta bayaran, beberapa warga yang kami kunjungi untuk pendataan sesuai dengan jadwal yang kami tetapkan tidak ada di rumah, sehingga kami menentukan kunjungan di lain waktu, masih terdapat rumah beberapa warga yang sulit untuk dijangkau, sehingga membutuhkan waktu yang sedikit lebih lama, data profil kelurahan Nambo sebagai data sekunder masih belum diperbaharui, sehingga data yang ada masih belum sepenuhnya

akurat. Pada saat melakukan *brainstorming*, warga yang kami undang tidak hadir sepenuhnya, karena waktu yang kami tetapkan bertepatan dengan hari kedukaan dari salah satu warga kelurahan Nambo, yang tidak lain adalah ibunda dari ibu lurah Nambo.

B. Saran

Adapun saran dari pelaksanaan kegiatan PBL I ini adalah :

1. Bagi Pemerintah agar lebih bijak dalam menegakkan aturan dan mengarahkan masyarakat khususnya di Kelurahan Nambo untuk senantiasa menerapkan pola hidup sehat untuk meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.
2. Bagi pihak pemerintah juga diharapkan selalu memperbarui data kelurahan agar data yang ada representatif dengan keadaan sebenarnya.
3. Bagi pihak pengelola dalam menyusun kuesioner harus sekomunikatif mungkin agar mudah dipahami baik oleh peserta PBL maupun bagi masyarakat.
4. Bagi pihak pengelola agar mengevaluasi baik-baik seluruh proses PBL yang berlangsung agar tidak hanya sekadar pengalaman saja akan tetapi memberikan kesan bagi seluruh wilayah.
5. Bagi pihak pengelola agar meninjau kembali seluruh mekanisme pelaksanaan PBL oleh mahasiswa agar memberikan efek yang signifikan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dalam waktu yang jangka panjang.
6. Sebaiknya seminar kampus tidak hanya sebagai formalitas akan tetapi diharapkan menjadi sebuah keharusan untuk diikuti baik bagi seluruh dosen pembimbing dan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, 2005. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Barnard, I, Chester. 1992. Organisasi dan manajemen, Struktur, Perilaku dan Proses. Jakarta : Gramedia.
- Bogue, Donald J. 1918. Principles of demography. New York : Wiley
- Hamzah, Savitri. 2014. *Studi Pengetahuan Masyarakat Tentang Pemanfaatan Jamban di Lingkungan Iii Kelurahan Leato Utara Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo Tahun 2012*. Thesis. Universitas Negeri Gorontalo. (Online) <http://eprints.ung.ac.id/id/eprint/6723>. Diakses pada tanggal 16 Juli 2019.
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga. Jakarta. (Online) http://www.depkes.go.id/resources/download/lain/PMK_No.39_ttg_PI_S_PK.pdf. Diakses pada tanggal 16 Juli 2019.
- Kementerian Lingkungan Hidup. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Jakarta: Biro Hukum dan Humas Kementerian Lingkungan Hidup : 2008.
- Khairunnisa. 2011. *Hubungan Karakteristik Ibu Rumah Tangga Dengan Pengolahan Sampah Domestik Dalam Mewujudkan Medan Green And Clean (MDGC) di Lingkungan I Kelurahan Pulo Brayan Darat II Kecamatan Medan Timur Kota Medan Tahun 2011*. SKRIPSI. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. (Online) <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/30773> 2012-01-11. Diakses pada tanggal 16 Juli 2019.
- Niode, Amelia. 2014. *Dampak Aktivitas Penambangan Bahan Galian Golongan C Pada Kondisi Lingkungan Masyarakat Desa Pilohayanga Barat Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo*. Thesis. Universitas Negeri Gorontalo. (Online) <http://eprints.ung.ac.id/5300/>. Diakses pada tanggal 16 Juli 2019.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pemerintah Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air Presiden Republik Indonesia. Jakarta: Sekretariat Negara. (Online) <http://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/peraturan-pemerintah-nomor-82-tahun-2001-tentang-pengelolaan-kualitas-air->

- dan-pengendalian-pencemaran-air.pdf. Diakses pada tanggal 16 Juli 2019.
- Sinaga, Hangga. 2017. *Strategi Perancangan Sistem Desain Produk Pada Ukm Butik Daur Ulang Yogyakarta*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. (Online) <http://e-journal.uajy.ac.id/id/eprint/13338>E-Journal. Diakses pada tanggal 16 Juli 2019.
- Wardhana, Sat Yoga. 2015. *Efektivitas Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu (Studi kasus Puskesmas Gadingrejo)*. (Online) <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/16224>. Diakses pada tanggal 16 Juli 2019.
- Yusuf, Meiske. 2014. *Faktor-Faktor Pemanfaatan Jamban Oleh Masyarakat Desa Tabumela Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo Tahun 2013*. Thesis. Universitas Negeri Gorontalo. (Online) <http://eprints.ung.ac.id/id/eprint/4984>. Diakses pada tanggal 16 Juli 2019.

LAMPIRAN

DAFTAR HADIR PESERTA PBL I DAN II KELURAHAN NAMBO, KECAMATAN NAMBO

**DAFTAR HADIR HARIAN MAHASISWA PESERTA PBL I DAN 2
KELURAHAN NAMBO, KECAMATAN NAMBO, KENDARI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALUOLEO
ANGKATAN 2017**

JADWAL PELAKSANAAN PROGRAM KERJA (GANTT CHART) PBL I DAN II KELOMPOK 4 KELURAHAN NAMBO

KELURAHAN : NAMBO
 KECAMATAN : NAMBO

URAIAN KEGIATAN	WAKTU														PENANGGUNG JAWAB	KET		
	JULI																	
	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16				
Tiba di Lokasi PBL															Masing-masing Koord. Kelurahan			
Penyambutan di Kecamatan sekaligus kelurahan															Kepala Kecamatan Nambo			
Pembuatan Jadwal Piket dan Buku Tamu															Apriani dan Andi Fadhillah Rustam			
Pembuatan Gant Chart															Apriani dan Andi Fadhillah Rustam			
Pembuatan Struktur Organisasi															Apriani			
Pembuatan Stiker (Nomor Rumah Tangga)															Muh Jayandi			
Pembuatan Daftar Absen Kelompok															Apriani			
Pengumpulan Data Primer															Apriani			
Pertemuan Awal Dengan Aparat Desa															Ahmad Ilham			
Bakti Sosial															Siti Salifa dan Andi Reski			
<i>Breafing</i>															Ahmad Ilham			
Pengukuran Status Gizi															Apriani dan Asna			
Tabulasi Data															Arliani Bahtiar dan Zakiah			
Pengumpulan Data Sekunder															Muh Jayandi dan Annisa			
<i>Mapping</i>															Andi Ramlah Avianti dan Saskia P.			
Rapat Penentuan Prioritas Masalah															Ahmad Ilham			
<i>Brainstorming</i>															Ahmad Ilham			

URAIAN KEGIATAN	WAKTU													PENANGGUNG JAWAB	KET	
	JULI															
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
Bakti Sosial															Siti Salifa	
Pelaksanaan Intervensi															Peserta PBL	
Sosialisasi di Sekolah															Apriani183	
Home Visit															Peserta PBL	
Pembuatan Laporan															Peserta PBL	

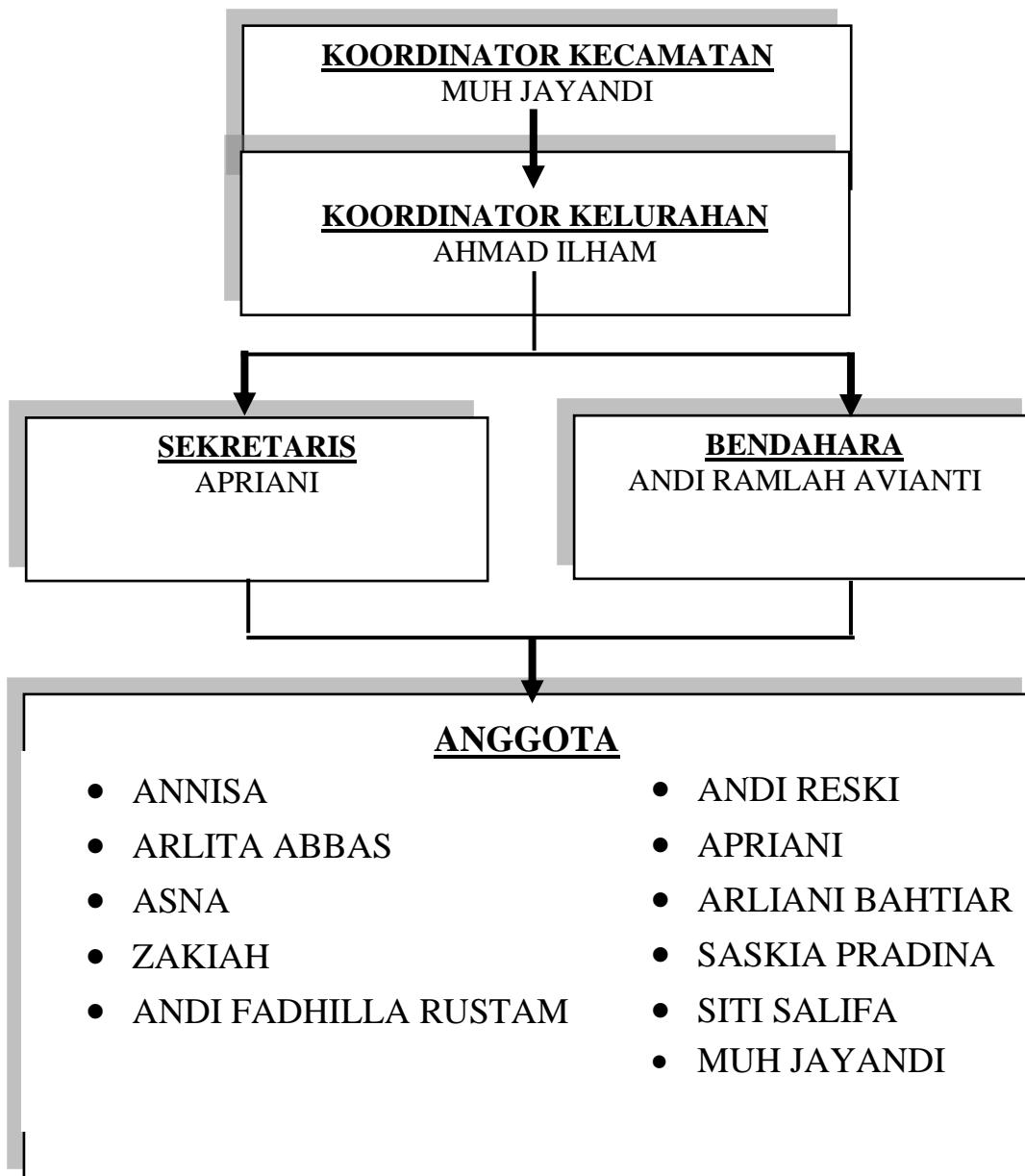
URAIAN KEGIATAN	WAKTU		PENANGGUNG JAWAB	KET		
	JULI					
	31	1				
Pembuatan Laporan			Apriani			
Seminar Kelurahan			Peserta PBL			
Penarikan Peserta PBL			Masing-masing Korkel			

DAFTAR PIKET KELOMPOK 4 PBL 1 DAN 2
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO
KELURAHAN NAMBO, KECAMATAN NAMBO
KOTA KENDARI

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS
Annisa Andi Ramlah Avianti	Saskia Pradina Asna	Apriani (J1A117183) Arlita Abbas	Arliani Bahtiar Siti Salifa
JUM'AT	SABTU	MINGGU	
Andi Fadhilla Rustam Apriani (J1A117184)	Zakiah 1. Asna 2. Apriani (J1A117184) 3. Annisa 4. Arliani Bahtiar	Semua Peserta PBL	

**STRUKTUR ORGANISASI KELOMPOK 4 PBL I DAN 2 FAKULTAS
KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO**

KELURAHAN NAMBO, KECAMATAN NAMBO, KOTA KENDARI



STIKER PHBS KELOMPOK 4
PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN I (PBL I)
FAKULTAS KESEHATAN MASYRAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO



**PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALUOLEO**

**KUESIONER RUMAH TANGGA
RAHASIA**

INFORMED CONSENT

Selamat pagi/siang/sore/malam, nama saya saya mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Haluoleo yang sedang melaksanakan kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) di Desa/Kelurahan ini. Kami sedang melakukan survei rumah tangga. Kami akan menanyakan tentang hal-hal yang berhubungan dengan kesehatan di rumah tangga Anda. Informasi ini akan membantu dalam merencanakan pelayanan kesehatan. Wawancara akan berlangsung sekitar 30 menit. Informasi yang anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan ditunjukkan kepada orang lain. Partisipasi di dalam survei ini bersifat sukarela dan anda dapat menolak untuk menjawab pertanyaan atau tidak melanjutkan wawancara. Kami berharap anda dapat berpartisipasi karena pendapat anda sangat penting.

Apakah anda bersedia berpartisipasi dalam survei ini? Apakah saya dapat memulai wawancara ini?

BILA RESPONDEN SETUJU UNTUK DIWAWANCARAI, WAWANCARA DIMULAI.
(Menandatangani lembar informed consent)

BILA RESPONDEN TIDAK SETUJU DIWAWANCARAI → AKHIRI DAN CARI
RESPONDEN LAIN SESUAI CARA SAMPLING.

A. IDENTITAS WILAYAH	KODE/NO URUT										
1. PROPINSI: _____ 2. KABUPATEN/KOTAMADYA: _____ 3. KECAMATAN: _____ 4. DESA/KELURAHAN: _____ 5. DUSUN/LINGKUNGAN: 6. RT/RW..... 7. NOMOR URUT RUMAH TANGGA: 8. NAMA KEPALA RUMAH TANGGA: (L / P) 9. NAMA RESPONDEN: _____	<table border="1" style="width: 100px; height: 150px; vertical-align: top;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table>										

B. IDENTITAS ANGGOTA RUMAH TANGGA

Sekarang saya ingin memperoleh beberapa keterangan mengenai orang-orang yang tinggal di rumah tangga (satu dapur).

NO	NAMA	HUBUNG AN	UMUR	JENIS KELAMI N	STATU S KAWI N	JENIS PEKE R- JAAN	TINGKAT PENDIDIKAN			
	Sebutkan nama orang-orang yang tinggal di rumah tangga ini, HAL TENTANG RESPONDEN DITANYAKAN TERAKHIR KALI.	Hubungan dengan Responden	Berapa tahun umur (NAMA)? DI BAWA H 5 TAHUN TULIS DALAM BULAN ,	Jenis Kelamin	Apakah saat ini tidak kawin, kawin atau cerai? ***	Pekerjaan ***	Apakah pernah sekolah ?	Tingkat sekolah tertinggi yang ditamatkan? (TST)	Apakah (NAMA) masih sekolah ?	Apakah (NAMA) dapat membaca?
B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11
			TAHUN / BLN	L P		Y A D K			Y A D K	Y A D K
01				1 2		1 2			1 2	1 2
02				1 2		1 2			1 2	1 2
03				1 2		1 2			1 2	1 2
04				1 2		1 2			1 2	1 2
05				1 2		1 2			1 2	1 2
06				1 2		1 2			1 2	1 2
07				1 2		1 2			1 2	1 2
08				1 2		1 2			1 2	1 2
09				1 2		1 2			1 2	1 2
10				1 2		1 2			1 2	1 2
11				1 2		1 2			1 2	1 2
12				1 2		1 2			1 2	1 2
13				1 2		1 2			1 2	1 2

*** KODE B03**

- 01 = Responden
- 02 = Suami/ISTRI responden
- 03 = Anak kandung
- 04 = Menantu
- 05 = Cucu
- 06 = Orang tua
- 07 = Mertua
- 08 = Saudara kandung
- 09 = Saudara lain
- 10 = Anak adopsi
- 11 = Anak tiri
- 12 = Tidak ada hubungan keluarga
- 99 = Tidak tahu

**** KODE B06**

- 1 = Tidak kawin
- 2 = Kawin
- 3 = Cerai hidup
- 4 = Cerai mati

***** KODE B07**

- 01 = Ibu rumah tangga
- 02 = Pegawai Negeri Sipil
- 03 = Profesional
- 04 = Karyawan Swasta
- 05 = Petani/berkebun milik sendiri
- 06 = Pemilik perahu/mobil/motor
- 07 = Wiraswasta/pemilik salon/bengkel
- 08 = Berdagang/pemilik warung
- 09 = Buruh/Supir/Tukang/Ojek
- 10 = Nelayan
- 11 = Honorer
- 12 = Pelajar
- 13 = Tidak bekerja
- 99 = Lain-lain

****** KODE B09**

- Tingkat pendidikan (TST)**
- 1 = Pra-sekolah
 - 2 = SD
 - 3 = Sekolah menengah pertama
 - 4 = Sekolah menengah atas
 - 5 = Akademi
 - 6 = Universitas
 - 8 = Tidak tahu

C. KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI			
NO	PERTANYAAN	JAWABAN DAN KODE KATEGORI	SKIP
C01	Apakah status kepemilikan rumah yang saat responden tempati? [JAWABAN HANYA SATU]	MILIK SENDIRI.....1 MILIK ORANG TUA/KELUARGA2 ANGSURAN.....3 KONTRAK/SEWA4 DINAS.....5 LAINNYA (SEBUTKAN).....6	
C02	Berapa jumlah ruangan/kamar yang ada di rumah ini?	JUMLAH RUANGAN/KAMAR <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> TIDAK ADA PEMBAGIAN RUANGAN.....99	
C03	Jenis Rumah	Permanen, 1 Semi permanen, 2 Papan3	
C04	Menurut responden, berapa kira-kira seluruh <u>penghasilan rutin rumah tangga</u> ini setiap bulan?	DALAM RIBU RUPIAH <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
C05	penghasilan dalam setiap bulan, dalam kategori !	a. < Rp. 500.0000 1 b. Rp. 500.000 – Rp. 1.500.000 2 c. > Rp. 1.500.000 3	

D. AKSES PELAYANAN KESEHATAN			
NO	PERTANYAAN	g. KODE KATEGORI	SKIP/JUMP
D01	Dalam sebulan terakhir apakah ada keluhan yang dirasakan oleh anggota keluarga?	YA1 TIDAK2	
D02	Biasanya apa saja yang dilakukan pertama kali ketika ada anggota keluarga yang sakit?	PENGOBATAN SENDIRI: ISTIRAHAT2 MINUM OBAT WARUNG.....3 MINUM JAMU/RAMUAN.....4 KOMPRES AIR5 DUKUN PERGI KE PETUGAS KESEHATAN DI: RUMAH SAKIT7 PUSKESMAS8 KLINIK9 DOKTER PRAKTEK.....10 BIDAN PRAKTEK/BIDAN DI DESA11 POLINDES.....12 POSYANDU13 MANTRI KESEHATAN LAINNYA (SEBUTKAN)29 TIDAK ADA YANG LAKUKAN30	

D0 3	Apakah anda pernah ke fasilitas/petugas kesehatan	YA 1 TIDAK 2	Jika tidak, langsung ke D12
D0 4	Kapan terakhir kali anda ke fasilitas pelayanan kesehatan tersebut	SEBULAN YANG LALU 1 2 DUA BULAN YANG LALU 3 LALU 4 TIGA BULAN YANG LALU 5 LEBIH DARI TIGA BULAN YANG LALU TIDAK INGAT	
D0 5	Untuk alasan apa anda pergi ke petugas atau fasilitas kesehatan tersebut?	RAWAT JALAN KARENA SAKIT DIALAMI DIRI 1 SENDIRI 2 RAWAT JALAN KARENA SAKIT DIALAMI ANGGOTA KELUARGA 3 4 MEMERIKSAKAN KESEHATAN DARI DIRI SENDIRI 5 6 MEMERIKSAKAN KESEHATAN DARI ANGGOTA KELUARGA 7 8 MEMERIKSAKAN KEHAMILAN 9 MENDAPATKAN LAYANAN KB RAWAT INAP KARENA BERSALIN RAWAT INAP KARENA SAKIT LAIN LAINNYA, SEBUTKAN _____	
D0 6	Apa jenis petugas atau fasilitas kesehatan yang ibu kunjungi pada saat itu?	RUMAH SAKIT 1 PUSKESMAS 2 KLINIK 3 DOKTER PRAKTEK 4 BIDAN PRAKTEK/BIDAN DI DESA 5 POLINDES 6 POSYANDU 7 MANTRI KESEHATAN 8 9 LAINNYA (SEBUTKAN) _____ TIDAK TAHU 10	
D0 7	Berapa kira-kira jarak rumah anda dengan fasilitas tersebut? LAKUKAN PROBING BILA RESPONDEN SULIT MENGINAT	JARAK DALAM METER <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
D0 8	Dengan cara apa anda mencapai fasilitas tersebut ? (Jawaban bisa lebih dari satu)	KENDARAAN PRIBADI ANGKUTAN UMUM OJEK JALAN KAKI 1 3 4 5 6 7 SEPEDA LAINNYA, SEBUTKAN TIDAK TAHU	
D0 9	Berapa lama kira-kira waktu yang ditempuh dari rumah anda ke fasilitas tersebut?	WAKTU TEMPUH: <input type="text"/> <input type="text"/> JAM <input type="text"/> <input type="text"/> MENIT	

D1 0	Pelayan apa yang paling memuaskan (*hanya bisa memilih satu jawaban)	Waktu tunggu 1 2 Biaya perawatan 3 4 Perilaku dr dan perawat 5 6 Perilaku staff lain 7 8 Hasil pengobatan 9 Fasilitas ruangan Makanan/minuman Tidak ada Lain-lain....(Sebutkan)	
D1 1	Pelayan apa yang paling tidak memuaskan (*hanya bisa memilih satu jawaban)	Waktu tunggu 1 2 Biaya perawatan 3 4 Perilaku dr dan perawat 5 6 Perilaku staff lain 7 8 Hasil pengobatan 9 Fasilitas ruangan Makanan/minuman Tidak ada Lain-lain....(Sebutkan)	
D1 2	Apakah Anda memiliki Kartu Jaminan Kesehatan?	YA 1 TIDAK 2	
D1 3	Jika memiliki, jenis kartu jaminan kesehatan Anda ?	Askes 1 2 3 Bahteramas 4 5 Jamsostek 6 7 Astek 8 Asabri Jamkesmas BPJS Lain-lain (sebutkan).....	

E. PROGRAM INDONESIA SEHAT melalui PENDEKATAN KELUARGA (PIS-PK)

E01.	Apakah keluarga ibu mengikuti program keluarga berencana (KB) ?	1. Ya	2. Tidak
E02.	Apakah keluarga ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan ?	1. Ya	2. Tidak
E03.	Apakah bayi dalam keluarga ibu mendapatkan imunisasi dasar lengkap ?	a. Ya	b. Tidak
E04.	Apakah bayi dalam keluarga ibu mendapatkan Air Susu Ibu (ASI) eksklusif ?	a. Ya	b. Tidak
E05.	Apakah balita dalam keluarga ibu mendapatkan pemantauan pertumbuhan ?	a. Ya	b. Tidak
E06.	Apakah keluarga ibu ada yang menderita Tuberkulosis paru ?	a. Ya	b. Tidak
E07.	Apakah keluarga ibu ada yang menderita Hipertensi ?	a. Ya	b. Tidak
E08.	Apakah keluarga ibu ada yang mengalami gangguan jiwa ?	a. Ya	b. Tidak
E09.	Apakah keluarga ibu ada yang merokok ?	a. Ya	b. Tidak
E01 0.	Apakah keluarga ibu sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) ?	a. Ya	b. Tidak
E01 1.	Apakah keluarga ibu mempunyai akses sarana air bersih ?	a. Ya	b. Tidak
E01 2.	Apakah keluarga ibu jika buang air besar (BAB) menggunakan jamban ?	a. Ya	b. Tidak
E01 3.	STATUS PIS-PK : 1. Keluarga Sehat (Biru) : IKs > 0,800 2. Keluarga Pra Sehat (Kuning) : IKs 0,500 – 0,800 3. Keluarga Tidak Sehat (Merah) : IKs < 0,500 *pengecualian untuk TB paru, hipertensi, dan gangguan jiwa, jika jawaban TIDAK berarti ya (baik) * IKs (Indeks Keluarga Sehat)		
	RUMUS : JUMLAH INDIKATOR YA / JUMLAH TOTAL INDIKATOR (12)		

*Gambarkan Mapping PIS-PK

KIA/KB & IMUNISASI

F. PENGALAMAN KEHAMILAN ANAK TERAKHIR

(ditanyakan kepada Ibu hamil / Ibu yang memiliki Balita)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN dan KODE KATEGORI	
F01	Selama hamil, apakah ibu memeriksa kehamilan pada petugas kesehatan?	YA.....1 TIDAK2	Jika tidak, langsung ke F05
F02	Siapa petugas kesehatan yang memeriksa kehamilan saat itu?	PETUGAS KESEHATAN: DOKTER UMUM.....1 DOKTER SPESIALIS KEBIDANAN.....2 BIDAN3 PERAWAT4 LAINNYA (SEBUTKAN).....5	
F03	Mohon dirinci, berapa kali ibu memeriksakan kehamilan kepada petugas kesehatan pada : BACAKAN A HINGGA C. TULIS '98' BILA TIDAK TAHU.	A. BULAN KE-1 SAMPAI KE-3 KEHAMILAN B. BULAN KE-4 SAMPAI KE-6 KEHAMILAN C. BULAN KE-7 SAMPAI MELAHIRKAN	
F04	Selama memeriksa kehamilan apakah ibu menerima pelayanan berikut: BACAKAN 1 SAMPAI 12 (Jawaban boleh lebih dari 1)	Ditimbang berat badannya?.....1 Diukur tinggi badannya?2 Disuntik di lengan atas untuk mencegah bayi dari kejang-kejang setelah lahir?3 Diukur tekanan darahnya?.....4 Diukur/diraba perutnya?.....5 Dites darah untuk mengetahui kadar Hb darah?6 Diperiksa/dites air kencing?7 Diberi tablet penambah darah/TTD/Fe?8 Diberi tablet penambah vitamin A.....9 Diberi obat pencegahan anti malaria?.....10 Diberi Penyuluhan.....11 Tidak dilakukan pelayanan apa pun	
F05	Selama hamil (NAMA), apakah ibu memeriksa kehamilan pada dukun?	YA.....1 TIDAK2	Bila Jawaban 2 --> F07
F06	Berapa kali ibu memeriksakan kandungan kepada dukun selama mengandung (NAMA)? TULIS '98' BILA TIDAK TAHU.	FREKUENSI.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

F07	<p>Menurut ibu, tanda bahaya/masalah kesehatan apa saja yang dapat menyulitkan seorang ibu saat <u>hamil melahirkan</u>, dan <u>nifas</u>?</p> <p>Ada lagi?</p> <p>JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN [TANDAI SEMUA JAWABAN YANG DIBERIKAN]</p>	<p>MUAL DAN MUNTAH BERLEBIHAN 1</p> <p>MULES BERKEPANJANGAN 2</p> <p>PERDARAHAN MELALUI JALAN LAHIR 3</p> <p>TUNGKAI KAKI BENGKAK DAN PUSING KEPALA 4</p> <p>KEJANG-KEJANG 5</p> <p>TEKANAN DARAH TINGGI 6</p> <p>DEMAM/PANAS TINGGI 7</p> <p>KETUBAN PECAH SEBELUM WAKTUNYA 8</p> <p>LAINNYA (SEBUTKAN) 9</p> <p>TIDAK TAHU 10</p>	
-----	--	---	--

i. G. PENGALAMAN PERSALINAN ANAK TERAKHIR (ditanyakan kepada Ibu hamil / Ibu yang memiliki Balita)			
G01	<p>Siapa penolong utama saat ibu melahirkan (NAMA)?</p> <p>JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN</p> <p>PENOLONG PERSALINAN: ORANG YANG BERPERAN LEBIH UTAMA, MEMEGANGI JABANG BAYI SAAT KELUAR ATAU YANG DIBAYAR LEBIH BESAR OLEH IBU.</p>	<p>PETUGAS KESEHATAN:</p> <p>DOKTER UMUM 1</p> <p>DOKTER SPESIALIS KEBIDANAN 2</p> <p>BIDAN 3</p> <p>PERAWAT 4</p> <p>NON-PETUGAS KESEHATAN:</p> <p>DUKUN 5</p> <p>TEMAN/KELUARGA 6</p> <p>LAINNYA (SEBUTKAN) 7</p> <p>TIDAK ADA PENOLONG 8</p>	
G02	<p>Dimana ibu melahirkan (NAMA)?</p> <p>BILA RUMAH SAKIT ATAU KLINIK: LAKUKAN PROBING, ‘MILIK PEMERINTAH ATAU SWASTA’?</p>	<p>RUMAH SAKIT 1</p> <p>PUSKESMAS 2</p> <p>KLINIK 3</p> <p>RUMAH BERSALIN 4</p> <p>DOKTER PRAKTEK 5</p> <p>BIDAN PRAKTEK 6</p> <p>POLINDES 7</p> <p>DI RUMAH RESPONDEN/DUKUN/ORANG LAIN 8</p> <p>LAINNYA (SEBUTKAN) 9</p>	
G03	<p>Apakah (NAMA) dilahirkan dengan normal, dengan alat bantuan atau operasi?</p> <p>METODE/CARA PERSALINAN</p>	<p>NORMAL/SPONTAN 1</p> <p>OKSITOSIN 2</p> <p>VAKUM/FORCEP/CARA/ALAT BANTU LAINNYA 3</p> <p>OPERASI 4</p>	
G04	<p>Selama persalinan (NAMA) apakah ibu mengalami masalah berikut ini?</p> <p>BACAKAN 1 SAMPAI 8 (Jawaban boleh lebih dari 1)</p>	<p>AIR KETUBAN PECAH SEBELUM WAKTUNYA 1</p> <p>PERDARAHAN BANYAK SELAMA MELAHIRKAN 2</p> <p>MULES BERKEPANJANGAN/PERSALINAN LAMA/TIDAK ADA KEMAJUAN DALAM 12 JAM 3</p> <p>TENSI TINGGI SECARA MENDADAK 4</p> <p>KEJANG-KEJANG 4</p> <p>PLASENTA TIDAK KELUAR 5</p> <p>LAINNYA (SEBUTKAN) 6</p> <p>TIDAK MENGALAMI KOMPLIKASI 7</p> <p>..... 8</p>	

j. H. PERILAKU PEMBERIAN ASI / MENYUSUI

NO	PERTANYAAN	JAWABAN dan KODE KATEGORI	SKIP
H01	Apakah ibu pernah menyusui bayi ibu?	YA 1 TIDAK..... 2	Jika tidak, langsung ke H04
H02	Apakah ibu melakukan kegiatan Inisiasi menyusui dini kepada bayi pada saat lahir? BILA KURANG DARI 1 JAM TULIS '00' DALAM KOTAK 'JAM'. BILA LEBIH DARI 24 JAM TULIS DALAM HARI JANGAN MENGISI KEDUA-DUANYA Probing	Ya.....1 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Tidak.....2 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> *IMD: membiarkan bayi pada satu jam pertama kelahiran mencari sendiri puting susu ibunya dan menyusu.	
H03	Apakah ibu memberikan ASI pada hari pertama hingga hari ketujuh sejak kelahiran bayi ? *Hari 1-7 adalah masa ASI mengandung kolostrom	YA 1 TIDAK..... 2	
H04	Apakah saat ini balita ibu masih menyusui ASI?	YA 1 TIDAK..... 2	Jika tidak, langsung ke H06
H05	Pada usia berapa balita ibu berhenti disusui ASI?	BULAN <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
H06	Dalam 3 hari pertama setelah lahir, apakah balita ibu diberi minuman, makanan, atau cairan lain selain ASI?	YA 1 TIDAK..... 2	Jika tidak, langsung ke H08
H07	Minuman, cairan, atau makanan apa saja yang diberikan kepada (NAMA) pada saat itu? Ada lagi? JANGAN MEMBACAKAN JAWABAN [TANDAI SEMUA JAWABAN YANG DIBERIKAN DAN JAWABAN BOLEH LEBIH DARI 1] TIMELY	SUSU FORMULA/SUSU BAYI..... 1 AIR PUTIH..... 2 AIR GULA/MANIS 3 AIR TAJIN/ AIR BERAS..... 4 SARI BUAH..... 5 TEH 6 MADU..... 7 PISANG..... 8 LAINNYA (SEBUTKAN) 9	
H08	Apakah ibu mencuci tangan sebelum memberikan ASI pada bayi ibu?	YA 1 TIDAK..... 2	

k. I. RIWAYAT IMUNISASI				
I01	Apakah ibu mempunyai catatan imunisasi (KMS, Buku KIA) untuk anak terakhir (BALITA IBU)	YA	1	
		TIDAK.....	2	
I02	Jenis imunisasi apa saja yang sudah diterima oleh balita ibu? JAWABAN BISA LEBIH DARI SATU. BACAKAN 1 SAMPAI 12. BILA IBU TIDAK INGAT, LAKUKAN PROBING DENGAN MEMBACAKAN PENJELASAN SEPERTI DALAM KURUNG. BILA (NAMA) MEMILIKI KMS/BUKU KIA, KETERANGANINI DAPAT DIPEROLEH DENGAN MEMINDAHKAN CATATAN KMS.	BCG (Suntikan di lengan atas dan biasanya meninggalkan bekas parut)	1 2	
		POLIO1 (Vaksinasi putih/merah yang diteteskan di mulut)	3	
		POLIO2	4	
		POLIO3	5	
		POLIO4	6	
		DPT1 (Suntikan di paha biasanya menimbulkan demam disuntik)	7 8 9	
		DPT2.....	1 0	
		DPT3.....	1	
		CAMPAK (Suntikan di lengan atas mencegah campak)	1	
		HEPATITIS1 (Suntikan pada bagian luar paha).....	1 2	
		HEPATITIS2.....	1	
		HEPATITIS3	3	
		BELUM DIBERIKAN VAKSIN APA PUN.....	1 4	
		TIDAK INGAT	7	
I03	Untuk alasan apa seorang anak diberi imunisasi/ disuntik/ diinjeksi? JAWABAN BISA LEBIH DARI SATU.	SUPAYA SEHAT	1	
		SUPAYA PINTAR.....	2	
		SUPAYA GEMUK.....	3	
		SUPAYA TIDAK SAKIT	4	
		SUPAYA KEBAL TERHADAP PENYAKIT	5	
		LAINNYA, SEBUTKAN.....	6	
		TIDAK TAHU.....	7	

GIZI KESMAS				
J. PENGGUNAAN GARAM BERYODIUM				
J01	Apakah responden tahu tentang garam beryodium	YA, TAHU	1	
		TIDAK TAHU.....	2	
J02	Apakah responden menggunakan garam beryodium untuk konsumsi rumah tangga	YA	1	
		TIDAK	2	
		TIDAK TAHU/LUPA	8	
J03	Apakah jenis garam yang selalu ibu pakai ?	CURAH/KASAR.....	1	
		BRIKET/BATA.....	2	
		HALUS	3	
		LAINNYA, SEBUTKAN.....	4	
J04	Dimanakah biasanya ibu memperoleh/membeli garam ?	DIBERIKAN ORANG/TETANGGA/KELUARGA.....	1	
		WARUNG	2	
		PASAR	3	
		PEDAGANG KELILING	4	
		LAINNYA, SEBUTKAN.....	5	
J05	BAGAIMANA CARA IBU MENGGUNAKAN GARAM BERYODIUM ?	Dicampur dengan bahan makanan sebelum di masak.....	1	
		Dicampur dengan bahan makanan saat di masak.....	2	
		Di campur dengan bahan makanan setelah di masak.....	3	
J06	Menurut ibu apa akibatnya jika kita kekurangan yodium? JAWABAN BISA LEBIH DARI SATU..	TERJADI GONDOK	1	
		ANAK MENJADI BODOH	2	
		ANAK MENJADI CEBOL	3	
		LAINNYA, SEBUTKAN	4	
		TIDAK TAHU	5	

K. POLA KONSUMSI			
K01	Berapa kali biasanya keluarga ibu makan dalam sehari?	SATU KALI DALAM SEHARI	1
		DUA KALI DALAM SEHARI	2
		TIGA KALI DALAM SEHARI	3
		LEBIH DARI 3 KALI	4
		LAINNNYA, SEBUTKAN	5
K02	Apakah keluarga ibu biasa makan pagi/ sarapan?	YA.....	1
		TIDAK.....	2

I. L. STATUS GIZI			
LO1	Balita Usia 0 – 6 Bulan	BB saat lahir (Gram)	
		BB saat ini (Gram)	
		Usia saat ini	
LO2	Balita Usia 7 – 12 Bulan	BB saat lahir (Gram)	
		BB saat ini (Gram)	
		Usia saat ini	
L03	Balita Usia 13-24 Bulan	BB saat ini (Gram)	
		Tinggi badan	
		Usia saat ini	
		(Di Ukur Oleh Mahasiswa)	
L04	Balita Usia 25-36 Bulan	BB saat ini (Gram)	
		Tinggi badan	
		Usia saat ini	
		(Di Ukur Oleh Mahasiswa)	

M. MORTALITY	Pertanyaan	Jawaban dan Kode Kategori
M01	Selama satu tahun terakhir apakah ada yang meninggal dalam Rumah Tangga ini?	YA, TAHU 1 TIDAK TAHU 2
M02	Kalau Ya:	a. Jumlah : b. Jenis kelamin : 1. L 2. P c. Usia:.....Thn
M03	Apakah penyebab kematiannya?	a. Sakit b. Kecelakaan c. lain-lain (sebutkan)
M04	Jika sakit, Apakah sakitnya (gejala-gejala sakitnya) ?

N. SANITASI DAN SUMBER AIR MINUM

NO	PERTANYAAN	JAWABAN DAN KODE KATEGORI	SKIP/JUMP
N01	Apa sumber air minum utama di rumah tangga ini?	AIR LEDENG/PDAM.....1 SUMUR BOR (POMPA TANGAN, MESIN AIR).....2 SUMUR GALI3 MATA AIR4 AIR ISI ULANG/REFILL5 AIR BOTOL KEMASAN6 AIR PERMUKAAN (SUNGAI/KOLAM/DANAU/ DAM/ALIRAN/LAUT KANAL/SALURAN IRIGASI).....7 LAINNYA, SEBUTKAN_____9	
N02	Apakah responden memasak air tersebut sebelum diminum	YA12 TIDAK.....2	Jika Ya, langsung ke N04
N03	Apa alasan responden tidak memasak air tersebut ?	TIDAK TAHU CARA MELAKUKANNYA.....1 MAKAN WAKTU/TIDAK ADA WAKTU.....2 MAHAL/TIDAK PUNYA UANG3 AIR SUDAH BERSIH TIDAK PERLU DIOLAH LAGI4 AIR SUDAH AMAN5 RASANYA MENJADI TIDAK ENAK6 LAINNYA (SEBUTKAN)7	
N04	Apakah rumah tangga ini memiliki Jamban	YA1 TIDAK.....2	
N05	Jenis tempat pembuangan air besar (Jamban)	SENDIRI DENGAN SEPTINK TANK.....1 SENDIRI TANPA SEPTINK TANK.....2 BERSAMA.....3 UMUM (MCK).....4 SUNGAI/KALI/PARIT/SELOKAN.....5 KEBUN/SAWAH.....6 KOLAM/EMPANG.....7 KANDANG TERNAK..... 8 LAUT/DANAU.....9 LAIN-LAIN (SEBUTKAN)10	
N06	Apakah Rumah Tangga memiliki tempat sampah	YA12 TIDAK	Jika tidak, langsung ke N08

N07	Jika Ya, apa jenis tempat sampah responden	WADAH TERTUTUP 1 WADAH TIDAK TERTUTUP 2 DI ANGKUT PETUGAS SAMPAH..... 3 KANTONG PLASTIK, DIBUNGKUS 4 LUBANG TERBUKA 5 LUBANG TERTUTUP 6 TEMPAT TERBUKA 7 DIBIARKAN BERSERAKAN..... ..8 LAINNYA (SEBUTKAN) 9
N08	Jika tidak memiliki tempat sampah, bagaimana mengelola sampah	DI BUANG KE PEKARANGAN 1 DI BUANG KE KALI/SUNGAI..... 2 DI BUANG KE LAUT..... 3 DI BAKAR.....4 DI TANAM.....5 DLL.(SEBUTKAN).....6
N09	Bahan bakar utama untuk memasak di rumah tangga (jawaban bisa lebih dari satu)	KAYU 1 MINYAK TANAH..... 2 GAS 3 ARANG 4 LAINNYA, SEBUTKAN _____ 9
N10	Kepemilikan SPAL	YA 1 TIDAK 2

O. GANGGUAN KESEHATAN (lanjutan kuesioner bagian E khusus item TB Paru, Hipertensi, dan Gangguan Jiwa)				
NO	PERTANYAAN	JAWABAN DAN KODE KATEGORI	SKIP/JUMP	
O 01	Apakah keluarga anda pernah didiagnosa menderita TB Paru ?	YA 1 TIDAK 2	Jika tidak, langsung ke O 04	
O 02	Apakah meminum obat TB secara teratur ?	YA 1 TIDAK 2		

O 03	Apakah keluarga anda pernah menderita batuk berdahak ≥ 2 minggu disertai satu atau lebih gejala seperti : batuk berdarah, berat badan menurun, demam > 1 bulan, dan berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik ?	YA 1 TIDAK 2	
O 04	Apakah keluarga anda pernah mengukur tekanan darah ?	YA 1 TIDAK 2	Jika tidak, langsung ke O 07
O 05	Berapa tekanan darah anda (salah satu anggota keluarga saja) ?	1). 90/60 – 120/80 mmhg 2). < 90/60 - > 120/80 mmhg	
O 06	Apakah ada keluarga anda yang meminum obat tekanan darah tinggi/hipertensi secara teratur ?	YA 1 TIDAK 2	
O 07	Apakah ada dalam keluarga anda yang menderita gangguan jiwa ?	YA 1 TIDAK 2	Jika tidak, STOP
O 08	Apakah penderita gangguan jiwa menerima pengobatan	YA 1 TIDAK 2	
O 09	Apakah penderita gangguan jiwa tidak di telantarkan ?	YA 1 TIDAK 2	

LEMBAR OBSERVASI

BERI TANDA ✓ PADA KOLOM SESUAI HASIL PENGAMATAN, BILA PERLU PEWAWANCARA DAPAT BERTANYA KEPADA RESPONDEN.

No	Parameter	Syarat	Pengamatan		Keterangan
			Ya	Tidak	
OBSERVASI RUMAH SEHAT					
1.	Luas bangunan (dalam M ²)	M ²			
2.	Lantai	Kedap air			
3.	Dinding	Tertutup rapat			
4.	Langit-langit	Tertutup rapat			
5.	Atap	Kedap air			
6.	Pencahayaan				
7.	Temperatur				
8.	Suhu				
9.	Ventilasi				
10.	Penggunaan jendela	Terbuka siang hari			
11.	Ada kotoran binatang di sekitar rumah				
OBSERVASI SARANA AIR BERSIH (HANYA SUMUR GALI)					
1.	Kualitas fisik air	Tdk berbau, tdk berasa, Tdk berwarna			
2.	Cincin / bibir sumur	Ada			
3.	Tinggi cincin / bibir sumur	1 m dari lantai			
4.	Kondisi cincin / bibir sumur	Baik (kedap)			
5.	Memiliki lantai sumur	Ada			
6.	Panjang lantai sumur	1 m dari cincin			
7.	Kondisi lantai sumur	Baik (kedap)			
8.	Jarak dengan sumber pencemar	≥ 10 m			
OBSERVASI JAMBAN KELUARGA					
1.	Memiliki jamban	Ada			
2.	Leher angsa	Ada			
3.	Septic tank	Ada			
4.	Cemplung				
5.	Jarak dengan sumber air bersih	≥ 10 m			
OBSERVASI SALURAN PEMBUANGAN AIR KOTOR					
1.	Memiliki sistem pembuangan	Ada			
2.	Sistem pembuangan	Tertutup			
3.	Konstruksi saluran	Kedap air			

4.	Kondisi saluran	Bersih/lancar/tidak tersumbat			
5.	Jarak dengan sumber air	≥ 10 m			
OBSERVASI PENGELOLAAN SAMPAH			Ya	Tidak	
1.	Memiliki tempat sampah	Ada			
2.	Bahan/ kontruksi tempat sampah	Tertutup / Kedap air			
3.	Kondisi tempat sampah	Bersih			
OBSERVASI KUALITAS AIR			Ya	Tidak	
bagaimana kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber tadi? [TANDAI SEMUA JAWABAN YANG DIBERIKAN]		AIR BERWARNA KERUH/ TIDAK JERNIH A KOTOR/MENGANDUNG KOTORAN, PARTIKEL.B AIR BERWARNA KUNING/HIJAU C BERBAU..... D BERASA TIDAK ENAK..... E AIR ASIN/PAYAU..... F LICIN G AIR JERNIH/TIDAK KERUH H AIR BERSIH/TIDAK KOTOR I TIDAK BERBAU J BERASA ENAK K AIR TIDAK ASIN L TIDAK LICIN M TIDAK ADA KUMAN N LAINNYA (SEBUTKAN)_____			

UCAPKAN TERIMA KASIH ATAS WAKTU YANG DIBERIKAN OLEH RESPONDEN.

Matriks perilaku pemberian ASI
Kuesioner Pengalaman Belajar Lapangan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Halu Oleo

Berikan tanda ceklist (✓) untuk item yang dijawab

Jenis Makanan	UMUR								
	1-7 hari	8 hari – 1 bulan	2 bulan	3 bulan	4 bulan	5 bulan	6 bulan	6-12 bulan	12-24 bulan
ASI									
AIR PUTIH									
SUSU FORMULA									
AIR GULA/MANIS									
AIR TAJIN/AIR									
BERAS									
SARI BUAH									
TEH									
MADU									
PISANG									

- Jika jawaban responden tidak ada dipilihannya, bisa ditambahkan sesuai jawaban responden pada garis dibawah ini :

.....

.....

.....

.....



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN
TINGGI

UNIVERSITAS HALU OLEO

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Alamat: Kampus Bumi Tridharma Andonuhu Kendari 93232 Telp.
(0401) 391929 Fax (0401) 390496

Nambo, 9 Juli 2019

Nomor : 002/PBL I DAN II/KESMAS/UHO/VII/2018
Lampiran : -
Hal : **Surat Pengambilan Data Sekunder**

Kepada Yth,
Kepala Kepala Kelurahan Nambo
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan pelaksanaan Pengalaman Belajar Lapangan I dan II (PBL I dan II) Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo di wilayah Kelurahan Nambo, maka kami meminta izin untuk mengambil data sekunder mengenai profil Kelurahan Nambo, guna keperluan pelaksanaan PBL I dan II di wilayah Kelurahan Nambo.

Demikian Surat pengantar ini kami buat, atas partisipasi dan kerjasama dari Sekretaris Kelurahan Nambo, kami ucapkan terima kasih.

Mahasiswa Kesehatan Masyarakat UHO

Koordinator Kelurahan Nambo

Sekretaris

Ahmad Ilham
NIM : J1A1 17 006

Apriani
NIM : J1A1 17 184



PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN (PBL) I
MAHASISWA KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO
Posko 4: Kel. Nambo, Kec. Nambo, Kota Kendari

Nambo, 9 Juli 2019

No : 003/PBL I DAN II/KESMAS/UHO/VII/2019

Lampiran : -

Perihal : Undangan Pertemuan

Kepada

Yth. Tokoh Agama, Tokoh Adat dan Tokoh Masyarakat

Di -

Tempat

Assalamu‘alaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan pelaksanaan Pengalaman Belajar Lapangan I (PBL I) Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo di Wilayah Kecamatan Nambo, maka kami bermaksud mengadakan "**Pertemuan Awal Bersama Aparat Kelurahan**" yang insyaAllah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Juli 2019

Pukul : 15.30 WITA – selesai

Tempat : Aula Kantor Lurah Nambo

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu untuk menghadiri kegiatan, kami ucapkan terimakasih.

Mahasiswa PBL I FKM UHO

Koordinator Kelurahan Nambo

Sekretaris

Ahmad Ilham
NIM: J1A117006

APRIANI
NIM: J1A117184

**DAFTAR HADIR PESERTA PERTEMUAN AWAL BERSAMA APARAT
LURAH PBL I KELURAHAN NAMBO, KECAMATAN NAMBO**

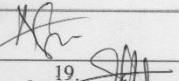
DAFTAR HADIR RAPAT PERTEMUAN AWAL BERSAMA APARAT KELURAHAN

PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN I (PBL I)

POSKO 4 KELURAHAN NAMBO

TAHUN 2019

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Zaenal, S. Ag	Ketua Cpm	1.
2.	HERLIANA, SIKM	Bidan Kelurahan	2.
3.	ABD. HARIK	KERTA. RW. 2	3.
4.	Hasani	K.T RT 03	4.
5.	FASRIAN	K.T RT 01 / RW. 01	5.
6.	NURDIANA	RT 06 / RW RTII	6.
7.	A-SALAM. L.	RT 02 / RW 09.	7.
8.	XASDUDI	K.T RT - 08	8.
9.	AHMAD KHAN		9.
10.	Zakiah		10.
11.	Arliani Bahktor		11.
12.	Andi Ramliah A.		12.
13.	Andi Rasri		13.
14.	Muti JAYANDI		14.
15.	Arlita Abbas		15.
16.	APRIANI		16.
17.	Sasikia Pradina		17.

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
18.	A S N A		18. 
19.	SUTI SALIFA		19. 
20.	Andi Faritha Rustam		20. 
21.	Annisa		21. 
22.	Apriani		22. 
23.			23.
24.			24.
25.			25.
26.			26.
27.			27.
28.			28.
29.			29.
30.			30.
31.			31.
32.			32.
33.			33.
34.			34.
35.			35.
36.			36.
37.			37.
38.			38.



**PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN (PBL) I
MAHASISWA KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO**

Posko 4: Kelurahan Nambo, Kec. Nambo, Kota Kendari

Nambo, 12 Juli 2019

No : 004/PBL I DAN II/KESMAS/UHO/VII/2019

Lampiran : -

Perihal : Undangan Pertemuan

Kepada

Yth. Kepala Camat Nambo

Di -

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Terkait dengan selesainya proses pendataan dan proses analisis situasi sejak 3 Juli-10 Juli 2019 yang dilaksanakan di wilayah Kelurahan Nambo oleh Mahasiswa PBL I Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo, telah ditemukan beberapa permasalahan kesehatan masyarakat yang terjadi, maka dengan hormat kami mengundang Bapak/Ibu/Sdr(i) untuk duduk bersama dalam rangka mencari solusi dan mendiskusikan alternatif pemecahan masalah kesehatan masyarakat tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 13 Juli 2019
Pukul : 15.30 WITA
Tempat : Kantor Lurah Nambo

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas partisipasi dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat UHO

Koordinator Kelurahan Nambo

Sekretaris

AHMAD ILHAM
NIM. J1A1 17 006

Apriani
NIM. J1A117184

**DAFTAR HADIR PESERTA BRAINSTORMING PBL I KELURAHAN
NAMBO, KECAMATAN NAMBO**

DAFTAR HADIR
BRAINSTORMING PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN I (PBL I)
KELOMPOK 4 KELURAHAN NAMBO
TAHUN 2019

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	NUR JAUNAH		1. <i>[Signature]</i>
2	Beeec		2. <i>[Signature]</i>
3	Guntur.	KT. RW 02 .Kec. Nambo	3. <i>[Signature]</i>
4	Zenmal	Ketua Lpm	4. <i>[Signature]</i>
5	Herliana	Kidan Kelurahan	5. <i>[Signature]</i>
6	Alimin	pt RW. 03	6. <i>[Signature]</i>
7	Arifiani Ti	Ketua POKJA I	7. <i>[Signature]</i>
8	Rexii		8. <i>[Signature]</i>
9	Aunudhi	Ka Dukk. Nambu	9. <i>[Signature]</i>
10	Hasani	Kt. RPDG	10. <i>[Signature]</i>
11	AHMAD ILHAM		11. <i>[Signature]</i>
12	Zakiah		12. <i>[Signature]</i>
13	Afliani Buhdur		13. <i>[Signature]</i>
14	Andi Ramdhan A		14. <i>[Signature]</i>
15	Andi Reski		15. <i>[Signature]</i>
16	MUH JAYANDI		16. <i>[Signature]</i>
17	Arlita Abbas		17. <i>[Signature]</i>
18	APRIANI		18. <i>[Signature]</i>
19	Sastria Pradina		19. <i>[Signature]</i>
20	A S M A		20. <i>[Signature]</i>
21	SITI SALIPA		21. <i>[Signature]</i>
22	Andi Fadilla Rustam		22. <i>[Signature]</i>
23	Annisah		23. <i>[Signature]</i>
24	Ariani		24. <i>[Signature]</i>
25			25. <i>[Signature]</i>
26			26. <i>[Signature]</i>

“PERATURAN DAN TATA TERTIB POSKO 4”

1. Setiap orang wajib bertugas pada hari piket yang telah ditentukan dimulai dari menyiapkan makanan, membersihkan posko dan cuci piring.
2. Setiap orang yang telah melakukan pengumpulan data, wajib menginput datanya bersama partnernya dan juga bersama dengan sekretaris.
3. Setiap orang wajib mengikuti rapat dan briefing dengan tenang.
4. Diatas jam 22.00 wita serta tergantung situasi dan kondisi, dilarang keras menimbulkan kebisingan apapun (music diperkecil dan ketawa harus irit).
5. Dilarang menyendiri dan membuat kelompok sendiri, harus berbaur bersama semua anggota kelompok.
6. Kebersihan disekitar posko adalah tanggung jawab bersama.
7. Setiap orang harus jujur, saling menjaga, saling menghormati, saling menghargai, saling terbuka, dan saling membantu.
8. Setiap orang harus mengikuti foto bersama dan makan bersama demi terciptanya kekeluargaan diantara kita.
9. Jika ingin keluar, harus meminta izin dari kordes dengan alasan yang jelas.
10. Tetap menjaga etika dan perilaku.
11. Pada pukul 08.00 wita dan 17.30 wita semua peserta harus sudah selesai mandi.
12. Tidak diperkenankan izin keluar posko dengan alasan yang tidak jelas.
13. Harus serius dalam melakukan pengumpulan data primer, sebagai tanggungjawab bersama.
14. Tidak diperkenankan menggunakan HP untuk hal yang tidak penting pada saat rapat.

BERTINDAKLAH SELAYAKNYA MAHASISWA KESMAS

“SANKSI ATAS PELANGGARAN PERATURAN DAN TATA TERTIB POSKO 4”

1. Sanksi jika melanggar peraturan poin 2 dikenakan denda 5k.
2. Sanksi peraturan poin 12 jika izin lebih dari 2 kali maka dianggap menundurkan diri.

Salam Damai “ POSKO 4“

BUKU KELUAR KELOMPOK 4

BUKU KELUAR PBL 1 DAN 2 KELOMPOK 4
KELURAHAN NAMBO, KECAMATAN NAMBO
KOTA KENDARI

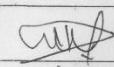
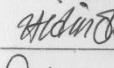
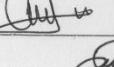
NO	Tanggal	Nama	Stambuk	Tujuan	TTD
1.	8/07/2019	Muh Jayandi	JIA117239	Menarik uang	
2.	8/07/2019	AHMAD ILHAM	JIA117006	Mengunjungi teman	
3.	8/07/2019	ANNISA	JIA117018	Mengunjungi teman kelas	Ahs
4.	8/07/2019	ARLIANI BAHTIAR	JIA117185	Mengunjungi teman	Ahs
5.	8/07/2019	A S N A	JIA117020	Mengunjungi teman kelas	Ahs
6.	9/07/2019	Andi Fadilla Rustam	JIA117178	Keluar makan siang	Ahs
7.	8/07/2019	Arlita Abbas	JIA117019	Mengunjungi teman	Ahs
8.	9/07/2019	Arlita Abbas	JIA117019	Bayar UKT	Ahs
9.	9/07/2019	Apriani	JIA117184	Mengunjungi teman	Ahs
10.	11/07/2019	ANDI RESKI	JIA117180	Bawa sampel sarang	Ahs
11.	29/07/2019	Arliani Bahiar	JIA117185	Bayar UKT	Ahs
12.	29/07/2019	Apriani	JIA117183	Menghadiri wisuda sepu	Ahs
13.	30/07/2019	Apriani	JIA117183	Menghadiri wisuda sepu	Ahs
14.					
15.					
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					
21.					
22.					
23.					

BUKU TAMU KELOMPOK 4

BUKU TAMU KELOMPOK 4PBL 1 DAN 2 FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HALU OLEO
KELURAHAN NAMBO , KECAMATAN NAMBO, KENDARI
Nambo, 3 Juli- 1 Agustus 2019

No.	Waktu	Nama	Keperluan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Rabu-03/07/2019 20:30	Binsdar	Jenguk Andi Gantang		
2.	Rabu-03/07/2019 20:37	I CAL	Lihat Iewek		
3.	Kamis, 4/7/2019 19.00	Nurmala	Diskusi		
4.	Jumat, 4-07-19	Ilham Nam	Ambil timbangan		
5.	Jumat, 4/7/2019	Nurwulan	Diskusi		
6.	Sabtu, 5/7/2019	Indah Ambara	Jenguk Artiani Cantik		
7.	Sabtu, 5/7/2019	Zekko Suroyo	Jenguk		
8.	Sabtu 5/7/2019	Mba Atien	Ambil Bagu kotor Ariani		
9.	Sabtu 5/7/2019	Indah	Jenguk Dina		
10.	Sabtu 10/7/2019	Bellacea	Jenguk dina awwalih		
11.	Sabtu 10/07/2019	Aliken	Jenguk Dina		
12.	Sabtu 10/07/2019	Wilda W	Jenguk Artiani Cantik		
13.	sabtu 10/07/2019	Widhatista	Jenguk Teman		

13.	10/07/2019	Marioo	Lihat cewe		
14.	Minggu, 07-07-2019	ERAVOL	Lihat Yang Bening		
15.		Ilham Nam	kembalikan kimbang		
16.	Minggu, 07-07-2019	Papa Dina	Jenguk Dina		
17.		Mama Dina	Jenguk Dina		
18.	7-JULI-2019	Fadic	dilakukannya A.		
19.	Senin 08-07-2019	Indahhh	Jenguk Ipteku		
20.	Senin 08-07-2019	fitriani	Jenguk Ari		
21.	Senin, 08-7/2019	Bellacea	Lihat dulu unclih		
22.	Senin, 08-7/2019	Wiwi	Lihat April dan April		
23.	—	EADHIL	LIAK ANIA DAN MINTA MAFAN		
24.	—	Harris	Bertemu.		
25.	Senin 08-07-19	Heeling	Bertemu dengan amla.		
26.	Jtg 09-07-2019	Lo.Sifoli	megelob keceras		

27	Selasa, 9 Juli 2019	Nur Afiat Wahyuni	Mengambil timbangan	
28	Selasa 9 - 07-2019	YASNI	mengambil timbangan	
29	sebasa, 9 - 07-19	YAHDI	Jenguk dina cepet	
30	Rabu, 10 - 07-09	SARIBA	Berkunjung	
31	Rabu, 10 juli	sahidin	Berkunjung	
32	Kamis, 11 Juli	Faino	Berkunjung	
33	umat, 12	FADHIL	kembali LCD	
34				
35				

**DISTRIBUSI RESPONDEN MENURUT STATUS GIZI BATITA DI KELURAHAN NAMBO
KECAMATAN NAMBO KOTA KENDARI TAHUN 2019**

No	JK	Tanggal Lahir	Umur (Bulan)	BB (Kg)	TB (cm)	BB/TB	Ket	BB/U	Ket	TB/U	Ket
1.	L	2016	36	15.5	80	0.19	Normal	0.43	Gizi baik	2.22	Sangat pendek
2.	P	2018	8	3.4	50.5	0.07	Kurus	0.43	Gizi buruk	6.31	Sangat pendek
3.	P	2018	15	8	65	0.12	Normal	0.53	Gizi baik	4.33	Sangat pendek
4.	P	2017	24	10.3	74	0.14	Normal	0.43	Gizi baik	3.08	Sangat pendek
5.	L	2017	24	10	76.5	0.13	Kurus	0.42	Gizi baik	3.19	Sangat pendek
6.	L	2018	8	3	55	0.05	Kurus	0.34	Gizi buruk	6.88	Sangat pendek
7.	P	2018	10	3.5	65	0.05	Kurus	0.35	Gizi buruk	6.5	Pendek
8.	L	2018	12	3.7	65	0.06	Kurus	0.31	Gizi buruk	5.42	Sangat pendek
9.	L	2017	23	10	72	0.14	Normal	0.43	Gizi baik	3.13	Sangat pendek
10.	L	2018	15	8.5	68	0.13	Normal	0.57	Gizi baik	4.53	Sangat pendek
11.	P	2018	12	4	76	0.05	Kurus	0.33	Gizi baik	6.33	Normal
12.	L	2017	22	8.5	73	0.12	Kurus	0.34	Gizi kurang	3.32	Sangat pendek
13.	L	2017	31	13	76	0.17	Normal	0.42	Gizi baik	2.45	Sangat pendek
14.	P	2017	24	10.1	85	0.12	Kurus	0.42	Gizi baik	3.54	Normal
15.	L	2017	27	11	80	0.14	Kurus	0.41	Gizi baik	2.96	Pendek
16.	L	2017	32	16	83	0.19	Normal	0.5	Gizi baik	2.59	Pendek
17.	L	2019	5	3.7	42	0.08	Normal	0.74	Gizi buruk	8.4	Sangat pendek
18.	P	2017	28	11	82	0.13	Kurus	0.39	Gizi baik	2.93	Pendek
19.	P	2018	14	6.9	60	0.11	Normal	0.49	Gizi kurang	4.29	Sangat pendek

MAPPING (PEMETAAN) WILAYAH KELURAHAN NAMBO



Mapping Kelurahan Nambo,
Kecamatan Nambo

Keterangan:

	: Batas Kelurahan
	: Batas RT
	: Puskesmas
	: Kantor Camat
	: SMA
	: Tugu
	: Jembatan
	: Mesjid
	: Kantor Lurah
	: Sekolah Dasar
	: Status PIS-PK Kuning
	: Status PIS-PK Merah
	: Status PIS-PK Biru
	: Gerbang Wisata Pantai Nambo

DOKUMENTASI

Gambar 1. Penyambutan Peserta PBL I & 2 oleh Bapak Camat Nambo Di Kantor Kelurahan Nambo, Kecamatan Nambo, Kota Kendari



Gambar 2. Dosen Pembimbing masing-masing posko Di Kecamatan Nambo saat penyambutan



Gambar 3. Peserta PBL I & II Di Kecamatan Nambo saat Penyambutan



Gambar 4. Rapat Awal seluruh anggota Kelompok peserta PBL I & II Kelurahan Nambo



Gambar 5. kunjungan senior



Gambar 6. Registrasi Peserta Rapat Pertemuan Awal Dengan Aparat Kelurahan Nambo



Gambar 7. Rapat Pertemuan Awal dengan Aparat Kelurahan Nambo



Gambar 8. Sambutan Kordinator Kelurahan Posko 4 saat Rapat Pertemuan Awal dengan aparatur Kelurahan Nambo



Gambar 9. Foto bersama dengan peserta rapat Pertemuan Awal dengan Aparat Kelurahan Nambo



Gambar 10. Bakti Sosial di Kantor Kelurahan Nambo



Gambar 11. Bakti Sosial Di Sekitar Kantor Kelurahan Nambo



Gambar 12. Bermain Voli bersama Warga Kelurahan Nambo



Gambar 13. Proses Pendataan Masyarakat Kelurahan Nambo, Kecamatan Nambo, Kota Kendari



Gambar 14. Penempelan Stiker PIS-PK Posko 4



Gambar 15. Kunjungan Pembimbing Kelompok 4



Gambar 16. Kunjungan Supervisor Kelompok 4



Gambar 18. Kunjungan BABINSA Kelurahan Nambo



Gambar 19. Tabulasi data



Gambar 20. Kunjungan kegiatan Posyandu Kelurahan Nambo



Gambar 21. Kegiatan Brainstorming



Gambar 22. Peserta Brainstorming



Gambar 23. Foto Bersama setelah Brainsorming

